



KATALOG BPS: 1404048

sutas2018

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS TAHUN 2018

(SUTAS2018)

**PEDOMAN TEKNIS
SUTAS2018-TEKNIS**



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS TAHUN 2018
(SUTAS2018)

PEDOMAN TEKNIS
SUTAS2018-TEKNIS

KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Buku pedoman ini memuat penjelasan teknis kegiatan SUTAS2018 yang meliputi metodologi, tugas penanggung jawab dan pelaksana di BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota, pengelolaan dokumen dan administrasi. Keberhasilan pelaksanaan SUTAS2018 ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, diharapkan agar para penanggung jawab teknis dan administrasi baik di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan SUTAS2018 ini diucapkan terima kasih. Selamat Bekerja.

Jakarta, Januari 2018

Plt. Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik,



Adi Lumaksono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Umum	1
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Cakupan.....	2
1.5 Jenis Dokumen	2
1.6 Jadwal Kegiatan.....	5
 BAB 2 METODOLOGI	
2.1 Kerangka Sampel	7
2.2 Stratifikasi Blok Sensus	8
2.3 Alokasi Sampel.....	13
2.4 Pemilihan Sampel	14
2.5 Prosedur Penghitungan Penimbang (<i>Weight</i>)	21
2.6 Prosedur Estimasi	22
2.7 Nomor Kode Sampel	23
 BAB 3 TATA CARA PELAKSANAAN LAPANGAN	
3.1 Tahap Kegiatan Pencacahan	25
3.2 Pengenalan Wilayah Kerja	25
3.3 Prosedur Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga serta Pencacahan Rumah Tangga Usaha Pertanian dalam Blok Sensus	28
3.4 Tahapan Pengawasan/Pemeriksaan.....	32
3.5 Responden Menolak Diwawancarai	34

BAB 4 STRUKTUR DAN ORGANISASI LAPANGAN

4.1	Struktur Organisasi.....	35
4.2	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS	36
4.3	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS Provinsi ...	37
4.4	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bagian (Kabag) TU BPS Provinsi.....	38
4.5	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bidang (Kabid) Statistik Produksi BPS Provinsi.....	39
4.6	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bidang (Kabid) Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Provinsi.....	40
4.7	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS Kabupaten/Kota	40
4.8	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Sub Bagian (Kasubbag) TU BPS Kabupaten/Kota	41
4.9	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Seksi (Kasi) Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota	42
4.10	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Seksi (Kasi) Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Kabupaten/Kota	44
4.11	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Pengawas/Pemeriksa (PMS)	44
4.12	Tugas dan Tanggung Jawab Pencacah (PCS)	45

BAB 5 PEREKRUTAN PETUGAS

5.1	Umum	47
5.2	Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan	48
5.3	Persyaratan Umum Petugas Lapangan	49
5.4	Persyaratan Khusus PMS	49
5.5	Persyaratan Khusus PCS	50
5.6	Persyaratan Master Instruktur Utama (Master Intama)	50
5.7	Persyaratan Instruktur Utama (Intama)	50
5.8	Persyaratan Instruktur Nasional (Innas)	50
5.9	Persyaratan Instruktur Daerah (Inda)	51
5.10	Persyaratan Petugas Editing/Coding	51
5.11	Persyaratan Petugas Pengolahan	51

BAB 6 PELATIHAN PETUGAS

6.1	Penyelenggaraan Pelatihan	53
6.2	Penetapan Pusat Latihan	53
6.3	Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi	54
6.4	Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas Lapangan.....	54
6.5	Briefing Petugas Pengolahan.....	55

BAB 7 PENGELOLAAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN

7.1	Dokumen dan Perlengkapan	57
7.2	Jenis Perlengkapan Petugas Lapangan.....	57
7.3	Pengelolaan dan Alur Dokumen.....	58

BAB 8 PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN DOKUMEN

8.1	Pengawasan yang Bersifat Koordinatif	61
8.2	Pengawasan yang Bersifat Teknis	62

BAB 9 PENGOLAHAN DATA

9.1	Umum	65
9.2	Tahap Pengolahan.....	65
9.3	Organisasi Pengolahan.....	66

BAB 10 PENYAJIAN DATA

10.1	Penyajian Data	71
10.2	Analisis Data	71

BAB 11 PENGELOLAAN ADMINISTRASI

	Pengelolaan Administrasi	73
--	--------------------------------	----

BAB 12 PENUTUP

	Penutup	75
--	---------------	----

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Kegiatan SUTAS2018	5
Tabel 2.1	Skema Penentuan Strata Awal Blok Sensus	10
Tabel 2.2	Skema Penentuan Strata Final Blok Sensus	11
Tabel 2.3	Skema Penentuan <i>Measure of Size</i> Blok Sensus	16
Tabel 2.4	Contoh Pemilihan Sampel Secara <i>PPS Sampling</i>	19

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar 3.1	Contoh Peta Blok Sensus Sebelum Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga.....	27
Gambar 3.2	Alur Pelaksanaan Lapangan SUTAS2018	31
Gambar 3.3	Contoh Peta Blok Sensus Hasil Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	32
Gambar 4.1	Bagan Organisasi Lapangan SUTAS2018	36
Gambar 7.1	Alur Dokumen SUTAS2018 dari BPS RI Sampai ke PCS	59
Gambar 7.2	Alur Dokumen SUTAS2018 dari PCS Sampai ke BPS RI	60
Gambar 9.1	Alur Proses Pengolahan Data	66

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Alokasi Petugas SUTAS2018 Menurut Kabupaten /Kota	79
Lampiran 2	Surat Pengantar Pengiriman Instrumen/Perlengkapan/ Dokumen	81
Lampiran 3	Tanda Terima Instrumen/Perlengkapan/Dokumen SUTAS2018.....	82
Lampiran 4	Biodata Calon Petugas Lapangan (PCS/PMS) SUTAS2018	83
Lampiran 5	Jadwal Pelatihan Innas SUTAS2018.....	84
Lampiran 6	Jadwal Pelatihan Inda SUTAS2018.....	86
Lampiran 7	Jadwal Pelatihan Petugas Lapangan (PCS/PMS) SUTAS2018.....	87
Lampiran 8	Contoh Surat Tugas Untuk PMS.....	88
Lampiran 9	Contoh Surat Tugas Untuk PCS.....	89
Lampiran 10	Surat Pernyataan Tidak Bersedia Diwawancarai Daftar Isian SUTAS2018	90
Lampiran 11	Berita Acara Responden Menolak Mengisi Dan Menandatangani Surat Pernyataan.....	91
Lampiran 12	Laporan Penyelenggaraan Pelatihan Petugas SUTAS2018.....	92
Lampiran 13	Laporan Pelatihan Instruktur Daerah (Inda) SUTAS2018	93
Lampiran 14	Laporan Pelatihan Petugas Lapangan (PCS dan PMS) SUTAS2018.....	98
Lampiran 15	Laporan Perjalanan Dinas Supervisi SUTAS2018	103
Lampiran 16	<i>Outline</i> Laporan Kegiatan SUTAS 2018-DSBS.....	104
Lampiran 17	Contoh Daftar SUTAS 2018-DSBS	105
Lampiran 18	Contoh Peta WA	106
Lampiran 19	Contoh Sketsa Peta Blok Sensus Pelaksanaan Lapangan	107
Lampiran 20	Diagram Alur Pemeriksaan Dokumen dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2, dan SUTAS2018-PMS-3	109
Lampiran 21	Dokumen SUTAS2018-L1	111
Lampiran 22	Dokumen SUTAS2018-L2	115
Lampiran 23	Daftar SUTAS2018-KODE	123

LAMPIRAN (Lanjutan)

Lampiran 24	Daftar SUTAS2018-PMS.1	135
Lampiran 25	Daftar SUTAS2018-PMS.2	141
Lampiran 26	Daftar SUTAS2018-PMS.3	149

PENDAHULUAN

1

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013), oleh karena itu dipandang perlu dilakukan survei pertanian di antara dua sensus yang selanjutnya disebut dengan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS).

SUTAS dilakukan pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), tepatnya pada tahun 2018 yang selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

1.2. Tujuan Umum

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

1. Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
2. Memperkirakan populasi komoditas
3. Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian dalam blok sensus terpilih.

1.5. Jenis Dokumen

Dokumen yang digunakan pada kegiatan SUTAS2018 terdiri dari:

- 1) **Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA)**

Digunakan oleh petugas pengawas/pemeriksa (PMS) untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja petugas pencacah (PCS).

- 2) **Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB atau SP2010-WB**

Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB atau SP2010-WB selanjutnya disebut Peta Blok Sensus. Peta ST2013-WB adalah peta blok sensus hasil *updating* pemetaan tahun 2012-2013. Peta SP2010-WB adalah peta blok sensus hasil pemetaan tahun 2008 dan 2009. Peta digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja, panduan cakupan area pada saat pendaftaran rumah tangga, dan

petunjuk lokasi rumah tangga pada saat pencacahan. Peta yang digunakan adalah peta blok sensus kondisi terbaru yang belum ada gambar bangunan fisik maupun lokasi rumah tangga. Peta blok sensus dicetak pada kertas berukuran A3.

3) Daftar SUTAS2018-DSBS

Daftar ini berisi sampel blok sensus terpilih yang akan menjadi wilayah kerja PCS dan PMS.

4) Daftar SUTAS2018-L1

Daftar ini digunakan untuk melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta identifikasi rumah tangga usaha pertanian dalam satu blok sensus.

5) Daftar SUTAS2018-L2

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan lengkap keterangan rumah tangga usaha pertanian. Satu Daftar SUTAS2018-L2 untuk satu rumah tangga usaha pertanian.

6) Daftar SUTAS2018-PMS.1

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk melakukan pengawasan/pemeriksaan pada **awal pencacahan** terhadap 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.1 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan minimal 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 dari satu orang PCS. Selanjutnya Daftar SUTAS2018-PMS.1 juga digunakan untuk memeriksa seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dalam satu Blok Sensus.

7) Daftar SUTAS2018-PMS.2

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pengawasan/pemeriksaan **setelah Blok Sensus Pertama selesai** terhadap seluruh dokumen SUTAS2018-L2 pada Blok Sensus Pertama setiap PCS yang telah dilakukan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.2 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan Blok Sensus pertama dari seluruh PCS yang ada di bawah pengawasannya.

8) Daftar SUTAS2018-PMS.3

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pemeriksaan seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dari seluruh Blok Sensus yang telah dilakukan

pemeriksaan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.3 digunakan untuk merekap hasil pengawasan/pemeriksaan dari seluruh Blok Sensus yang menjadi tanggung jawab satu orang PCS.

9) Daftar SUTAS2018-KODE

Daftar ini berisi kode dan nama jenis tanaman, ternak, unggas, ikan, satwa liar, satuan dan bentuk produksi per komoditas, serta kode dan nama provinsi, kabupaten/kota.

10) Pedoman Pencacah (SUTAS2018-PCS)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi PCS dalam melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian.

11) Pedoman Pengawas/Pemeriksa (SUTAS2018-PMS)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi PMS dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L1 dan dokumen SUTAS2018-L2 serta pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan dengan pengisian Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3.

12) Pedoman Teknis (SUTAS2018-Teknis)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi penanggung jawab baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan kegiatan SUTAS2018 secara keseluruhan.

13) Pedoman Instruktur Nasional/Instruktur Daerah (SUTAS2018-Innas/Inda)

Buku ini digunakan sebagai pedoman Innas/Inda dalam melakukan tugasnya.

14) Pedoman Pengolahan

Buku pedoman pengolahan terdiri dari 2 buku, yaitu:

a. Pedoman *Editing/Coding* (SUTAS2018-Olah 1)

Buku ini digunakan sebagai pedoman *editing/coding* dokumen kegiatan SUTAS2018.

b. Pedoman Entri (SUTAS2018-Olah 2)

Buku ini digunakan sebagai pedoman entri data dokumen kegiatan SUTAS2018.

1.6. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan SUTAS2018 dijelaskan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan SUTAS2018

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Uji Coba SUTAS2018	Mei - November 2017
2.	Penyempurnaan Metodologi, Kuesioner dan Pedoman	Oktober 2017 - Januari 2018
3.	Pengiriman dan pengecekan daftar sampel blok sensus ke BPS provinsi	Desember 2017 - Januari 2018
4.	Pengadaan perlengkapan petugas dan pencetakan kuesioner dan pedoman	Januari - Maret 2018
5.	Pelatihan Innas/Inda pencacahan lapangan	Maret 2018
6.	Pelatihan petugas pencacahan lapangan	April 2018
7.	Pelatihan Innas Pengolahan	April 2018
8.	Briefing petugas editing/coding dan entri data	Mei 2018
9.	Pencacahan lapangan	Mei - Juni 2018
10.	<i>Editing/Coding</i>	Juni – Juli 2018
11.	Pengolahan	Juli – Agustus 2018
12.	Verifikasi data hasil pengolahan	Agustus – September 2018
13.	Penyusunan publikasi	Oktober – November 2018
14.	Diseminasi publikasi	November 2018

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan survei pertanian yang dilaksanakan di antara dua sensus pertanian. Unit observasi yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga usaha pertanian, sehingga survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga pada wilayah kerja (blok sensus). Subsektor yang dicakup dalam survei ini adalah subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan (budidaya tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar), dan perikanan (budidaya dan penangkapan ikan). Estimasi hasil survei ini disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

2.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel yang diterapkan adalah kerangka sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Rumah tangga *eligible* subsektor tertentu adalah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan suatu komoditas pertanian sesuai subsektornya. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu berdasarkan muatan dominan rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor.

Informasi rumah tangga *eligible* untuk penentuan blok sensus *eligible* dalam kerangka sampel diperoleh dari data ST2013 berdasarkan adanya isian pada salah satu:

- Rincian 212 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha jasa pertanian;
- Rincian 302 untuk identifikasi rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi;

- Rincian 304 untuk identifikasi rumah tangga yang mengusahakan palawija;
- Rincian 402 untuk identifikasi rumah tangga yang mengusahakan hortikultura;
- Rincian 502 untuk identifikasi rumah tangga yang mengusahakan perkebunan;
- Rincian 603 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha peternakan;
- Rincian 702 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha budidaya ikan;
- Rincian 705 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan;
- Rincian 802 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha budidaya tanaman kehutanan;
- salah satu isian Rincian 803a, 803b, atau 803c Kolom (1) berkode 1 untuk identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha kehutanan lainnya.

Apabila rumah tangga menguasai tanaman pangan selama setahun yang lalu (Blok III ada isian) namun pada saat pencacahan tidak menguasai lahan sawah dan lahan tegal/kebun/ladang/huma (Rincian 901a6 dan 901b1 Kolom (2) tidak ada isian), maka rumah tangga tersebut tidak dikategorikan sebagai rumah tangga tanaman pangan.

2.2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus sebagai *primary sampling unit* ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen dari segi kriteria jenis rumah tangga pertanian (menurut jenis subsektor yang dikuasai/diusahakan). Prosedur stratifikasi menggunakan metode pre-dominan yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota. Seluruh blok sensus yang terdapat rumah tangga *eligible* dicakup dalam proses stratifikasi. Strata yang terbentuk menunjukkan sekelompok blok sensus yang dominan usaha subsektor tertentu. Namun demikian, terbentuk pula

strata yang tidak menunjukkan dominasi subsektor tertentu karena memuat berbagai jenis subsektor yang tidak dominan di masing-masing blok sensus.

Prosedur stratifikasi sebagai berikut:

- 1) Urutkan blok sensus menurut identitas wilayah dan nomor blok sensus.
- 2) Hitung jumlah rumah tangga menurut subsektor yang diusahakan rumah tangga di setiap blok sensus (M_{ij}).
- 3) Tentukan ranking subsektor di setiap blok sensus (i) berdasarkan jumlah rumah tangga subsektor (j) terbanyak, $r_i = j \Big|_{\max(M_{ij})}$. Setiap subsektor dalam blok sensus yang memiliki jumlah rumah tangga yang sama akan memiliki *ranking* yang sama.
- 4) Tentukan strata awal blok sensus sesuai dengan subsektor yang memiliki *ranking* 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

$$h' = \begin{cases} j & \text{jika } r_1 = j \\ j' & \text{jika } r_1 = j' = j \text{ dan } N_{.j'} < N_{.j} \end{cases}$$

dengan:

$$N_{.j} = \sum_{i=1}^{N_s} A_{ij}, \text{ dengan } A_{ij} \text{ bernilai 0 dan 1,}$$

h' : strata awal (1:padi, 2:palawija, 3:hortikultura, 4:perkebunan, 5:peterernakan, 6:budidaya perikanan, 7:penangkapan ikan, 8:budidaya tanaman kehutanan dan usaha kehutanan lain),

j : jenis subsektor tertentu,

j' : jenis subsektor lainnya,

$N_{.j}$: jumlah blok sensus pada strata awal jenis subsektor j suatu kabupaten/kota,

$N_{.j'}$: jumlah blok sensus pada strata awal jenis subsektor j' suatu kabupaten/kota,

A_{ij} : penanda *ranking* 1 subsektor j pada blok sensus i .

Tahapan penentuan strata awal sebagai berikut:

- Tentukan strata awal bagi setiap blok sensus yang hanya memiliki satu subsektor *ranking* 1, yaitu sesuai strata subsektor *ranking* 1 tersebut.
- Hitung rekapitulasi jumlah blok sensus menurut strata awal ($N_{.j}$).
Rekapitulasi ini tidak mencakup blok sensus yang memiliki *ranking* 1 lebih dari satu subsektor.
- Tentukan strata awal (h') blok sensus yang memiliki lebih dari satu jenis subsektor *ranking* 1 (disebabkan jumlah rumah tangganya sama). Strata awal ditentukan sesuai dengan rekapitulasi strata awal yang memiliki paling sedikit jumlah blok sensus pada level kabupaten/kota sesuai hasil penghitungan pada butir b.
- Lakukan *update* rekapitulasi hasil pada butir b berdasarkan hasil penentuan strata awal pada butir c.
- Lakukan proses pada butir c dan d untuk setiap blok sensus yang memiliki lebih dari satu jenis subsektor *ranking* 1 secara berurutan.

Tabel 2.1. Skema Penentuan Strata Awal Blok Sensus

Kabupaten/kota: ..k..

BS	Jumlah Rumah Tangga Subsektor j					Penanda Ranking 1 Subsektor j					Ranking 1	Strata Awal (h')
	1	...	j	...	9	1	...	J	...	9		
1	M_{11}	...	M_{1j}	...	M_{19}	A_{11}	...	A_{1j}	...	A_{19}	r_1	
2	M_{21}	...	M_{2j}	...	M_{29}	A_{21}	...	A_{2j}	...	A_{29}	r_2	
i	M_{i1}	...	M_{ij}	...	M_{i9}	A_{i1}	...	A_{ij}	...	A_{i9}	r_i	
N												
Jumlah	$M_{.1}$	...	$M_{.j}$	...	$M_{.9}$	$N_{.1}$		$N_{.j}$		$N_{.9}$		

- Apabila di suatu kabupaten/kota terdapat beberapa strata awal yang memuat jumlah blok sensus terkecil yang sama, maka penentuan strata

awal dilakukan dengan membandingkan subsektor unggulan pada kabupaten/kota yang bersangkutan. Subsektor unggulan ditentukan dengan memperhatikan jumlah rumah tangga yang menguasai usaha subsektor tertentu.

- 5) Tentukan strata final blok sensus (h) dengan menggunakan *cut off point* berdasarkan *share* sebesar 95 persen kumulatif jumlah rumah tangga *eligible* dalam strata awal terhadap total rumah tangga *eligible* pada masing-masing subsektor di kabupaten/kota.

$$h = \begin{cases} h' & ; \text{jika } z_{h'} \leq 95\% \text{ dan } z_{h'} \approx 95\% \\ \text{lainnya} & ; \text{jika } z_{h'} > z_{h'-1} \end{cases}$$

dengan:

h = strata final

h' = strata awal

$z_{h'}$ = *share* kumulatif jumlah rumah tangga *eligible* pada strata awal terhadap total rumah tangga *eligible*

Tabel 2.2. Skema Penentuan Strata Final Blok Sensus

Kabupaten/kota: ..k..

Strata Awal Blok Sensus (h')	Jumlah Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga Semua Subsektor	Kumulatif Jumlah Rumah Tangga Semua Subsektor	<i>Share</i> Kumulatif Jumlah Rumah Tangga Subsektor	Strata Final (h)
Subsektor 1	$N_{1'}$	$M_{1'}$	$M_{1'}$	$z_{1'}$	h_1
Subsektor 2	$N_{2'}$	$M_{2'}$	$M_{1'} + M_{2'}$	$z_{2'}$	h_2
...					
Subsektor h'	$N_{h'}$	$M_{h'}$	$\sum_{h'=1'}^{h'} M_{h'}$	$z_{h'}$	h_h
Subsektor 9	$N_{9'}$	$M_{9'}$	$M_{1'} + \dots + M_{9'}$	$z_{9'}$	h_9
Jumlah	N	M			

dengan:

$$M_{h'} = \sum_{h'=1}^{H'} \sum_{i=1}^{N_{h'}} M_i ,$$

$$Z_{h'} = \frac{\sum_{h'=1}^{h'} M_{h'}}{M} \times 100 ,$$

h' : strata awal,

$M_{h'}$: jumlah rumah tangga semua subsektor pada strata awal h' ,

M_i : jumlah rumah tangga semua subsektor pada blok sensus i .

6) Tentukan kode strata final blok sensus (h) sebagai berikut:

Strata blok sensus	Kode
- Strata padi	11
- Strata palawija	12
- Strata hortikultura	20
- Strata perkebunan	30
- Strata peternakan	40
- Strata budidaya ikan	51
- Strata penangkapan ikan	57
- Strata budidaya tanaman kehutanan	61
- Strata kegiatan kehutanan lain	69
- Strata lain	99

Strata lain merupakan strata gabungan subsektor yang tidak terbentuk menjadi strata tertentu. Misalnya di suatu kabupaten/kota terbentuk tiga strata blok sensus yaitu strata padi, strata palawija, dan strata peternakan. "Strata lain" yang terbentuk di kabupaten/kota tersebut merupakan gabungan strata hortikultura, perkebunan, budidaya ikan, penangkapan ikan, budidaya tanaman kehutanan, dan kegiatan kehutanan lain.

Contoh: (angka yang disajikan hanya *artificial*)

Kabupaten/kota: ..k..

Strata awal		Jumlah Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga Semua Subsektor	Kumulatif Jumlah Rumah Tangga Semua Subsektor	Share Kumulatif Jumlah Rumah Tangga Semua Subsektor	Strata Final Blok Sensus	
Kode	Subsektor Dominan					Kode	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Padi	152	6080	6080	55.39	11	Padi
12	Palawija	65	2925	9005	82.04	12	Palawija
20	Hortikultura	51	1683	10688	97.37	20	Hortikultura
40	Peternakan	9	150	10838	98.73	99	Subsektor lain
30	Perkebunan	6	117	10955	99.80	99	Subsektor lain
51	Budidaya ikan	2	18	10973	99.96	99	Subsektor lain
61	Budidaya tanaman kehutanan	2	4	10977	100.00	99	Subsektor lain
57	Penangkapan ikan	0	0	10977	100.00	99	Subsektor lain
69	Kegiatan kehutanan lain	0	0	10977	100.00	99	Subsektor lain
	Jumlah	287	10977				

2.3. Alokasi Sampel

Target sampel blok sensus dan perkiraan cakupan rumah tangga Uji Coba SUTAS2018 dirancang untuk penyajian estimasi tingkat kabupaten/kota. Agar gugus sampel blok sensus menyebar secara proporsional di masing-masing strata, perlu dilakukan alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap kabupaten/kota. Alokasi sampel ini dihitung dengan metode *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga pertanian hasil ST2013 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_{k..}$$

dengan:

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus strata h di kabupaten/kota k ,

n_k : target sampel blok sensus di kabupaten/kota k ,

$M_{kh..}$: populasi rumah tangga pertanian di seluruh blok sensus pada strata h
kabupaten/kota k ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha = 0,5$).

Proses alokasi sampel tersebut memperhatikan populasi blok sensus *eligible* hasil ST2013 pada masing-masing strata. Alokasi ini dilakukan di BPS RI.

2.4. Pemilihan Sampel

Rancangan pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified one-stage sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus dari kerangka sampel blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic*. *Measure of size* (MoS) yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah total proporsi rumah tangga setiap subsektor terhadap populasi masing-masing subsektor dalam BS. Pembentukan MoS dijelaskan pada bagian berikutnya. Pemilihan sampel blok sensus pada setiap strata dalam kabupaten/kota dilakukan secara independen. Selanjutnya di setiap blok sensus terpilih dilakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga, serta pendataan lengkap seluruh rumah tangga pertanian.

a. Penentuan *Measure of Size* untuk Pemilihan Sampel Blok Sensus

Measure of Size (MoS) yang digunakan sebagai dasar hitung probabilitas pemilihan blok sensus mencerminkan konsentrasi masing-masing dan/atau banyaknya jenis subsektor dalam kabupaten/kota. Rumah tangga usaha pertanian dapat membudidayakan lebih dari satu jenis subsektor. Dengan demikian suatu blok sensus dapat memiliki probabilitas terpilih berdasarkan konsentrasi setiap subsektor serta banyaknya jenis subsektor yang berbeda dalam kabupaten/kota. Blok sensus yang dicakup dalam penghitungan MoS hanya blok sensus *eligible*.

Penghitungan MoS dilakukan pada tingkat kabupaten/kota dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Hitung proporsi rumah tangga yang menguasai/mengusahakan subsektor tertentu di setiap blok sensus dalam kerangka sampel, dengan rumus:

$$p_{kij} = \frac{M_{kij}}{M_{k..j}},$$

dengan:

p_{kij} : proporsi jumlah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan subsektor j di blok sensus ke- i kabupaten/kota k ,

M_{kij} : jumlah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan subsektor j di blok sensus ke- i kabupaten/kota k dari data hasil Sensus Pertanian 2013 (ST2013),

$M_{k..j}$: total jumlah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan subsektor j pada blok sensus *eligible* di kabupaten/kota k .

- 2) Hitung MoS konsentrasi subsektor untuk setiap blok sensus dalam kerangka sampel dengan cara menjumlahkan seluruh proporsi rumah tangga per subsektor, sebagai berikut:

$$S_{ki} = \sum_{j=1}^8 p_{kij}$$

dengan:

S_{ki} : MoS blok sensus ke- i pada kabupaten/kota k .

Pada rumus tersebut dapat terlihat MoS akan meningkat ketika ada konsentrasi besar pada subsektor tertentu dalam blok sensus, dan juga berdasarkan jumlah subsektor yang berbeda di setiap blok sensus dilihat dari subsektor yang mempunyai nilai proporsi p_{kij} yang tidak nol.

Tabel 2.3. Skema Penentuan *Measure of Size* Blok Sensus

Kabupaten/kota: ..k..

BS	Jumlah Rumah Tangga Subsektor j					Proporsi Rumah Tangga Subsektor					<i>Measure of Size</i> (MoS)
	1	...	j	...	9	1	...	j	...	9	
1	M_{k11}		M_{k1j}		M_{k19}	p_{k11}		p_{k1j}		p_{k19}	S_{k1}
2	M_{k21}		M_{k2j}		M_{k29}	p_{k21}		p_{k2j}		p_{k29}	S_{k2}
...											
I	M_{ki1}		M_{kij}		M_{ki9}			p_{kji}			S_{ki}
...											
N	M_{kN1}		M_{kNj}		M_{kN9}	p_{kN1}		p_{kNj}		p_{kN9}	S_{kN}
Jumlah	$M_{k.1}$		$M_{k.j}$		$M_{k.9}$						

- 3) Cek variabilitas dalam setiap strata dengan cara meninjau distribusi MoS pada tingkat kabupaten/kota. Untuk menghindari variabilitas ekstrim dalam penimbang (*weight*) yang dapat meningkatkan *design effect* dan *sampling error*, MoS dalam setiap strata dilakukan "pemangkasan" (*trimmed*), dengan *cut off point* 5 dan 95 persentil dalam distribusinya. Untuk setiap blok sensus yang memiliki MoS kurang dari 5 persentil diganti dengan nilai minimum (nilai 5 persentil tersebut). Begitu pula setiap blok sensus yang memiliki nilai MoS lebih dari 95 persentil nilainya diganti dengan nilai maksimum (nilai 95 persentil tersebut). Penentuan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$MoS^* = \begin{cases} P_5 & \text{jika } MoS < P_5 \\ MoS & \text{jika } P_5 \leq MoS \leq P_{95} \\ P_{95} & \text{jika } MoS > P_{95} \end{cases}$$

dengan:

MoS^* : *measure of size* hasil pemangkasan,

P_5 : nilai persentil ke-5,

P_{95} : nilai persentil ke-95.

Persentil adalah titik yang membagi data yang telah diurutkan menjadi 100 bagian. Persentil ke- i (P_i) adalah urutan data ke- $\frac{i \times (n+1)}{100}$.

Contoh penentuan P_i :

Diketahui urutan 20 data $X_1, X_2, \dots, X_{20}$ sebagai berikut: 4,5,5,5,5,5,6,6,6,7,7,8,8,8,8,9,9,9,9. Penentuan letak data pada persentil ke-5 (P_5) dan nilainya sebagai berikut:

- Letak persentil ke-5 (P_5) adalah urutan data ke- $\frac{5 \times (20+1)}{100} = 1,05$. Angka 1,05 menyatakan persentil berada pada posisi antara X_i dan X_{i+1} . Dalam contoh ini, $X_i = X_1$ yang menyatakan nilai data pada posisi urutan ke-1; dan $X_{i+1} = X_2$ yang menyatakan nilai data pada posisi urutan ke-2.
- Nilai pada persentil ke-5 merupakan nilai data pada posisi urutan ke-1,05 yang dihitung sebagai berikut:

$$P_5 = X_1 + 0,05(X_2 - X_1) = 4 + 0,05(5 - 4) = 4,05$$
- Nilai P_i ini dapat dihitung dengan *software* atau paket program statistik seperti Stata dan Foxpro maupun paket program lainnya secara otomatis.

b. Prosedur Pemilihan Sampel Blok Sensus

Pemilihan sampel blok sensus secara *pps-systematic* memerlukan MoS (S_{khi}) untuk setiap blok sensus i di strata h kabupaten/kota k berdasarkan subsektor konsentrasi seperti dijelaskan pada bagian a. Prosedur pemilihan sampel blok sensus untuk setiap strata dalam kabupaten/kota sebagai berikut:

- 1) Urutkan kumulatif MoS blok sensus (S_{khi}) dari nilai terbesar sampai terkecil (*descending*) di setiap strata dalam kabupaten/kota. Kumulatif final MoS untuk setiap strata akan sama dengan jumlah seluruh MoS masing-masing strata (S_{kh}), atau dapat ditulis:

$$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi} .$$

- 2) Untuk memperoleh interval sampling untuk strata h (I_{kh}) dalam kabupaten/kota k dengan cara membagi S_{kh} dengan total jumlah sampel blok sensus yang akan dipilih (n_{kh}) di masing-masing strata h dengan dua desimal, atau dapat ditulis:

$$I_{kh} = \frac{S_{kh}}{n_{kh}}.$$

- 3) Pilih angka random antara 0 dan 1. Tentukan random pemilihan sampel pertama $R_{kh1} = AR \times I_{kh}$ dengan paling sedikit dua desimal. Blok sensus terpilih ke- i dalam strata h kabupaten/kota k akan diidentifikasi dengan random pemilihan (R_{khi}) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{khi} = R_{ki} + [I_{kh} \times (n - 1)], \quad i = 1, 2, \dots, n_{kh}.$$

Nilai R_{khi} menggunakan pembulatan statistik.

- 4) Blok sensus terpilih ke- i merupakan blok sensus dengan kumulatif MoS mendekati nilai R_{khi} tetapi kurang dari R_{khi} .
- 5) Blok sensus yang memiliki MoS lebih dari interval pemilihan sampel ($MoS > I_{kh}$) harus dipastikan terpilih (*certainty selected*), sehingga probabilitas blok sensus terpilih sama dengan 1. Kondisi ini menggambarkan blok sensus tersebut *self-representing primary sampling unit (psu)* dalam strata.
- 6) Apabila suatu strata terdapat blok sensus yang memiliki probabilitas terpilih 1, selanjutnya pemilihan sampel hanya dilakukan berdasarkan blok sensus sisa (yang *non-certainty selected*). Pemilihan ini dilakukan secara *pps-systematic* dengan menentukan nilai S'_{kh} , I'_{kh} , dan R'_{khi} (tanda *apostrof* (') menyatakan "baru").

Contoh pemilihan blok sensus yang menerapkan *certainty selected*:

- Diketahui terdapat sembilan blok sensus dalam populasi.
- MoS setiap blok sensus seperti tercantum pada Kolom (2) tabel di bawah ini.
- Akan dipilih sampel sebanyak empat blok sensus. Proses pemilihan sampel seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4. Contoh Pemilihan Sampel Secara *PPS Sampling*

Nomor Urut BS berdasarkan Urutan MoS	MoS	Kumu- latif_1 MoS	Penanda <i>Certainty Selected</i>	Kumu- latif_2 MoS	Penanda <i>Certainty Selected_2</i>	Kumu- latif_3 MoS	Penanda Sampel Terpilih secara <i>PPS</i>	Penanda Final Sampel Terpilih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1.43	1.43	1					1
2	1.38	2.81		1.38	1			1
3	1.3	4.11		2.68		1.3	1	1
4	0.35	4.46		3.03		1.65		
5	0.3	4.76		3.33		1.95		
6	0.3	5.06		3.63		2.25		
7	0.2	5.26		3.83		2.45		
8	0.2	5.46		4.03		2.65	1	1
9	0.1	5.56		4.13		2.75		

- Interval pemilihan sampel yang digunakan dalam metode *pps-systematic*

$$\text{sampling adalah: } I_{kh} = \frac{S_{kh}}{n_{kh}} = \frac{5,56}{4} = 1,39.$$

- Cek apakah ada nilai kumulatif MoS yang bernilai lebih dari interval. MoS blok sensus ke-1 memiliki MoS lebih dari interval sampling ($MoS > I_{kh}$), sehingga blok sensus tersebut harus dipastikan terpilih sampel dan diberi penanda seperti pada Kolom (4).
- Selanjutnya lakukan pemilihan sampel secara *pps-systematic* berdasarkan blok sensus sisa yang belum terpilih yaitu blok sensus ke-2, sampai dengan ke-9 dengan prosedur yang sama. Hitung kumulatif MoS baru berdasarkan blok sensus sisa seperti pada Kolom (5).

- Tentukan interval pemilihan sampel ke-2 adalah dengan cara:

$$I'_{kh} = \frac{S'_{kh}}{n'_{kh}} = \frac{4,13}{3} = 1,38.$$

- Perhatikan blok sensus yang memiliki MoS lebih dari interval pemilihan sampel ke-2 ($MoS > I'_{kh}$). Blok sensus yang memenuhi kondisi ini adalah blok sensus

ke-2. Blok sensus tersebut harus dipastikan terpilih sampel dan diberi penanda seperti pada Kolom (6).

- Proses di atas dilakukan terus sampai tidak ada blok sensus yang memiliki MoS lebih dari interval pemilihan sampel.
- Pada contoh ini, dari target sampel sebanyak empat blok sensus, telah dipastikan terpilih sebanyak dua blok sensus. Selanjutnya harus dipilih sebanyak dua blok sensus secara *pps*.
- Blok sensus yang akan dipilih berikutnya mencakup blok sensus sisa yang tidak pasti terpilih (*uncertainty selected*). Blok sensus yang dicakup dalam proses pemilihan ini adalah blok sensus ke-3 sampai dengan ke-9. . Hitung kumulatif MoS baru berdasarkan blok sensus sisa seperti pada Kolom (7).
- Interval pemilihan sampel ke-3 dihitung dengan cara: $l''_{kh} = \frac{S''_{kh}}{n''_{kh}} = \frac{2,75}{2} = 1,38$.
- Cek nilai kumulatif MoS (Kolom (7)) untuk pemilihan sampel ke-3 ini. Pada contoh, tidak ada kumulatif MoS yang bernilai lebih dari interval. Sehingga harus dilakukan pemilihan sampel secara *pps-systematic*.
- Proses pemilihan sampel *pps-systematic* memerlukan angka random (AR) yang bernilai antara 0 dan 1, misalnya diperoleh AR=0,92. Selanjutnya berdasarkan rumus pada b.3) di atas diperoleh R1=1,27.
- Cek nilai kumulatif MoS untuk pemilihan sampel (dalam hal ini kumulatif_3 MoS pada Kolom (7)) masing-masing blok sensus bernilai mendekati nilai R1 namun tidak kurang dari R1. Pada contoh, kumulatif MoS blok sensus ke-3 bernilai 1,3 (mendekati nilai R1). Sehingga blok sensus ke-3 terpilih sebagai sampel (Kolom (8)), dan beri penanda.
- Pemilihan sampel ke-4 secara *pps-systematic* dilakukan sesuai rumus pada butir b.3) di atas, yaitu $R2 = R1 + I = 1,27 + 1,38 = 2.65$.
- Selanjutnya beri penanda pada semua blok sensus terpilih baik blok sensus *certainty selected* maupun yang dipilih melalui prosedur sampling (lihat Kolom (9) pada tabel di atas).

2.5. Prosedur Penghitungan Penimbang (*Weight*)

Estimasi diperoleh berdasarkan data sampel di setiap kabupaten/kota dengan penimbang (*weight*) atau faktor pengali untuk setiap data individu. *Design weight* untuk setiap rumah tangga dalam blok sensus merupakan kebalikan (*inverse*) probabilita pemilihan sampel (yang dihitung dengan mengalikan setiap probabilita setiap tahap pemilihan sampel). Sesuai dengan tahap pemilihan sampelnya, *weight* dihitung pada tingkat strata setiap kabupaten/kota. *Design weight* diperoleh dari perkalian *weight* blok sensus di masing-masing strata, dan *weight* rumah tangga di setiap blok sensus. Karena seluruh rumah tangga dalam blok sensus dicakup dalam pengumpulan data, maka probabilita rumah tangga tercakup pada survei di setiap blok sensus adalah 1. Dengan demikian probabilita rumah tangga tercakup pada survei di blok sensus i dalam strata h kabupaten/kota k dihitung sebagai berikut:

$$p_{khij} = \frac{n_{kh} \times S_{khi}}{S_{kh}} \times \frac{M'_{khi}}{M'_{khi}}, \text{ sehingga } p_{khij} = \frac{n_{kh} \times S_{khi}}{S_{kh}},$$

dengan:

p_{khij} : probabilita pemilihan sampel dari seluruh tahap pemilihan sampel untuk rumah tangga pertanian ke- j pada blok sensus ke- i strata h ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus terpilih di strata h kabupaten/kota k ,

S_{khi} : MoS berdasarkan konsentrasi subsektor pada blok sensus ke- i strata h di kabupaten/kota k ,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: merupakan kumulatif *measure of size* untuk strata h kabupaten/kota k ,

M'_{khi} : populasi rumah tangga pertanian hasil *listing* dan dicacah seluruhnya pada blok sensus ke- i strata h kabupaten/kota k .

Selanjutnya *design weight* yang merupakan *inverse* probabilita keseluruhan tahap pengambilan sampel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{khij} = \frac{1}{p_{khij}} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}},$$

dengan:

W_{khij} : *design weight* untuk setiap rumah tangga pertanian ke- j dalam blok sensus ke- i strata h kabupaten/kota k .

2.6. Prosedur Estimasi

Estimasi umum yang dihitung berdasarkan data hasil pencacahan survei ini adalah total variabel y ($\hat{Y}$) dan rasio ($\hat{R}$). Estimasi total dapat dihitung untuk tingkat kabupaten/kota dengan rumus berikut:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

dengan:

H : jumlah strata pada suatu domain,

y_{khij} : nilai variabel y rumah tangga ke- j pada blok sensus ke- i strata h pada kabupaten/kota k .

Sedangkan estimasi rata-rata karakteristik y ($\hat{\bar{Y}}_k$) pada tingkat kabupaten/kota dihitung dengan rumus:

$$\hat{\bar{Y}}_k = \frac{\hat{Y}_k}{\hat{M}_k} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij}}{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij}} ,$$

dengan:

$\hat{M}_k$: estimasi jumlah rumah tangga pertanian *eligible* di kabupaten k .

Estimasi rasio berdasarkan data hasil pencacahan dihitung pada tingkat kabupaten/kota dengan rumus:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} ,$$

dengan $\hat{Y}$ dan $\hat{X}$ merupakan estimasi total variabel y dan x dengan penghitungan seperti di atas.

- Varians estimasi total:

$$V(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^L \left[\frac{n_h}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} \left(\hat{Y}_{hi} - \frac{\hat{Y}_h}{n_h} \right)^2 \right],$$

dengan: $\hat{Y}_{hi} = \sum_{j=1}^{m_h} W_{hi} Y_{hij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \hat{Y}_{hi}$.

- Varians estimasi rasio:

$$V(\hat{R}) = \frac{1}{\hat{X}^2} \left[V(\hat{Y}) + \hat{R}^2 V(\hat{X}) - 2 \hat{R} \text{COV}(\hat{X}, \hat{Y}) \right],$$

dengan: $\text{COV}(\hat{X}, \hat{Y}) = \sum_{h=1}^L \left[\frac{n_h}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} \left(\hat{X}_{hi} - \frac{\hat{X}_h}{n_h} \right) \left(\hat{Y}_{hi} - \frac{\hat{Y}_h}{n_h} \right) \right]$

$V(\hat{Y})$ dan $V(\hat{X})$ dihitung berdasarkan rumus varians total di atas.

2.7. Nomor Kode Sampel

Nomor kode sampel (NKS) blok sensus merupakan keterangan blok sensus terpilih yang meliputi informasi strata blok sensus dan nomor urut blok sensus. NKS terdiri dari tujuh digit, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Digit 1-2 menyatakan kode strata blok sensus dengan nama strata sesuai subsektor dominan dalam blok sensus, yaitu: strata padi (11), strata palawija (12), strata hortikultura (20), strata perkebunan (30), strata peternakan (40), strata budidaya ikan (51), strata penangkapan ikan (57), strata budidaya tanaman kehutanan (61), strata kegiatan kehutanan lain (69), dan strata lain (99).
- Digit 3-7 menyatakan nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.

TATA CARA PELAKSANAAN LAPANGAN

3

3.1. Tahap Kegiatan Pencacahan

Pencacahan rumah tangga dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang benar-benar mengetahui tentang karakteristik kegiatan pertanian yang ada di rumah tangganya. Pencacahan dilakukan dengan metode satu kali kunjungan ke setiap bangunan dan rumah tangga.

Pendaftaran bangunan sensus dan identifikasi rumah tangga pertanian menggunakan Daftar SUTAS2018-L1. Sedangkan pendataan lengkap rumah tangga yang teridentifikasi sebagai rumah tangga usaha pertanian menggunakan Daftar SUTAS2018-L2.

Rumah tangga yang tidak dapat ditemui atau diwawancarai pada saat pencacahan, harus dikunjungi ulang selama periode pencacahan. PMS harus mendampingi setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya pada awal pencacahan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk pengawasan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan oleh PCS, evaluasi pencacahan (termasuk penerapan konsep, definisi, serta *probing* yang dilakukan PCS). PMS harus mengarahkan PCS untuk perbaikan agar tidak terjadi kesalahan berulang.

3.2. Pengenalan Wilayah Kerja

Pengenalan wilayah blok sensus dilakukan oleh PCS didampingi PMS sebelum melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga. Tujuan pengenalan wilayah adalah agar terhindar dari terjadinya lewat cacah bangunan dan rumah tangga maupun tercacah lebih dari satu kali oleh petugas yang berbeda, terutama

karena alasan keberadaannya di wilayah yang berbatasan dengan wilayah kerja petugas lain. Instrumen yang digunakan terdiri dari:

1) Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA).

Digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.

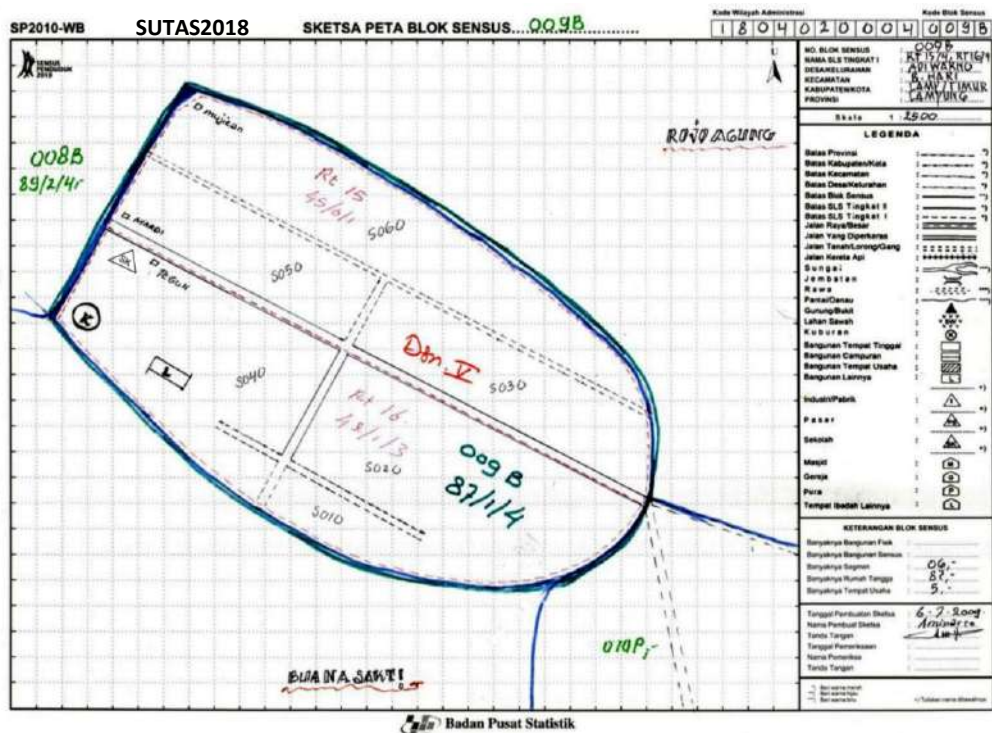
2) Sketsa peta blok sensus (ST2013-WB atau SP2010-WB) tanpa simbol bangunan fisik, selanjutnya disebut peta blok sensus.

Digunakan untuk identifikasi batas luar blok sensus sebagai wilayah kerja PCS, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.) dan penggambaran posisi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga.

Tahapan pengenalan wilayah blok sensus sebagai berikut:

- 1) PCS bersama PMS mengunjungi blok sensus sesuai Daftar SUTAS2018-DSBS dengan panduan peta WA.
- 2) Tuliskan nama kegiatan "SUTAS2018" pada bagian kiri atas di sebelah nama dokumen peta blok sensus.
- 3) Kunjungi ketua/pengurus SLS untuk menginformasikan adanya kegiatan SUTAS2018 di wilayah tersebut dengan membawa surat tugas dari BPS kabupaten/kota, serta mengumpulkan informasi tentang karakter petani agar dapat menyusun rencana untuk melakukan pencacahan, seperti jadwal kunjungan.
- 4) Telusuri wilayah kerja dengan membawa peta blok sensus.
- 5) Kenali arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* (bangunan yang mudah dikenali sebagai batas seperti rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.). Periksa ketepatan posisi *landmark* dan tambahkan *landmark* pada batas luar blok sensus bila belum ada. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus, karena hal ini berkaitan dengan cakupan bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut.

- 6) Jika ditemui ketidaksesuaian arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.), PCS harus memperbaiki dan/atau melengkapinya sesuai keadaan di lapangan. Perbaikan batas luar blok sensus hanya meliputi bentuk, ukuran, dan kesesuaian gambar dengan legenda pada peta yang disesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan tanpa mengubah cakupan muatan (jumlah rumah tangga dan bangunan sensus) dalam blok sensus.
- 7) Rencanakan kegiatan pendaftaran dengan cermat agar bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut tidak terlewat cacah atau tercacah lebih dari satu kali. Kenali bangunan yang berada di posisi barat daya blok sensus dan upayakan pendaftaran bangunan dan rumah tangga mulai dari bangunan yang terletak di sudut barat daya blok sensus.



Gambar 3.1. Contoh Peta Blok Sensus Sebelum Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

3.3. Prosedur Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga serta Pencacahan Rumah Tangga Usaha Pertanian dalam Blok Sensus

Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan dari pintu ke pintu (*door to door*), yaitu mengunjungi seluruh bangunan yang ada di wilayah blok sensus terpilih. Kunjungan ke setiap bangunan sensus harus dilakukan secara berurutan, dimulai dari segmen yang berada di ujung barat daya blok sensus. PCS melakukan pendaftaran pada setiap segmen dari bangunan sensus arah barat daya bergerak secara zig-zag ke arah timur. Pencacahan lengkap terhadap seluruh bangunan sensus harus diselesaikan dalam satu segmen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan ke segmen berikutnya yang terdekat dengan posisi bangunan sensus yang dicacah sebelumnya. Tujuan penggunaan cara ini adalah menghindari terjadinya lewat cacah bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus, dan menjamin penyebaran sampel rumah tangga yang merata apabila dilakukan pemilihan sampel secara sistematis berdasarkan urutan geografis. Pada kasus tertentu, pencacahan dapat dimulai dari segmen yang paling mudah dicapai oleh PCS.

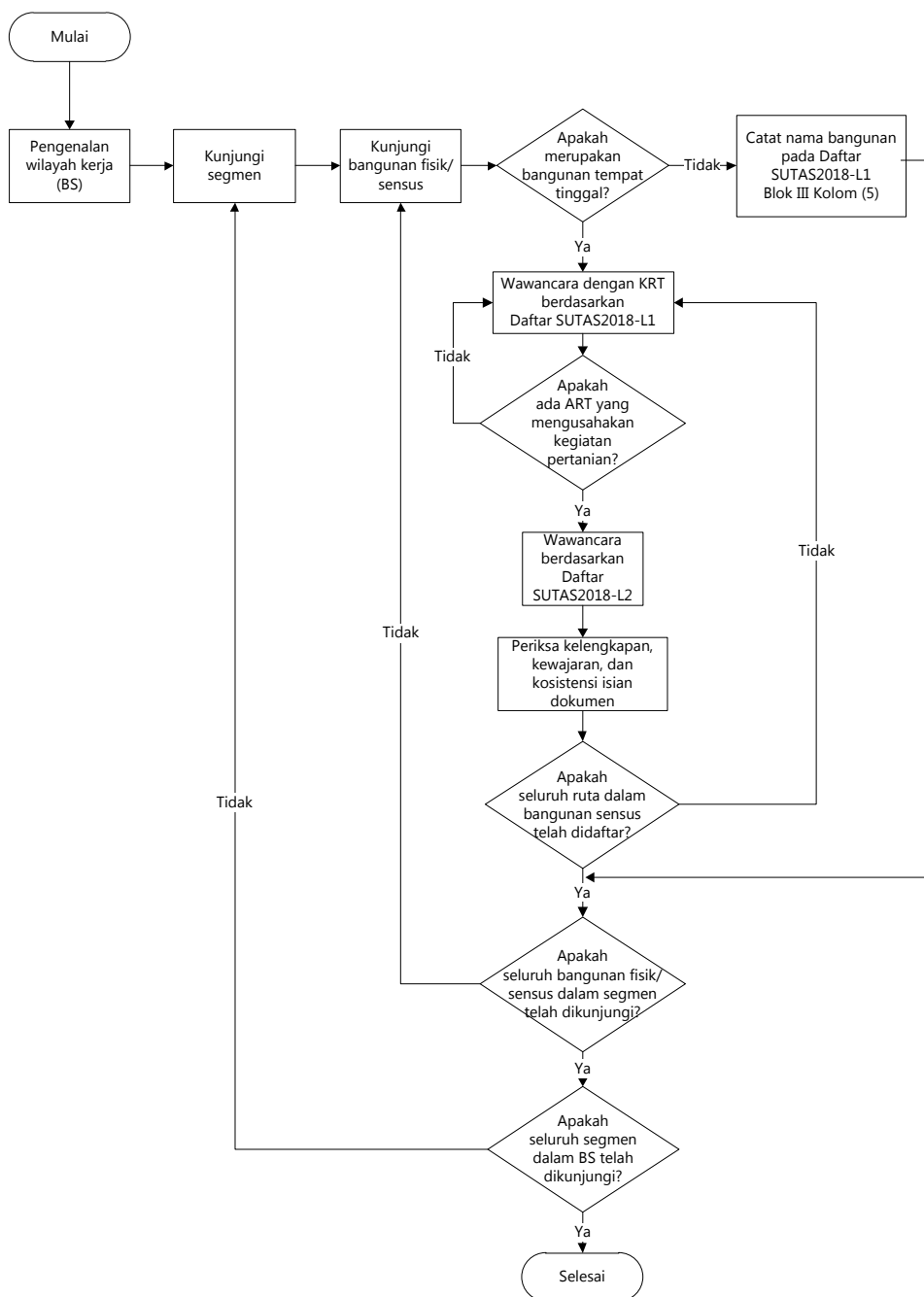
Tahapan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pencacahan rumah tangga usaha pertanian dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kunjungi bangunan fisik:
 - a. Gambarkan simbol bangunan fisik berupa kotak kosong (□) pada peta blok sensus sesuai lokasi di lapangan.
 - b. Beri nomor urut bangunan fisik pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (2).
 - c. Beri nomor urut bangunan fisik pada peta blok sensus sesuai yang ditulis pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (2). Nomor bangunan fisik pada peta dan Daftar SUTAS2018-L1 harus sama.
- 2) Beri nomor urut bangunan sensus pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (3).
- 3) Identifikasi penggunaan bangunan sensus:

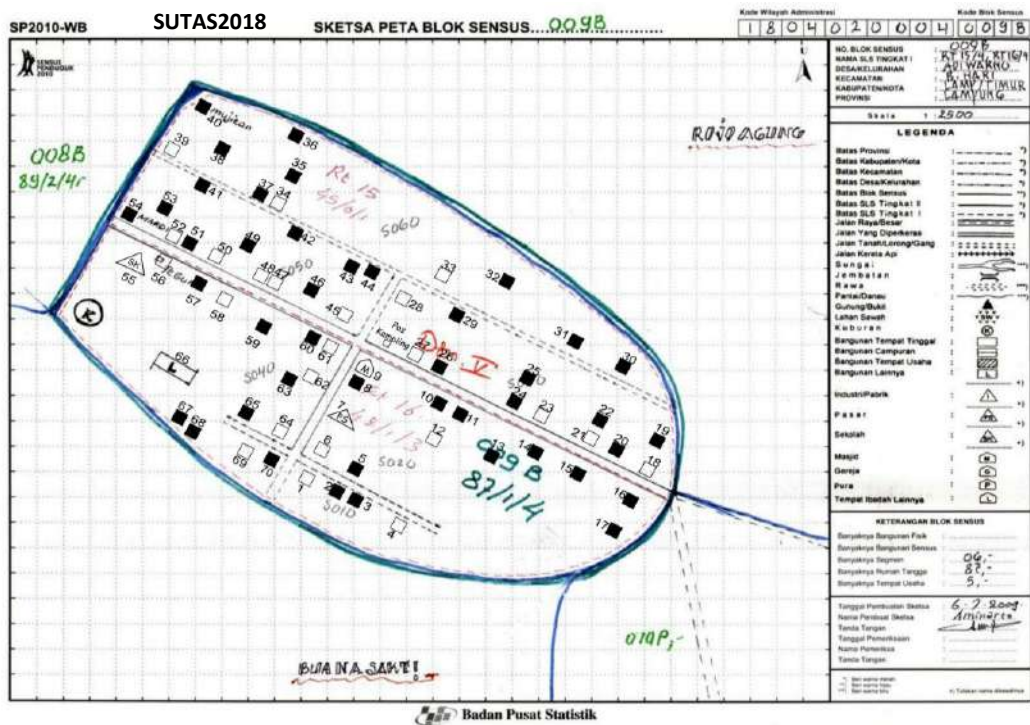
- a. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan sensus bukan tempat tinggal atau bangunan tempat tinggal kosong, catat nama bangunan dan alamat pada Daftar SUTAS2018-L1.
 - b. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus campuran, tanyakan nama kepala rumah tangga, lalu catat pada Daftar SUTAS2018-L1, dan lanjutkan wawancara kepada kepala rumah tangga mengenai kegiatan usaha pertanian yang dilakukan anggota rumah tangga.
 - c. Jika pada bangunan sensus yang dikunjungi terdapat lebih dari satu rumah tangga, lakukan pencacahan seluruh rumah tangga yang ada di bangunan sensus tersebut.
- 4) Identifikasi rumah tangga:
- a. Jika rumah tangga tersebut merupakan rumah tangga usaha pertanian, lanjutkan wawancara dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-L2
 - b. Jika rumah tangga tersebut bukan rumah tangga usaha pertanian, lanjutkan kunjungan ke rumah tangga pada bangunan sensus/fisik yang sama atau bangunan sensus berikutnya atau bangunan fisik berikutnya.
 - c. Setelah selesai mewawancarai satu rumah tangga, periksa kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian Daftar SUTAS2018-L1 dan Daftar SUTAS2018-L2. Bila masih ada yang meragukan, tanyakan kembali kepada responden.
- 5) Setelah pencacahan seluruh rumah tangga dalam satu bangunan fisik selesai:
- a. jika terdapat salah satu rumah tangga usaha pertanian maka simbol bangunan fisik pada peta diarsir hitam (■)
 - b. jika tidak terdapat rumah tangga usaha pertanian maka simbol bangunan fisik pada peta tidak perlu diarsir hitam (□).
- 6) Jika rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga berikutnya. Sebelum periode pencacahan

berakhir, PCS harus melakukan kunjungan ulang ke rumah tangga tersebut untuk wawancara.

- 7) Jika saat kunjungan ulang ke bangunan sensus pada butir (6) ternyata terdapat lebih dari satu rumah tangga, tuliskan keterangan rumah tangga ke-2 dan seterusnya pada baris terakhir Daftar SUTAS2018-L1 saat wawancara, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nomor urut bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti nomor urut bangunan fisik dan sensus yang sama (induk).
 - b. Nomor urut rumah tangga melanjutkan nomor urut rumah tangga terakhir pada saat wawancara.
- 8) Lanjutkan pencacahan ke bangunan sensus berikutnya yang terdekat dengan bangunan sensus yang dikunjungi.
- 9) Lakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga dalam satu segmen terlebih dahulu, kemudian lanjutkan ke bangunan dan rumah tangga yang berada di segmen terdekat dengan bangunan atau rumah tangga terakhir yang didaftar/dikunjungi.
- 10) Lakukan butir (1) sampai dengan (9) hingga pendaftaran bangunan dan rumah tangga dalam satu blok sensus selesai.
- 11) Serahkan dokumen tersebut kepada PMS untuk diperiksa, jika seluruh dokumen dalam satu blok sensus sudah lengkap, wajar, dan konsisten.
- 12) Jika ada temuan hasil pemeriksaan oleh PMS, lakukan perbaikan dan bila perlu lakukan kunjungan ulang ke rumah tangga. Kesalahan yang sama tidak boleh terulang pada pencacahan berikutnya.



Gambar 3.2. Alur Pelaksanaan Lapangan SUTAS2018



Gambar 3.3. Contoh Peta Blok Sensus Hasil Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

3.4. Tahapan Pengawasan/Pemeriksaan

Tahapan pengawasan/pemeriksaan dilakukan sebagai berikut,

Tahap 1:

- 1) PMS memeriksa 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 pada "blok sensus pertama" dari setiap PCS dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1 (set pertama) sebagai bahan laporan ke Penanggung Jawab Teknis di kabupaten/kota;
- 2) sebelum PMS melaporkan hasil pemeriksaan 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 ke Penanggung Jawab Teknis, PMS harus menyalin jumlah kesalahan hasil pemeriksaan dari 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 pada Blok IV Kolom (13) ke dalam Daftar SUTAS2018-PMS.1 set berikutnya (set ke-2 dari ... set) pada Blok IV Kolom (2);
- 3) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1 set pertama ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;

- 4) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen hasil pemeriksaan 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan;
- 5) setelah pencacahan "blok sensus pertama" selesai, lanjutkan pemeriksaan terhadap seluruh Dokumen SUTAS2018-L2 dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1 set ke-2 dan seterusnya untuk masing-masing PCS.

Tahap 2:

- 1) Salin hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada Tahap 1 Butir (5) yaitu Daftar SUTAS2018-PMS.1 (set terakhir) Blok IV Kolom (13) ke Daftar SUTAS2018-PMS.2 Blok III untuk masing-masing PCS;
- 2) lakukan juga penyalinan jumlah rumah tangga hasil pendaftaran dari Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-DSBS ke Daftar SUTAS2018-PMS.2 Blok III;
- 3) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.2 ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;
- 4) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan.

Tahap 3:

- 1) Lakukan pemeriksaan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1 untuk Blok Sensus ke-2 dan seterusnya untuk setiap PCS;
- 2) hasil pemeriksaan Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Butir 1), salin ke Daftar SUTAS2018-PMS.3;
- 3) lakukan juga penyalinan jumlah rumah tangga hasil pendaftaran dari Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-DSBS ke Daftar SUTAS2018-PMS.3.
- 4) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;
- 5) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan;
- 6) semua Daftar SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2, dan SUTAS2018-PMS.3 yang dilaporkan ke Penanggung Jawab Teknis adalah sesuai kondisi hasil pemeriksaan bukan setelah dilakukan perbaikan.

3.5. Responden Menolak Diwawancarai

Bila ada responden menolak diwawancarai maka Penanggungjawab Teknis BPS Kabupaten/Kota bersama-sama PCS dan PMS melakukan kunjungan terhadap responden tersebut. Bila responden tetap tidak bersedia untuk diwawancarai, maka meminta responden menandatangani surat pernyataan dan membuat berita acara jika responden menolak menandatangani surat pernyataan.

STRUKTUR DAN ORGANISASI LAPANGAN

4

4.1. Struktur Organisasi

Struktur dan organisasi lapangan SUTAS2018 disusun dengan tujuan agar pelaksanaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, pengawasan dan pemeriksaan lapangan dapat dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan, serta setiap pelaku dalam organisasi mengetahui dengan pasti tugas, tanggung jawab, wewenang, dan haknya masing-masing.

4.1.1. Organisasi di Pusat

Penanggung jawab kegiatan SUTAS2018 secara keseluruhan adalah Kepala BPS. Penanggung jawab bidang teknis di tingkat pusat adalah Deputy Bidang Statistik Produksi dibantu Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan; Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; dan Direktur Sistem Informasi Statistik. Penanggung jawab bidang administrasi adalah Sekretaris Utama dibantu Kepala Biro Keuangan; Kepala Biro Umum; serta Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum. Penanggung jawab pengawasan kegiatan adalah Inspektur Utama.

Dalam pelaksanaan kegiatan teknis Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan; Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; dan Direktur Sistem Informasi Statistik masing-masing dibantu oleh Subdirektorat di lingkungan direktoratnya. Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi kegiatan ini dibantu oleh Bagian Perbendaharaan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Bagian Hubungan Masyarakat, serta Bagian Hukum dan Organisasi. Kinerja pengelolaan keuangan dan kegiatan teknis diaudit oleh Inspektorat Wilayah II.

4.1.2. Organisasi di Provinsi

Penanggung jawab secara keseluruhan di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab teknis adalah Kepala Bidang Statistik Produksi, sedangkan Pejabat Eselon III lainnya bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi

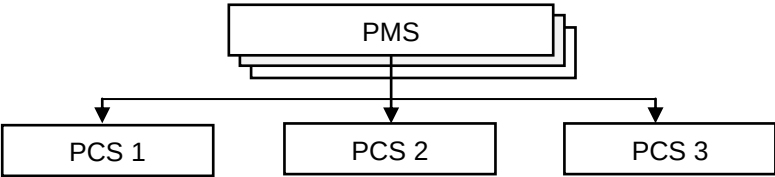
masing-masing. Koordinator bidang teknis adalah Kepala Seksi Statistik Pertanian sedangkan Pejabat Eselon IV (Pejabat Pengawas) lainnya sebagai koordinator sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

4.1.3. Organisasi di Kabupaten/Kota

Penanggung Jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota. Penanggung jawab teknis adalah Kepala Seksi Statistik Produksi atau staf yang ditunjuk. Jumlah penanggung jawab teknis di BPS kabupaten/kota disesuaikan dengan beban kerja. Pejabat Eselon IV lainnya sebagai koordinator sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

4.1.4. Organisasi Lapangan

Pelaksanaan pendaftaran bangunan dan rumah tangga, serta pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian SUTAS2018 dilakukan oleh PCS. Setiap PCS pada saat pelaksanaan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (menggunakan Daftar SUTAS2018-L1) dan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian (menggunakan Daftar SUTAS2018-L2) akan bertugas pada satu sampai dengan lima blok sensus. Seorang petugas pengawas/pemeriksa (PMS) mengawasi tiga sampai empat orang PCS.



Gambar 4.1. Bagan Organisasi Lapangan SUTAS2018

4.2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS

Kepala BPS bertanggung jawab secara keseluruhan atas segi teknis dan administratif pelaksanaan SUTAS2018 se-Indonesia. Kepala BPS menerbitkan instruksi dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan SUTAS2018 bagi Kepala BPS Provinsi, Kepala BPS Kabupaten/Kota, Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) serta petugas lain yang terlibat dalam penyelenggaraan SUTAS2018. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut Kepala BPS dibantu oleh Kedeputian Bidang

Statistik Produksi sebagai penanggungjawab teknis, Kedeputan Bidang Metodologi dan Informasi Statistik sebagai penanggungjawab metodologi dan pengolahan, serta Sekretaris Utama sebagai penanggung jawab administrasi.

4.3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS Provinsi

Kepala BPS Provinsi bertanggung jawab atas pelaksanaan SUTAS2018 di wilayah tugasnya. Kepala BPS Provinsi mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan SUTAS2018 di wilayah tugasnya sesuai petunjuk yang digariskan oleh BPS termasuk berkoordinasi dengan instansi terkait.
- 2) Mengatur pengadaan instrumen (Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Buku SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, Buku SUTAS2018-Olah 1 dan SUTAS2018-Olah 2) dan perlengkapan petugas.
- 3) Memberi petunjuk kepada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan jajarannya tentang pelaksanaan SUTAS2018 serta mengatur pengelolaan dokumen/perlengkapan.
- 4) Mengatur pengelolaan dan administrasi keuangan.
- 5) Mengatur penyelenggaraan pelatihan instruktur daerah.
- 6) Mengatur pelaksanaan rekrutmen petugas pengolahan dan penyelenggaraan pelatihan petugas lapangan dan pengolahan.
- 7) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan.
- 8) Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.
- 9) Mengatur pelaksanaan pengolahan data.
- 10) Mengatur penyusunan laporan penyelenggaraan pelatihan SUTAS2018.
- 11) Mengatur penyusunan laporan kegiatan SUTAS2018.
- 12) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS, serta petunjuk dalam buku pedoman.
- 13) Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bidang, Kepala Bagian, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, dan Staf lainnya.

Kepala BPS Provinsi memberi petunjuk kepada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan jajarannya tentang pelaksanaan SUTAS2018.

4.4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bagian (Kabag) Tata Usaha (TU) BPS Provinsi

Kepala Bagian Tata Usaha membuat rencana pengelolaan dokumen dan administrasi keuangan. Disamping itu, Kepala Bagian TU BPS Provinsi mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan rekrutmen dan pelatihan petugas dengan BPS Kabupaten/Kota.
- 2) Melakukan proses pengadaan instrumen (Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Buku SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, Buku SUTAS2018-Olah 1 dan SUTAS2018-Olah 2) dan perlengkapan petugas baik untuk pelatihan maupun pelaksanaan lapangan.
- 3) Mendistribusikan instrumen dan perlengkapan petugas ke BPS Kabupaten/Kota.
- 4) Mendistribusikan instrumen petugas entri dokumen.
- 5) Menyiapkan tempat penampungan dokumen.
- 6) Menerima dan menghitung kelengkapan dokumen hasil pencacahan yang terdiri atas Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2 dari BPS Kabupaten/Kota .
- 7) Menyampaikan dokumen hasil pencacahan ke Bidang IPDS BPS Provinsi untuk dilakukan entri.
- 8) Menyimpan dokumen yang sudah dientri.
- 9) Melaporkan pengelolaan dokumen SUTAS2018 melalui aplikasi sipmen.
- 10) Mengkoordinasikan penyelesaian administrasi keuangan di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.
- 11) Menyimpan dokumen administrasi.
- 12) Membantu penyelenggaraan pelatihan inda, petugas pencacahan, dan *briefing* petugas pengolahan.
- 13) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Kepala BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bidang (Kabid) Statistik Produksi BPS Provinsi

Kepala Bidang Statistik Produksi menyusun rencana pelaksanaan kegiatan teknis. Disamping itu, Kepala Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan panduan rekrutmen petugas (Inda, PCS, dan PMS) dan mengawasi pelaksanaan rekrutmen.
- 2) Menyusun rencana dan panduan penyelenggaraan pelatihan petugas di provinsi.
- 3) Menyusun rencana alokasi instrumen (Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Buku SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, Buku SUTAS2018-Olah 1 dan SUTAS2018-Olah 2) dan perlengkapan petugas.
- 4) Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring serta melakukan klarifikasi ke BPS Kabupaten/Kota.
- 5) Mengawasi pelaksanaan lapangan SUTAS2018
- 6) Menerima dan mengevaluasi hasil pengolahan Dokumen SUTAS2018 dari Bidang IPDS BPS Provinsi.
- 7) Bersama Kepala BPS Kabupaten/Kota menindaklanjuti rekomendasi evaluasi maupun pengawasan lapangan.
- 8) Memeriksa kewajaran dan konsistensi data hasil tabulasi pengolahan data sebelum dilaksanakan diseminasi.
- 9) Menyiapkan bahan diseminasi hasil dan analisis.
- 10) Membantu Kepala BPS Provinsi sebagai penanggungjawab dan koordinator teknis seluruh pelaksanaan SUTAS2018 di provinsi.
- 11) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Kepala BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.6. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Bidang (Kabid) Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Provinsi

Kepala Bidang IPDS merencanakan dan mengolah dokumen hasil pencacahan lapangan. Disamping itu, Kepala Bidang IPDS BPS Provinsi mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Bersama Kabag TU, merencanakan tempat penampungan dokumen hasil pencacahan (Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) serta menata *layout* kerja pengolahan data.
- 2) Bersama Kabag TU merencanakan dan melaksanakan *briefing* petugas pengolahan data.
- 3) Menerima dokumen hasil pencacahan dari Bagian TU BPS Provinsi.
- 4) Mengawasi pengolahan dokumen hasil pencacahan SUTAS2018 dan meng-*upload* hasil pengolahan.
- 5) Menyampaikan hasil pengolahan Dokumen SUTAS2018 kepada Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi.
- 6) Mengirim hasil pengolahan data ke BPS setelah berkoordinasi dengan Bidang Statistik Produksi.
- 7) Membantu pengolahan untuk diseminasi hasil SUTAS2018.
- 8) Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.
- 9) Mengkoordinir web monitoring SUTAS2018 di BPS kabupaten/ kota.
- 10) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Kepala BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.7. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala BPS Kabupaten/Kota

Kepala BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab atas pelaksanaan SUTAS2018 di wilayah tugasnya. Kepala BPS Kabupaten/Kota mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan petunjuk dan pengarahan yang diberikan oleh kepala BPS Provinsi yang mencakup seluruh tahapan dan proses sesuai dengan pedoman.
- 2) Membentuk tim yang menangani rekrutmen petugas lapangan (PCS dan PMS) dan petugas *editing/coding*, serta mengawasi pelaksanaannya.

- 3) Mengelola distribusi dokumen (Peta WA, Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Daftar SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, dan Buku SUTAS2018-Olah 1) serta perlengkapan sesuai petunjuk pelaksanaan.
- 4) Melakukan pengawasan lapangan, mengatur tugas, mengelola organisasi SUTAS2018 di tingkat kabupaten/kota, dan menyampaikan laporan kepada Kepala BPS Provinsi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan SUTAS2018.
- 5) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan *editing/coding* dokumen hasil pencacahan lapangan (Dokumen SUTAS2018-L1 dan Dokumen SUTAS2018-L2).
- 6) Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.
- 7) Mengawasi pengiriman dokumen hasil pencacahan (Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) yang sudah di-*edit* ke BPS Provinsi.
- 8) Mengatur penyusunan laporan kegiatan SUTAS2018.
- 9) Mengatur dan menyelesaikan administrasi pelaksanaan kegiatan SUTAS2018.
- 10) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Pimpinan BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.8. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Subbagian (Kasubbag) Tata Usaha (TU) BPS Kabupaten/Kota

Kepala Subbagian TU BPS Kabupaten/Kota mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan administrasi rekrutmen petugas.
- 2) Menerima instrumen (Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Buku SUTAS2018-Teknis, Buku SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, Buku SUTAS2018-Olah 1) dan perlengkapan petugas dari BPS Provinsi.
- 3) Mendistribusikan instrumen (Peta WA, Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Daftar SUTAS2018-Kode,

Buku SUTAS2018-PCS, Buku SUTAS2018-PMS, Buku SUTAS2018-Olah 1) dan perlengkapan pelatihan dan pelaksanaan kepada petugas.

- 4) Membantu Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam pengelolaan administrasi seluruh kegiatan SUTAS2018 di kabupaten/kota.
- 5) Memonitor dan menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan SUTAS2018 terkait administrasi.
- 6) Menerima dan menghitung kelengkapan seluruh dokumen hasil pencacahan (Peta WA, Peta Blok Sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) per blok sensus untuk di *batching*.
- 7) Menyerahkan dokumen hasil pendaftaran dan pencacahan (peta WA, peta blok sensus hasil pelaksanaan lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) yang telah di-*batching* ke Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota untuk dilakukan pengecekan dan *editing/coding*.
- 8) Menerima dokumen yang telah dilakukan *editing-coding* dari Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota (Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) dan mengirimkannya ke BPS provinsi.
- 9) Melaporkan pengelolaan dokumen SUTAS2018 (penerimaan dokumen dari petugas, pendistribusian dokumen untuk *editing/coding*, penerimaan dokumen hasil *editing/coding*, dan pengiriman dokumen ke BPS provinsi) melalui aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen (Sipmen).
- 10) Menyimpan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 dari penanggung jawab teknis serta menyimpan dokumen pertanggungjawaban administrasi.
- 11) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Pimpinan BPS Provinsi, Kepala BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.9. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Seksi (Kasi) Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota

Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Merencanakan alokasi petugas per kecamatan.

- 2) Membantu melakukan rekrutmen petugas sesuai dengan kriteria dan alokasi yang ditentukan.
- 3) Membantu Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam bidang teknis dan mengawasi seluruh kegiatan lapangan SUTAS2018 di kabupaten/kota.
- 4) Melakukan *briefing* petugas *editing/coding*.
- 5) Memonitor dan mengevaluasi proses pencacahan lapangan.
- 6) Menerima Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 hasil lapangan secara berkala dari PMS.
- 7) Memeriksa Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 serta menyampaikan penyelesaian masalah yang harus ditindaklanjuti oleh PMS dan PCS.
- 8) Mengentri dan meng-*upload* hasil pengawasan/pemeriksaan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 sesuai format yang tersedia di *web monitoring*.

Data yang di-*upload* harus selalu di-*update* secara berkala atau setiap ada perubahan tanpa harus menunggu pelaksanaan lapangan selesai.

- 9) Memantau progress pencacahan lapangan melalui web monitoring.
- 10) Menerima dokumen hasil pencacahan (peta WA dan peta blok sensus hasil pelaksanaan lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) dari Subbagian TU BPS Kabupaten/Kota.
- 11) Menyerahkan peta WA dan peta blok sensus hasil pelaksanaan lapangan kepada Seksi IPDS BPS Kabupaten/Kota untuk di-*scan* dan disimpan kembali sebagai arsip.
- 12) Bersama Kasi IPDS mengatur dan mengelola dokumen untuk pelaksanaan *editing/coding*.
- 13) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan *editing/coding* dokumen hasil pencacahan (Dokumen SUTAS2018-L1 dan Dokumen SUTAS2018-L2) termasuk melakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi antara jumlah dokumen SUTAS2018-L2 dengan jumlah rumah tangga usaha pertanian yang ada pada dokumen SUTAS2018-L1.
- 14) Menyerahkan dokumen yang sudah dilakukan *editing/coding* kepada Sub Bagian TU BPS Kabupaten/Kota untuk dikirimkan ke BPS Provinsi.
- 15) Menyerahkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 ke Subbagian TU BPS kabupaten/kota untuk disimpan sebagai arsip.

- 16) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Pimpinan BPS Provinsi, Kepala BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.10. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Kepala Seksi (Kasi) Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Kabupaten/Kota

Kepala Seksi IPDS BPS Kabupaten/Kota mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mencetak *softcopy* Daftar SUTAS2018-DSBS.
- 2) Mencetak *Softcopy* Peta WA dan Peta Blok Sensus pada kertas A3.
- 3) Bersama Kasi Statistik Produksi mengatur dan mengelola dokumen SUTAS2018.
- 4) Membantu Kasi Statistik Produksi melakukan *briefing* petugas *editing/coding*.
- 5) Menerima peta WA dan peta blok sensus hasil pelaksanaan lapangan dari Seksi Produksi BPS kabupaten/kota.
- 6) Memindai (*scan*) peta blok sensus hasil lapangan dan menyimpan hasilnya.
- 7) Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.
- 8) Melakukan tugas dan wewenang yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Pimpinan BPS Provinsi, Kepala BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.

4.11. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Pengawas/Pemeriksa (PMS)

PMS mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan SUTAS2018.
- 2) Menerima instrumen pelatihan dan pelaksanaan, berupa Peta WA, Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Daftar SUTAS2018-Kode, Buku Pedoman Pencacahan (SUTAS2018-PCS), dan Buku Pedoman Pemeriksaan (SUTAS2018-PMS).
- 3) Mendistribusikan instrumen pelaksanaan kepada PCS, berupa Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, dan Daftar SUTAS2018-L2.

- 4) Bersama dengan PCS, mengenali batas-batas blok sensus yang akan dilakukan kegiatan pendaftaran bangunan dan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Bersama dengan PCS, melakukan koordinasi dengan Ketua SLS atau tokoh masyarakat setempat untuk menginformasikan kegiatan lapangan SUTAS2018.
- 6) Melakukan pengawasan/pendampingan secara bergiliran pada awal pencacahan terhadap PCS yang menjadi tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa pencacahan lapangan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 7) Melakukan pengecekan terhadap 5 (lima) rumah tangga yang telah dicacah oleh PCS pada awal pencacahan. Jika ada isian yang tidak sesuai maka tanyakan kepada PCS sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.
- 8) Menerima dokumen hasil pencacahan lapangan (Peta Blok Sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) dari PCS untuk diperiksa.
- 9) Melakukan pengawasan/pemeriksaan dokumen hasil lapangan dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3 sesuai dengan tahapan penggunaan instrumen pengawasan/pemeriksaan yang dijelaskan pada Subbab 3.4.
- 10) Menyerahkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 secara berkala ke penanggung jawab teknis BPS Kabupaten/Kota.
- 11) Bila dari hasil pengawasan/pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian isian antara peta Blok Sensus dengan Dokumen SUTAS2018-L1 dan/atau antara Dokumen SUTAS2018-L1 dan Dokumen SUTAS2018-L2, konfirmasi ke PCS untuk dilakukan perbaikan.
- 12) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan lapangan yang telah diperiksa ke Subbagian TU BPS kabupaten/kota.

4.12. Tugas dan Tanggung Jawab Pencacah (PCS)

PCS mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan SUTAS2018.
- 2) Menerima instrumen pelatihan dan pelaksanaan, berupa Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-Kode, dan Buku Pedoman Pencacahan (SUTAS2018-PCS).

- 3) Bersama dengan PMS, mengenali batas-batas blok sensus yang akan dilakukan kegiatan pencacahan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Bersama dengan PMS, melakukan koordinasi dengan Ketua SLS atau tokoh masyarakat setempat untuk menginformasikan kegiatan lapangan SUTAS2018.
- 5) Melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pencacahan seluruh rumah tangga usaha pertanian dalam BS yang menjadi wilayah tugasnya.
- 6) Memeriksa kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran isian Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 sebelum diserahkan kepada PMS.
- 7) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan lapangan (Peta Blok Sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) kepada PMS.
- 8) Menerima, memperbaiki, dan menyerahkan kembali dokumen hasil pencacahan lapangan yang dinyatakan belum sesuai oleh PMS.
- 9) Mematuhi mekanisme, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.
- 10) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh PMS atau perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.

PEREKRUTAN PETUGAS

5

5.1. Umum

Perekrutan petugas perlu direncanakan dan dilaksanakan secara hati-hati karena hasilnya akan sangat memengaruhi proses dan kinerja kegiatan selanjutnya, yaitu pelatihan petugas dan pelaksanaan lapangan. Untuk memperlancar kegiatan perekrutan petugas, BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota dapat membuka file data mitra statistik yang pernah ikut pada kegiatan BPS sebelumnya.

Petugas SUTAS2018 dapat berasal dari anggota masyarakat atau dari pegawai instansi pemerintah lain (dengan bukti surat dari pimpinan yang membebaskannya dari tugas rutin selama mengerjakan SUTAS2018). Petugas yang direkrut adalah orang yang benar-benar bersedia dan siap melaksanakan SUTAS2018 sampai dengan selesai. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya seorang petugas survei akan diberi surat tugas oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota.

Sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan SUTAS2018, petugas survei yang direkrut oleh BPS kabupaten/kota adalah PMS dan PCS. Semua petugas, akan dilatih sesuai dengan tugas dan jabatannya dalam kegiatan SUTAS2018.

Semua petugas SUTAS2018 yang telah diangkat oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota, dalam melaksanakan tugasnya memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam buku pedoman atau sesuai perintah dan arahan dari BPS kabupaten/kota.
- 2) Memperlihatkan surat tugas dan/atau tanda pengenal petugas SUTAS2018 kepada responden dan aparat desa/kelurahan selama melaksanakan tugas SUTAS2018.
- 3) Menggunakan peralatan yang disediakan pada saat menjalankan tugasnya (tidak boleh mengganti dengan peralatan yang lain).
- 4) Dalam menjalankan tugas harus tetap menjaga ketertiban umum dengan memperhatikan agama, adat istiadat, dan tata krama masyarakat setempat.
- 5) Menyampaikan hasil pelaksanaan SUTAS2018 secara berjenjang sesuai mekanisme yang telah ditetapkan tanpa ada unsur rekayasa (ditambah atau dikurangi).
- 6) Petugas survei wajib memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden, baik yang menyangkut pendaftaran bangunan dan rumah tangga

maupun pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan tuntutan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

5.2. Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan

Perekrutan petugas lapangan dibantu oleh KSK karena KSK mengetahui situasi dan kondisi lapangan di kecamatan wilayah tugasnya. KSK juga mempunyai jejaring kerja dengan Mitra Statistik. KSK mengajukan calon petugas, yakni PMS dan PCS sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk kegiatan SUTAS2018. KSK bertanggung jawab terhadap calon petugas yang dicalonkan, oleh karena itu KSK harus pernah berkomunikasi langsung dengan setiap calon petugas SUTAS2018.

Penetapan petugas merupakan wewenang Petugas BPS Kabupaten/Kota. Petugas BPS Kabupaten/Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Statistik Produksi, dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Petugas BPS Kabupaten/Kota dapat menetapkan KSK sebagai PMS.

Tahapan perekrutan petugas SUTAS2018 adalah:

- 1) BPS kabupaten/kota membentuk panitia seleksi calon petugas untuk menjaring calon petugas.
- 2) Calon petugas mengisi persyaratan dan biodata pada formulir yang disediakan BPS kabupaten/kota (memuat: nama, pendidikan, pengalaman sebagai petugas survei/sensus BPS, dll).
- 3) Calon petugas yang berstatus PNS, perangkat desa, atau pekerja formal lainnya diharuskan melampirkan surat izin dari instansinya dan berkomitmen dalam melaksanakan tugas selama melaksanakan tugas sebagai petugas SUTAS2018.
- 4) BPS kabupaten/kota melakukan seleksi calon petugas untuk mendapatkan petugas sesuai kebutuhan.

Seleksi antara lain:

- Diutamakan berpendidikan SLTA ke atas. Jika syarat tidak terpenuhi, maka harus membuat berita acara;
- Diutamakan pernah bertugas menjadi petugas sensus atau survei BPS

Materi seleksi :

- Materi seleksi disesuaikan dengan materi survei, sesuai dengan kondisi daerah masing-masing,
- Calon petugas yang terpilih diikutsertakan dalam pelatihan petugas SUTAS2018.
- Panitia seleksi membuat laporan kegiatan perekrutan petugas.

5.3. Persyaratan Umum Petugas Lapangan

Persyaratan umum petugas lapangan adalah:

- 1) Diutamakan pernah ikut dalam kegiatan ST2013.
- 2) Bisa bekerja sama.
- 3) Bisa berkomunikasi (membaca, menulis, mendengar, dan berbicara) dalam bahasa Indonesia dan mampu berkomunikasi dengan masyarakat di wilayah tugasnya.
- 4) Bisa menulis huruf latin dan kapital (tegak atau huruf besar) dengan baik, sesuai ketentuan penulisan pada kuesioner.
- 5) Mempunyai sikap, penampilan, dan perilaku yang baik.
- 6) Mengenal wilayah tugas dengan baik dan diutamakan berasal dari wilayah kerja yang akan menjadi tugasnya.
- 7) Bersedia melaksanakan tugas sampai selesai.

5.4. Persyaratan Khusus PMS

Persyaratan khusus PMS adalah:

- 1) Diutamakan berpendidikan SLTA ke atas
- 2) Mitra atau pegawai organik BPS Kabupaten/Kota.
- 3) Diutamakan berpengalaman dalam kegiatan lapangan ST2013.
- 4) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) yang baik.
- 5) Dinyatakan layak menjadi PMS sesuai ketentuan.
- 6) Mampu bekerja sebagai koordinator dari tiga atau empat PCS.

5.5. Persyaratan Khusus PCS

Persyaratan khusus PCS adalah:

- 1) Diutamakan berpendidikan SLTA ke atas
- 2) Mitra BPS kabupaten/kota.
- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) yang baik.
- 4) Dinyatakan layak menjadi PCS sesuai ketentuan.

PCS dan PMS akan diberikan kode pencacah dan kode pengawas/pemeriksa pada saat pelatihan petugas lapangan.

5.6. Persyaratan Master Instruktur Utama (Master Intama)

Persyaratan Master Intama adalah:

- 1) Pejabat setingkat administrator atau sesuai penugasan.
- 2) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) yang baik.

5.7. Persyaratan Instruktur Utama (Intama)

Persyaratan Intama adalah:

- 1) Kepala Seksi pada BPS RI.
- 2) Pendidikan minimal DIV atau S1.
- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) yang baik.
- 4) Mampu mengajar atau menyampaikan materi.

5.8. Persyaratan Instruktur Nasional (Innas)

Persyaratan Innas adalah:

- 1) Pegawai organik BPS meliputi:
 - i. Kepala Seksi atau staf BPS provinsi sesuai dengan bidangnya atau
 - ii. Kepala Seksi atau staf pada BPS kabupaten/kota atau
 - iii. Staf pada BPS RI.
- 2) Pendidikan minimal DIII.

- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) yang baik.
- 4) Mampu mengajar atau menyampaikan materi.
- 5) Mendapat nilai minimal 80 pada pelatihan Innas SUTAS2018.

5.9. Persyaratan Instruktur Daerah (Inda)

Persyaratan Inda:

- 1) Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota atau Staf BPS Kabupaten/Kota atau Kepala Seksi Statistik Pertanian BPS Provinsi atau Staf BPS Provinsi.
- 2) Pendidikan minimal DIII atau sederajat.
- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan).
- 4) Mampu mengajar atau menyampaikan materi.
- 5) Mendapat nilai 80 pada pelatihan Inda SUTAS2018.

5.10. Persyaratan Petugas Editing/Coding

Persyaratan Petugas *Editing/Coding* adalah:

- 1) Mitra atau pegawai organik BPS kabupaten/kota.
- 2) Diutamakan berpendidikan SLTA ke atas
- 3) Mampu berkomunikasi dengan penanggung jawab teknis BPS kabupaten/kota.
- 4) Mampu menerima dan memahami aturan-aturan dalam *editing/coding*.

5.11. Persyaratan Petugas Entri Dokumen

Persyaratan Petugas Entri Dokumen adalah:

- 1) Mitra atau pegawai organik.
- 2) Diutamakan berpendidikan SLTA ke atas
- 3) Bisa mengoperasikan komputer.
- 4) Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengawas pengolahan di BPS Provinsi.
- 5) Mampu menerima dan memahami aturan-aturan dalam pengolahan.
- 6) Diutamakan mempunyai pengalaman sebagai petugas pengolahan di BPS.

PELATIHAN PETUGAS

6

Penyelenggaraan pelatihan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pencacahan di lapangan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Proses pelatihan calon petugas akan lebih baik jika sebelumnya calon petugas telah memperoleh atau diberi informasi mengenai ruang lingkup wilayah dan jadwal kerja, kewajiban serta hak mereka selaku petugas lapangan SUTAS2018.

6.1. Penyelenggaraan Pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan SUTAS2018 dilakukan secara berjenjang yaitu:

- 1) Workshop Intama pencacahan lapangan.
- 2) Workshop Intama pengolahan.
- 3) Pelatihan Innas pencacahan lapangan.
- 4) Pelatihan Innas pengolahan.
- 5) Pelatihan Inda pencacahan lapangan.
- 6) Pelatihan petugas pencacahan lapangan.
- 7) Pelatihan Penanggung jawab pengolahan BPS kabupaten/kota.
- 8) *Briefing* petugas *editing/coding*.
- 9) *Briefing* petugas entri dokumen.

6.2. Penetapan Pusat Latihan

Pelatihan akan berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas pelatihan, antara lain lokasi pusat pelatihan, akomodasi, kondisi serta fasilitas yang tersedia di pusat pelatihan. Persyaratan yang perlu dipenuhi suatu pusat pelatihan antara lain:

- 1) Tersedia akomodasi yang memadai.
- 2) Tersedia sejumlah ruangan kelas sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Tersedia fasilitas kelas seperti papan tulis/*white board/flip chart*, meja dan kursi belajar, *viewer*, dan penerangan yang cukup.
- 4) Nyaman dan tidak terganggu oleh suara atau keramaian.

- 5) Akses ke lokasi pelatihan mudah dicapai.
- 6) Tarif akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta ke pusat pelatihan terjangkau oleh biaya yang tersedia.

6.3. Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Sebelum pelatihan dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diketahui sebagai persiapan pelatihan petugas lapangan (PMS/PCS), yaitu:

- 1) Membentuk panitia pelatihan dengan jumlah anggota sesuai kebutuhan dan aturan yang berlaku.
- 2) Menyiapkan tempat/kelas dan fasilitas pelatihan.
- 3) Menyiapkan bahan pelatihan dan meneliti kelengkapannya, termasuk perlengkapan petugas dan instrumen yang diperlukan.
- 4) Menyediakan alat tulis untuk keperluan pelatihan sekaligus untuk pelaksanaan lapangan.
- 5) Memanggil petugas secara resmi (dengan surat) ke tempat pelatihan.
- 6) Melakukan *role playing* dengan responden petani.

Penyelenggara harus membuat laporan tertulis dan evaluasi tentang pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan di wilayah kerja masing-masing. Isi laporan berkaitan dengan kelancaran pelatihan dan kendala yang ditemui, baik teknis maupun administrasi pelatihan. BPS kabupaten/kota menetapkan petugas lapangan (PCS dan PMS) berdasarkan hasil evaluasi pelatihan petugas lapangan.

Setiap instruktur nasional (Innas) dan instruktur daerah (Inda) juga harus membuat laporan tertulis untuk disampaikan kepada BPS Provinsi penyelenggara dan BPS RI cq. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Laporan instruktur memuat hasil evaluasi penyerapan materi setiap peserta yang diperoleh dari nilai pendalaman dan keaktifan di kelas (Lampiran 11 dan Lampiran 12).

6.4. Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas Lapangan

Pelatihan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan materi per sesi seperti pada Lampiran 7 dan tidak diperkenankan mengurangi jam pelatihan. Panitia dan instruktur harus berkomitmen menjalankan jadwal yang sudah tersusun secara optimal. BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota memantau pelaksanaan jadwal dan membuat laporannya.

6.5. *Briefing* Petugas Pengolahan

Briefing petugas pengolahan dilakukan di kantor BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota. BPS kabupaten/kota bertanggung jawab terhadap *editing/coding* dan *briefing* petugas *editing/coding*. Sedangkan BPS provinsi bertanggung jawab terhadap pengolahan entri dokumen dan *briefing* petugas entri dokumen. Tempat yang digunakan untuk *briefing* petugas entri dokumen harus memenuhi persyaratan untuk penggunaan komputer. Materi pelatihan petugas pengolahan lebih rinci dijelaskan pada buku pedoman pengolahan.

PENGELOLAAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN

7

7.1. Dokumen dan Perlengkapan

Pengadaan dokumen dan perlengkapan petugas SUTAS2018, baik untuk pelaksanaan lapangan maupun pelatihan petugas dilakukan oleh BPS provinsi. Jenis dokumen telah dirinci pada Bab 1.

7.2. Jenis Perlengkapan Petugas Lapangan

Jenis perlengkapan petugas untuk pelaksanaan SUTAS2018 adalah:

1) Tas

Setiap PMS dan PCS memperoleh satu buah tas yang harus dipakai pada saat pelaksanaan lapangan.

2) *Ballpoint*

Setiap PMS dan PCS mendapatkan satu buah *ballpoint* untuk dipergunakan ketika pelatihan.

3) Pensil

Setiap PMS dan PCS mendapatkan tiga buah pensil baik untuk pelatihan dan pelaksanaan lapangan. Pengisian Daftar SUTAS2018-L1 dan Daftar SUTAS2018-L2 wajib menggunakan pensil.

4) Peruncing Pensil

Setiap PMS dan PCS mendapatkan satu buah peruncing, berupa pisau atau rautan.

5) Penghapus

Setiap PMS dan PCS mendapat dua buah penghapus untuk digunakan pada saat pelatihan maupun pelaksanaan lapangan.

6) *Block Notes*

Setiap PMS dan PCS mendapatkan satu buah *block notes* untuk keperluan pelatihan dan pelaksanaan lapangan.

7) Tanda Pengenal

Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap PMS dan PCS harus mengenakan tanda pengenal sebagai identitas seorang petugas. Pada tanda pengenal tertera nama, bertugas sebagai, dan wilayah tugas.

8) Surat Tugas

Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap PMS dan PCS dibekali dengan surat tugas yang ditandatangani oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota. Petugas harus selalu membawa surat tugas ketika mengunjungi responden.

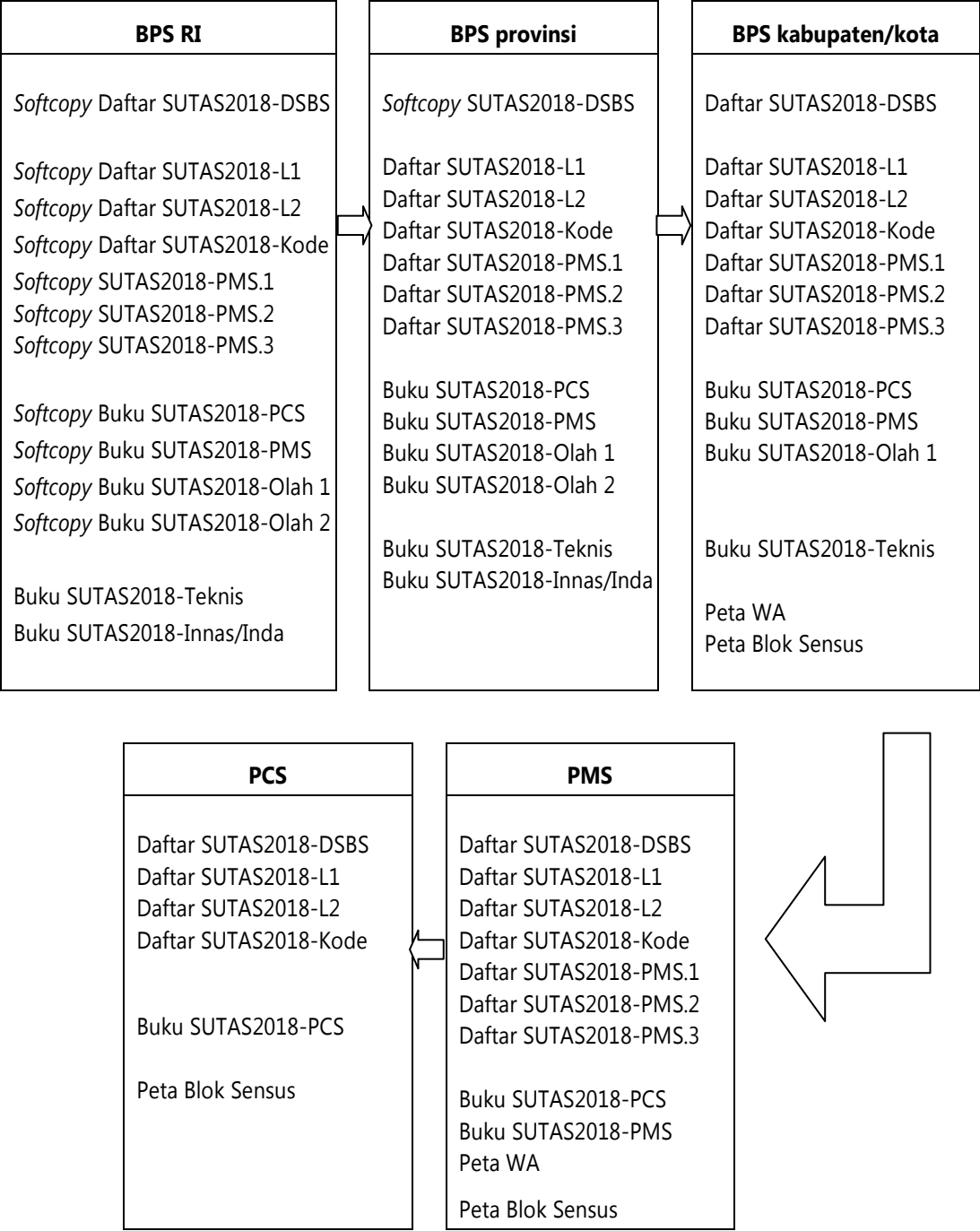
7.3. Pengelolaan dan Alur Dokumen

Pengiriman dokumen pelatihan dan pelaksanaan dari BPS provinsi ke BPS kabupaten/kota dilakukan sebelum jadwal pelatihan. BPS kabupaten/kota memeriksa kecocokan surat pengantar dengan dokumen yang diterima. Jika ada yang rusak, kurang, atau tidak sesuai dengan surat pengantar, maka langsung dilaporkan ke BPS provinsi. Untuk pengelolaan dokumen, BPS kabupaten/kota menyiapkan tempat penampungan instrumen dan menata penempatan instrumen menurut jenisnya.

Alokasi distribusi Daftar SUTAS2018-L1 dan Daftar SUTAS2018-L2 kepada petugas berdasarkan daftar sampel Blok Sensus terpilih. Oleh karena itu, penghitungan dokumen di BPS kabupaten/kota disesuaikan dengan kebutuhan. PMS melakukan penghitungan menurut kebutuhan di wilayah kerja mereka. Daftar SUTAS2018-L1 dan Daftar SUTAS2018-L2 dibagikan kepada PCS pada saat pelatihan petugas dengan menggunakan tanda terima yang menerangkan jenis dan jumlah.

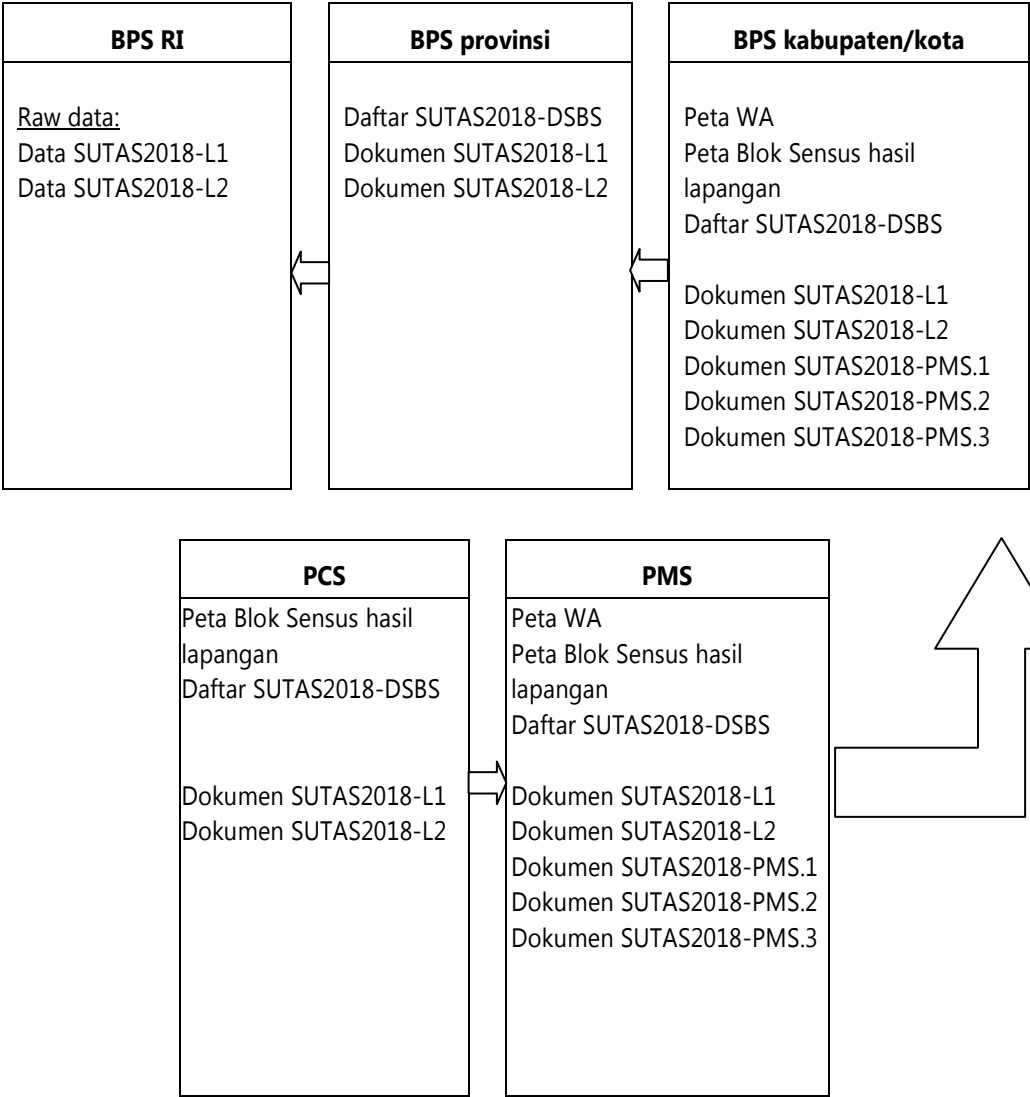
Selama pelaksanaan berlangsung, PMS harus selalu memantau persediaan instrumen di tangan petugas. Jika terjadi kekurangan atau kelebihan instrumen, maka PMS melapor kepada BPS kabupaten/kota. Semua penerimaan dan pengiriman instrumen harus dibuat berita acara.

Alur dokumen dari BPS RI sampai ke PCS sebagai berikut:



Gambar 7.1 Alur Dokumen SUTAS2018 dari BPS RI Sampai ke PCS

Alur dokumen dari PCS sampai ke BPS RI sebagai berikut:



Gambar 7.2 Alur Dokumen SUTAS2018 dari PCS Sampai ke BPS RI

PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN DOKUMEN

8

Pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan lapangan. Oleh karena itu, pengawasan lapangan dalam SUTAS2018 dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat lapangan oleh PMS, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

Prinsip pengawasan dan pemeriksaan dokumen SUTAS2018 yang dilakukan oleh PMS adalah mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Pemantauan dalam pengawasan diarahkan pada kedisiplinan menjalankan semua prosedur, metode, dan jadwal pencacahan. Pemeriksaan daftar yang perlu dicermati adalah kelengkapan, kewajaran isian, tata cara pengisian/penulisan, serta ketelitian dan konsistensi isian. Dengan pengawasan dan pemeriksaan di lapangan, diharapkan akan diperoleh data berkualitas, akurat, dan tepat waktu.

8.1. Pengawasan yang Bersifat Koordinatif

Tim pengawas tingkat pusat terdiri dari *Subject Matter* dan unit kerja terkait di BPS RI. Pengawasan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai SOP dari BPS RI ke BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota.

Tim pengawas tingkat provinsi terdiri unit kerja terkait di lingkungan BPS provinsi. Pengawasan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai SOP di unit kerja BPS kabupaten/kota.

Tim Pengawas tingkat kabupaten/kota terdiri dari pejabat struktural di lingkungan BPS kabupaten/kota. Pengawasan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai SOP yang sudah ditentukan.

8.2. Pengawasan yang Bersifat Teknis

a. Pengawasan oleh BPS kabupaten/kota

Pengawasan pada tingkat kabupaten/kota dilakukan oleh Penanggung Jawab Teknis BPS kabupaten/kota. Pengawas di BPS kabupaten/kota harus aktif memantau pelaksanaan lapangan telah dilakukan sesuai SOP dan menyelesaikan masalah yang ditemui di lapangan. Penanggung Jawab Teknis BPS Kabupaten/Kota harus melakukan pemeriksaan dokumen SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2, dan SUTAS2018-PMS.3 yang diterima dari PMS dan melakukan *upload* di web monitoring.

b. Pengawasan oleh PMS

Dalam kegiatan lapangan SUTAS2018, PMS mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu: koordinasi, pengawasan, dan pemeriksaan hasil.

Fungsi PMS sebagai koodinator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Seorang PMS adalah koordinator PCS yang bertindak atas nama BPS, secara khusus dalam lingkup kegiatan SUTAS2018 di wilayah tugasnya.
- 2) PMS harus berkoordinasi dengan tokoh masyarakat (kepala desa/lurah atau ketua satuan lingkungan setempat/SLS). Hal ini penting karena:
 - a) aktivitas pencacahan SUTAS2018 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga yang ada di wilayah mereka,
 - b) petugas akan diterima dengan baik jika mendapat dukungan tokoh masyarakat.
- 3) PMS mengatur waktu pencacahan agar sesuai jadwal, membagi tugas kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya, serta mendistribusikan instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan lapangan.
- 4) PMS harus memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden.
- 5) PMS harus mengawasi pelaksanaan pencacahan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan PCS melakukan wawancara ke rumah tangga.
- 6) PMS membantu PCS menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.
- 7) PMS harus menyampaikan atau meneruskan instruksi dari BPS kabupaten/kota kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya.

Fungsi PMS sebagai pengawas lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menelusuri wilayah setiap Blok Sensus yang menjadi tanggung jawabnya bersama-sama dengan PCS.
- 2) Mendampingi dan mengawasi proses pencacahan yang dilakukan oleh PCS satu dan PCS lainnya secara bergantian.
- 3) Memantau proses pendaftaran dan pencacahan sesuai SOP.

Fungsi PMS sebagai pemeriksa dokumen adalah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan dokumen.
- 2) Memeriksa konsistensi dan kewajaran isian dokumen untuk diserahkan ke BPS Kabupaten/Kota.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pengawasan/pemeriksaan:

- 1) pengawasan/pemeriksaan dokumen hasil pencacahan di setiap Blok Sensus dilakukan secara bertahap tanpa menunggu seluruh Blok Sensus yang menjadi tanggung jawabnya terkumpul;
- 2) pengawasan/pemeriksaan dimulai dari isian pada blok catatan yang kemungkinan berisi informasi penting yang diperlukan dalam pengawasan/pemeriksaan dokumen;
- 3) pengawasan/pemeriksaan juga meliputi kesesuaian antara penulisan kode, angka, dan kata-kata dengan aturan yang telah ditentukan, yaitu harus ditulis dengan benar, jelas, dan mudah dibaca, serta diisi pada kolom/kotak yang sesuai;
- 4) bila ditemukan kesalahan isian dokumen (tidak lengkap, tidak konsisten, dan tidak wajar) maka konfirmasi kepada PCS dan jelaskan tentang kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki. Jika diperlukan, PCS harus melakukan kunjungan dan konfirmasi ulang ke responden;
- 5) PMS harus mengarahkan PCS agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

9.1. Umum

Pengolahan data SUTAS2018 meliputi pengolahan dokumen hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (Dokumen SUTAS2018-L1) dan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian (Dokumen SUTAS2018-L2). Pengolahan dilaksanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) bekerja sama dengan Bidang Statistik Produksi BPS provinsi.

Sistem dan program pengolahan dikembangkan oleh Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS), didukung oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP); Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K); serta Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS). Sistem dan program pengolahan ini berbasis *client-server* yang dilengkapi dengan berbagai fitur pengolahan. Pada *server* dilengkapi dengan data persiapan, *backup-restore database*, dan sebagainya. Pada *client* dilengkapi dengan master wilayah, master komoditas, entri dokumen, tabulasi, dan sebagainya. Setelah program aplikasi dinyatakan layak implementasi maka sistem dan program pengolahan ini kemudian didistribusikan dari BPS RI ke BPS provinsi.

9.2. Tahap Pengolahan

Tahapan pengolahan data SUTAS2018 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pengolahan pra-komputer

Pengolahan pra-komputer merupakan kegiatan pengolahan sebelum data diolah dengan menggunakan komputer. Tahapan ini dimulai dari *receiving* dan *batching* (penerimaan dokumen dari lapangan), sampai dengan *editing/coding* (pemeriksaan dan penyandian) yang dilakukan oleh unit kerja di BPS kabupaten/kota. *Receiving* dan *batching* dilakukan oleh Subbagian Tata Usaha, sedangkan *editing/coding* menjadi tanggung jawab Seksi Statistik Produksi.

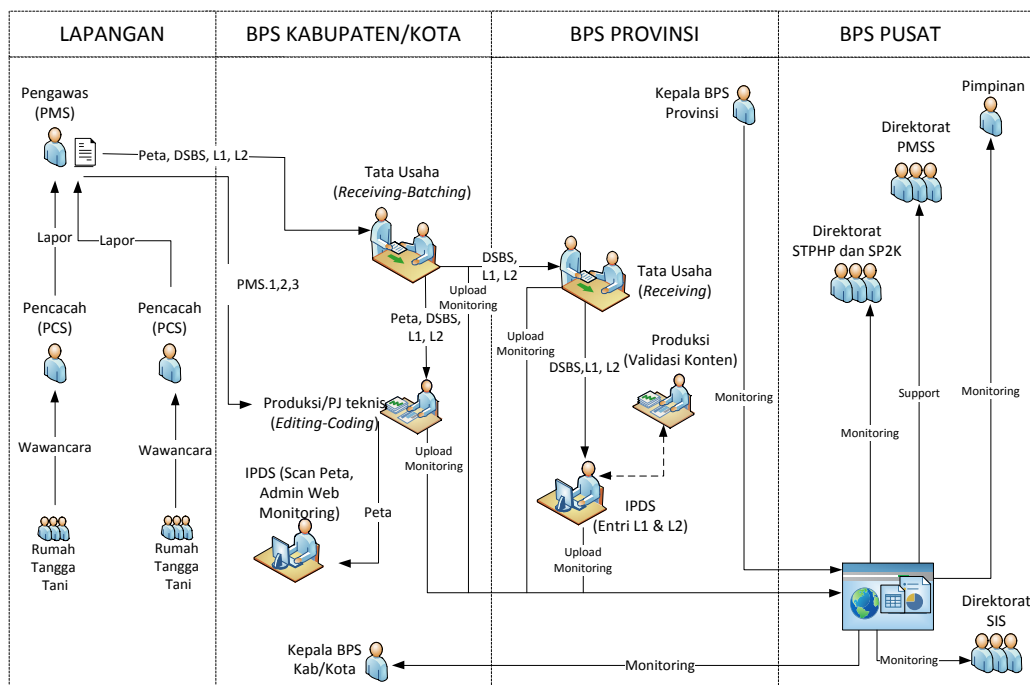
2. Tahapan pengolahan data dengan komputer

Perekaman dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 menjadi tanggung jawab Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik di BPS provinsi. Tahapan pengolahan data dengan komputer meliputi perekaman data (*data entry*) dan tabulasi data (*data tabulation*).

Setelah diperoleh *clean data*, pemeriksaan terhadap kewajaran data perlu dilakukan oleh BPS provinsi. Pemeriksaan diawali dengan mencetak tabel-tabel dasar dengan menggunakan fasilitas yang ada pada program aplikasi pengolahan. Selanjutnya, data yang telah diperiksa oleh BPS provinsi dikirim ke BPS RI dengan media pengiriman data seperti *Axway*, *Laci*, *E-mail*, maupun media transportasi data yang lain.

9.3. Organisasi Pengolahan

Pengolahan data SUTAS2018 melibatkan BPS RI, BPS provinsi, dan BPS kabupaten/kota. Secara umum, proses pengolahan data digambarkan pada alur berikut:



Gambar 9.1 Alur Proses Pengolahan Data

9.3.1. BPS RI

Penanggung jawab pengolahan SUTAS2018 di BPS RI adalah Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (MIS), sedangkan koordinator kegiatan pengolahan data SUTAS2018 di BPS RI adalah Direktur Sistem Informasi Statistik (SIS). Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur SIS dibantu oleh kepala subdirektorat, kepala seksi, dan staf di lingkungan Direktorat SIS.

Tugas dan tanggung jawab Direktorat SIS yang berkaitan dengan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun sistem dan program pengolahan;
2. Mendistribusikan sistem dan program pengolahan ke daerah;
3. Mengadakan pelatihan instruktur pengolahan;
4. Memantau pelaksanaan pengolahan data;
5. Menerima hasil pengolahan dari daerah;
6. Melakukan verifikasi hasil pengolahan;
7. Membuat tabulasi hasil pengolahan.

Koordinator materi data SUTAS2018 di BPS RI adalah Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) serta Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K). Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur STPHP dan SP2K dibantu oleh kepala subdirektorat, kepala seksi, dan staf di lingkungan direktoratnya.

Tugas dan tanggung jawab Direktorat STPHP dan Direktorat SP2K yang berkaitan dengan pengolahan data SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi hasil pengolahan data SUTAS2018;
2. Mengomunikasikan hasil pengolahan data ke BPS Provinsi;

9.3.2. BPS Provinsi

Penanggung jawab pengolahan SUTAS2018 di tingkat provinsi adalah Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) dibantu oleh kepala seksi dan staf di lingkungan bidang IPDS.

Tugas dan tanggung jawab Bidang IPDS yang berkaitan dengan pengolahan data SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

1. Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan melalui web monitoring.

2. Menerima Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 dari Bagian TU BPS provinsi;
3. Menyiapkan daftar nama dan kode operator entri dalam kegiatan SUTAS2018;
4. Melakukan entri Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2;
5. Mengirimkan tabel-tabel dasar (untuk memeriksa kewajaran data) ke Bidang Statistik Produksi untuk dievaluasi dan menerima kembali hasil evaluasi untuk dikoreksi/diperbaiki bila diperlukan;
6. Mengkoordinir pengguna web monitoring SUTAS2018 di BPS Provinsi/kabupaten/kota.
7. Mengkomunikasikan evaluasi hasil pengolahan ke BPS RI;
8. Mempertanggungjawabkan hasil pengolahan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Bidang Statistik Produksi yang berkaitan dengan pengolahan data SUTAS2018 adalah mengevaluasi kewajaran data dan konsistensi hasil pengolahan.

9.3.3. BPS Kabupaten/Kota

Penanggung jawab pengolahan SUTAS2018 di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS), Kepala Seksi Statistik Produksi, dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Tugas dan tanggung jawab Sub Bagian Tata Usaha BPS Kabupaten/Kota dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen SUTAS2018-DSBS, peta WA, peta blok sensus hasil lapangan, Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2;
2. Menyerahkan peta WA dan peta blok sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 ke Seksi Statistik Produksi untuk di periksa (*editing/coding*).

Tugas dan tanggung jawab Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan daftar nama dan kode petugas lapangan serta editor dalam kegiatan SUTAS2018. Daftar nama dan kode petugas lapangan dimasukan ke dalam template file excel dan diserahkan ke Seksi IPDS;
2. Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.

3. Mengentri dan meng-*upload* hasil pengawasan/pemeriksaan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 sesuai format yang tersedia di *web monitoring*.

Data yang di-*upload* harus selalu di-*update* secara berkala atau setiap ada perubahan tanpa harus menunggu pelaksanaan lapangan selesai.

4. Menerima dan memeriksa peta WA, peta blok sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 dari Sub Bagian Tata Usaha;
5. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan *editing/coding* dokumen hasil pencacahan (Dokumen SUTAS2018-L1 dan Dokumen SUTAS2018-L2)
6. Menyerahkan peta WA dan peta blok sensus hasil lapangan ke Seksi IPDS,
7. Menyerahkan Daftar SUTAS2018-DSBS dan hasil *editing/coding* dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 ke Subbag TU;

Penanggung jawab pengolahan data SUTAS2018 di BPS kabupaten/kota adalah Seksi IPDS dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima file excel yang berisi daftar nama dan kode petugas lapangan dan editor dari Seksi Statistik Produksi dan mengirimkan ke Bidang IPDS BPS Provinsi;
2. Menerima peta WA dan peta blok sensus hasil lapangan;
3. Memindai/*scan* peta blok sensus hasil lapangan;
4. Memantau progress pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui web monitoring.

Hasil SUTAS2018 akan disajikan dalam beragam media publikasi dengan mempertimbangkan sasaran penggunaannya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi hasil SUTAS2018.

Media penyajian data adalah dalam bentuk publikasi cetak dan elektronik serta website. Publikasi SUTAS2018 terdiri dari publikasi nasional dan publikasi provinsi. Publikasi dalam kemasan *softcopy* akan diupayakan lebih banyak dibandingkan dengan publikasi dalam bentuk cetakan (*hardcopy*). Data pokok akan ditampilkan pada *homepage* (*Website* BPS) supaya dapat menciptakan daya tarik masyarakat.

10.1. Penyajian Data

Data hasil SUTAS2018 secara garis besar adalah:

1. Tabel-tabel perkiraan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
2. Tabel-tabel perkiraan populasi komoditas
3. Tabel-tabel perkiraan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak

10.2. Analisis Data

Analisis data SUTAS2018 dimaksudkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil pengumpulan data lapangan. Adapun analisis dilakukan untuk memberikan gambaran umum potensi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2018.

Keberhasilan SUTAS2018 sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam mengelola aspek teknis dan aspek administratif. Dalam rangka mewujudkan *good governance* perlu didukung oleh pengelolaan keuangan negara secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan.

Seluruh biaya pelaksanaan SUTAS2018 dianggarkan dalam DIPA Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) pada akun penyelenggaraan kegiatan SUTAS2018 di satuan kerja (satker) di provinsi dan kabupaten/kota. Dengan anggaran dibebankan pada DIPA masing-masing satker, maka seluruh pertanggungjawaban sepenuhnya dikelola dan dibuat oleh satker di provinsi dan kabupaten/kota.

Penting untuk diingat bahwa Pejabat Perbendaharaan (PA, KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pengeluaran Pembantu, dan Pejabat Perbendaharaan Lainnya) dilarang melakukan pungutan dan/atau potongan dengan dalih apapun kecuali yang berkaitan dengan pajak penghasilan dan atau pajak pertambahan nilai. Pajak penghasilan dan atau pajak pertambahan nilai tersebut disetorkan kembali ke Kas Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada satuan kerja (satker) masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran secara keseluruhan.

Untuk mendukung pengelolaan administrasi keuangan kegiatan SUTAS2018 yang lebih tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab perlu dipastikan hal-hal berikut:

- 1) Tata cara pembayaran belanja bahan, upah, honor, perjalanan dinas, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya tetap berpedoman pada PMK Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan APBN.

- 2) Uang muka kegiatan berupa uang persediaan (UP) dan tambahan uang persediaan (TUP) tersedia sebelum kegiatan berlangsung, baik dalam rangka pelatihan maupun pelaksanaan lapangan.
- 3) Proses pengadaan barang dan jasa tetap berpedoman pada Perpres No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan semua perubahannya.
- 4) Seluruh kegiatan administrasi keuangan memenuhi azas legalitas (universalitas, kesatuan, spesialisasi, akuntabilitas, profesionalitas, dan keterbukaan).

Pendataan rumah tangga usaha pertanian merupakan kegiatan yang cukup besar, untuk itu banyak aturan yang harus ditaati, dan banyak konsep serta definisi yang harus dipahami. Semua proses pengumpulan data itu bermuara pada prinsip upaya maksimal agar semua rumah tangga usaha pertanian SUTAS2018 dicacah sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Survei akan menghasilkan data yang baik jika semua petugas melaksanakan tugasnya masing-masing dengan disiplin, cermat, dan tekun. Kualitas data ditentukan oleh kualitas petugas dan kejujuran responden dalam memberikan informasi.

Buku ini harus digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan SUTAS2018 oleh penanggung jawab di BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota. Kesuksesan pelaksanaan lapangan SUTAS2018 sangat tergantung pada komitmen dan semangat seluruh pelaksana.

LAMPIRAN

Tabel Alokasi Petugas SUTAS2018 Menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Kab/ kota sampel	Petugas Lapangan			Jumlah Panitia (1 kls 2 orang)	Jumlah Petugas dan Panitia	Jumlah kelas petugas (@ ± 26 orang)	Inda Lapangan				Innas Lapangan		
			PCS	PMS	Jumlah Petugas				Jumlah Inda	jumlah kelas inda	Jumlah Panitia	Jumlah Inda dan panitia	Innas Daerah	Innas Pusat	Jumlah
1	Aceh	23	821	283	1.104	100	1.204	50	29	2	4	33	1	1	2
2	Sumatera Utara	33	1.126	387	1.513	144	1.657	72	42	2	4	46	1	1	2
3	Sumatera Barat	19	738	252	990	96	1.086	48	29	2	4	33	1	1	2
4	Riau	12	425	146	571	52	623	26	14	1	2	16	1	-	1
5	Jambi	11	416	143	559	52	611	26	15	1	2	17	1	-	1
6	Sumatera Selatan	17	623	215	838	80	918	40	23	1	2	25	1	-	1
7	Bengkulu	10	367	126	493	44	537	22	12	1	2	14	1	-	1
8	Lampung	15	728	247	975	86	1.061	43	28	2	4	32	1	1	2
9	Kep. Bangka Belitung	7	196	68	264	26	290	13	7	1	2	9	1	-	1
10	Kepulauan Riau	7	148	52	200	20	220	10	7	1	2	9	1	-	1
11	DKI Jakarta	5	56	20	76	8	84	4	5	1	2	7	1	-	1
12	Jawa Barat	27	1.285	435	1.720	150	1.870	75	47	2	4	51	1	1	2
13	Jawa Tengah	35	1.702	577	2.279	196	2.475	98	64	3	6	70	2	1	3
14	DI Yogyakarta	5	231	79	310	26	336	13	9	1	2	11	1	-	1
15	Jawa Timur	38	1.696	579	2.275	200	2.475	100	65	3	6	71	2	1	3
16	Banten	8	314	108	422	40	462	20	12	1	2	14	1	-	1
17	Bali	9	375	128	503	48	551	24	16	1	2	18	1	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	10	405	137	542	52	594	26	16	1	2	18	1	-	1
19	Nusa Tenggara Timur	22	841	287	1.128	104	1.232	52	30	2	4	34	1	1	2
20	Kalimantan Barat	14	485	164	649	64	713	32	18	1	2	20	1	-	1
21	Kalimantan Tengah	14	501	173	674	58	732	29	15	1	2	17	1	-	1

Tabel Alokasi Petugas SUTAS2018 Menurut Provinsi (Lanjutan)

No	Provinsi	Jumlah Kab/ kota sampel	Petugas Lapangan			Jumlah Panitia (1 kls 2 orang)	Jumlah Petugas dan Panitia	Jumlah kelas petugas (@ ± 26 orang)	Inda Lapangan				Innas Lapangan		
			PCS	PMS	Jumlah Petugas				Jumlah Inda	jumlah kelas inda	Jumlah Panitia	Jumlah Inda dan panitia	Innas Daerah	Innas Pusat	Jumlah
22	Kalimantan Selatan	13	436	152	588	58	646	29	17	1	2	19	1	-	1
23	Kalimantan Timur	10	371	127	498	50	548	25	15	1	2	17	1	-	1
24	Kalimantan Utara	5	172	59	231	24	255	12	8	-	-	8	-	-	-
25	Sulawesi Utara	15	430	149	579	56	635	28	15	1	2	17	1	-	1
26	Sulawesi Tengah	13	472	162	634	60	694	30	18	1	2	20	1	-	1
27	Sulawesi Selatan	24	959	327	1.286	120	1.406	60	38	2	4	42	1	1	2
28	Sulawesi Tenggara	17	580	200	780	72	852	36	21	1	2	23	1	-	1
29	Gorontalo	6	186	64	250	22	272	11	6	1	2	8	1	-	1
30	Sulawesi Barat	6	217	74	291	28	319	14	8	1	2	10	1	-	1
31	Maluku	11	271	95	366	38	404	19	11	1	2	13	1	-	1
32	Maluku Utara	10	247	84	331	32	363	16	10	1	2	12	1	-	1
33	Papua Barat	13	286	100	386	42	428	21	13	1	2	15	1	-	1
34	Papua	29	615	217	832	87	919	45	29	2	4	33	2	-	2
Jumlah		513	18.721	6.416	25.137	2.335	27.472	1.169	712	45	90	802	36	9	45



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

SURAT PENGANTAR
PENGIRIMAN INSTRUMEN/PERLENGKAPAN/DOKUMEN

No.

Kepada Yth.

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi/Kabupaten/Kota

di

Berikut ini dikirimkan instrumen/perlengkapan/dokumen hasil pendaftaran/pencacahan Survei Pertanian Antar Sensus tahun 2018 (SUTAS2018) dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Instrumen/ Perlengkapan/Dokumen*	Satuan	Jumlah	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daftar SUTAS2018-L1	Set		
2	Daftar SUTAS2018-L2	Set		
3	Daftar SUTAS2018-KODE	Set		
4	Daftar SUTAS2018-PMS.1, PMS.2, PMS.3	Set		
5	Pedoman SUTAS2018-Teknis	Buku		
6	Pedoman SUTAS2018-PCS	Buku		
7	Pedoman SUTAS2018-PMS	Buku		
8	Pedoman SUTAS2018-Olah 1	Buku		
9	Pedoman SUTAS2018-Olah 2	Buku		

....., tanggal/bulan/2018
 [tanda tangan]

[.....nama.....]

Catatan: dibuat 2 rangkap

* jenis instrumen/ perlengkapan/dokumen menyesuaikan dengan
 instrumen/ perlengkapan/dokumen yang dikirimkan



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA**

**TANDA TERIMA
INSTRUMEN/PERLENGKAPAN/DOKUMEN SUTAS2018**

Telah diterima sejumlah instrumen/perlengkapan/dokumen SUTAS2018 pada tanggal bulan tahun dua ribu delapan belas dari[sebutkan]..... dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Instrumen/ Perlengkapan/Dokumen*	Satuan	Jumlah Diterima	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tas	Buah		
2	Ballpoint	Buah		
3	Pensil	Buah		
4	Peruncing	Buah		
5	Penghapus	Buah		
6	Block Note	Buah		
7	Tanda Pengenal	Buah		
8	Peta WA	Lembar		
9	Peta Blok Sensus	Lembar		
10	Daftar SUTAS2018-DSBS	Set		
11	Daftar SUTAS2018-L1	Set		
12	Daftar SUTAS2018-L2	Set		
13	Daftar SUTAS2018-KODE	Set		
14	Daftar SUTAS2018-PMS.1, PMS.2, PMS.3	Set		
15	Pedoman SUTAS2018-Teknis	Buku		
16	Pedoman SUTAS2018-PCS	Buku		
17	Pedoman SUTAS2018-PMS	Buku		
18	Pedoman SUTAS2018-Olah 1	Buku		
19	Pedoman SUTAS2018-Olah 2	Buku		

Yang menerima,
Nama :
Unit kerja :
Tanggal :/...../2018
Tanda Tangan :

Catatan: dibuat 2 rangkap

* jenis instrumen/ perlengkapan/dokumen menyesuaikan dengan
instrumen/ perlengkapan/dokumen yang dikirimkan

Biodata Calon Petugas Lapangan (PCS/PMS) SUTAS2018

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
3.	Tempat/ Tanggal Lahir	
4.	Umur	 Tahun
5.	Pendidikan Yg Ditamatkan	1. SLTA 3. S1/S2 2. Akademi/ DIII
6.	Pekerjaan	
7.	NIP/NMS	
8.	Bertugas sebagai	1. Pencacah (PCS) 2. Pengawas/Pemeriksa (PMS)
9.	Nomor HP	
10.	Pengalaman dalam Sensus/Survei yang diselenggarakan BPS	1. 2. 3. 4.
11.	Jika ada pengalaman (Rincian 11 ada isian), tuliskan kesan dan saran Saudara untuk perbaikan yang akan datang.	

..... 2018
Calon Petugas

.....
NIP/NMS

Lampiran 5

Jadwal Pelatihan Innas SUTAS2018

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
Hari 1	14.00 – Selesai	Registrasi Peserta
Hari 2	08.00 – 09.00	Pembukaan dan Pengarahan Teknis/Motivasi
	09.00 – 10.00	Metodologi SUTAS2018
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 11.15	Metodologi SUTAS2018 Lanjutan
	11.15 – 12.15	Daftar SUTAS2018-L1
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 15.30	Daftar SUTAS2018-L1 Lanjutan
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok I dan II
	17.00 - 18.00	Pendalaman SUTAS2018-L1
Hari 3	08.00 – 10.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok II dan III
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 11.45	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IV
	11.45 - 12.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok V
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 14.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok V
	14.30 – 15.30	Pendalaman SUTAS2018-L2 (Blok I - IV)
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.30	Daftar SUTAS-L2 Blok VI
	17.30 – 18.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VII

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
hari 4	08.00 – 09.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VII
	09.00 – 10.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VIII
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 10.45	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VIII
	10.45 – 12.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IX s/d XII
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 15.30	Pemeriksaan
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Pemeriksaan
	17.00 - 18.00	Pendalaman SUTAS2018-L2 (Blok V-IX)
Hari 5	07.00 – 12.00	<i>Role Playing</i>
	12.00 – 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Evaluasi pendalaman dan <i>role playing</i>
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Evaluasi pendalaman dan <i>role playing</i>
	17.00 – 18.00	Penutupan dan penyelesaian administrasi
Hari 6	08.00 – 12.00	<i>Check Out</i>

Lampiran 6

Jadwal Pelatihan Inda SUTAS2018

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
Hari 1	14.00 – Selesai	Registrasi Peserta
Hari 2	08.00 – 09.00	Pembukaan dan Pengarahan Teknis/Motivasi
	09.00 – 10.00	Tata cara pelaksanaan lapangan SUTAS2018
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 12.15	Daftar SUTAS2018-L1
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 14.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok I dan II
	14.30 - 15.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok III
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IV
	17.00 - 18.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok V
Hari 3	08.00 – 09.00	Pendalaman SUTAS2018-L1
	09.00 - 10.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VI
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 11.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VII
	11.15 - 12.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VIII
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 14.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IX s/d XII
	14.30 – 15.30	Pemeriksaan
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 18.00	Pemeriksaan
Hari 4	07.00 – 12.00	<i>Role Playing</i>
	12.00 - 13.30	Ishoma
	13.30 – 15.30	Pendalaman SUTAS2018-L2
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Evaluasi <i>Role Playing</i> dan Pendalaman
	17.00 - 18.00	Penutupan

Lampiran 7

Jadwal Pelatihan Petugas Lapangan (PCS/PMS) SUTAS2018

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
Hari 1	08.00 – 09.00	Pembukaan dan Pengarahan Teknis/Motivasi
	09.00 – 10.00	Tata cara pelaksanaan lapangan SUTAS2018
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 12.15	Daftar SUTAS2018-L1
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 14.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok I dan II
	14.30 – 15.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok III
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IV
	17.00 – 18.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok V
Hari 2	08.00 – 09.00	Pendalaman SUTAS2018-L1
	09.00 – 10.00	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VI
	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
	10.15 – 11.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VII
	11.15 – 12.15	Daftar SUTAS2018-L2 Blok VIII
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 14.30	Daftar SUTAS2018-L2 Blok IX s/d XII
	14.30 – 15.30	Pemeriksaan
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 18.00	Pemeriksaan
Hari 3	07.00 – 12.00	<i>Role Playing</i>
	12.00 – 13.30	Ishoma
	13.30 – 15.30	Pendalaman SUTAS2018-L2
	15.30 – 16.00	<i>Coffee break</i>
	16.00 – 17.00	Evaluasi <i>Role Playing</i> dan Pendalaman
	17.00 – 18.00	Penutupan

Contoh Surat Tugas Untuk PMS



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

SURAT TUGAS

Nomor:[dari BPS Kabupaten/Kota]

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

Memberi tugas kepada:

Nama : [nama PMS/Pemeriksa]
Jabatan : Pengawas/Pemeriksa SUTAS2018
Anggota : -..... [nama pencacah yang menjadi
tanggungjawab PMS]

-

-

Tujuan tugas : Sebagai Pengawas/Pemeriksa dalam rangka
SUTAS2018 di Kecamatan, Kabupaten/Kota
.....

Waktu pelaksanaan : 2018
..... [nama kabupaten/kota], ...[tanggal]..... 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten/Kota,

(.....)

NIP.[NIP baru]

Contoh Surat Tugas Untuk PCS



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

SURAT TUGAS

Nomor:[dari BPS Kabupaten/Kota]

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

Memberi tugas kepada:

Nama : [nama PCS]
Jabatan : Pencacah (PCS) SUTAS2018
Anggota : -
Tujuan tugas : Sebagai Pencacah (PCS) dalam rangka SUTAS2018 di
Kecamatan, Kabupaten/Kota
Waktu pelaksanaan : 2018

..... [nama kabupaten/kota], ...[tanggal] 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten/Kota,

(.....)
NIP.[NIP baru]



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARAI
DAFTAR ISIAN SUTAS2018**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Responden :

Alamat :

.....

Setelah menerima penjelasan dari Petugas Pendaftaran/Pencacahan SUTAS2018, dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak bersedia diwawancarai dan atau mengisi Daftar SUTAS2018 dalam Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

[...nama kabupaten/ kota...], ... 2018

Mengetahui,

Responden yang bersangkutan

.....

[BPS Kabupaten/Kota]

[.....nama.....]

[.....nama.....]

NIP



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.....**

**BERITA ACARA RESPONDEN MENOLAK
MENGISI DAN MENANDATANGANI SURAT PERNYATAAN**

Pada hari ini tanggal bulan tahun dua ribu delapan belas berdasarkan Surat Tugas Pelaksanaan Pendaftaran/Pencacahan SUTAS2018 Nomor tanggal maka kami yang tersebut di bawah ini selaku Petugas SUTAS2018 terhadap responden:

Nama :

Alamat :

.....

Sehubungan responden menolak untuk diwawancarai dan mengisi serta menandatangani Surat Pernyataan, Petugas SUTAS2018 membuat Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menandatangani Surat Pernyataan dengan disaksikan oleh saksi dari pihak lain.

Berdasarkan Berita Acara ini maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Saksi

Petugas SUTAS2018
Pengawas/Pemeriksa (PMS)

[.....**nama**.....]

[.....**nama**.....]
NIP

Pencacah (PCS)

[.....**nama**.....]
NIP

Contoh Outline Laporan Penyelenggaraan Pelatihan Petugas SUTAS2018

Outline laporan

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Bab 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Hasil yang Dicapai

1.4 Metode Pelatihan

Bab 2. PENYELENGGARAAN

2.1 Administrasi

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Kepala BPS Kabupaten/Kota tentang penyelenggaraan pelatihan petugas SUTAS2018

Lampiran 2. Alokasi peserta, Innas/Inda, dan panitia pelatihan petugas SUTAS2018

Lampiran 3. Jumlah peserta pelatihan petugas SUTAS2018 menurut kelas dan tempat pelatihan

Lampiran 4. Jadwal pelatihan petugas SUTAS2018

DOKUMENTASI

Registrasi peserta

Pembukaan pelatihan

Kegiatan belajar di kelas

Kegiatan ishome (makan dan *snack*)

Kegiatan *role playing*

Kegiatan pendalaman

Penutupan pelatihan

**LAPORAN PELATIHAN
INSTRUKTUR DAERAH (INDA) SUTAS2018**

Perihal : Laporan Pelatihan [nama kota/kabupaten]..., [tgl] [bln] 2018
Instruktur Daerah (Inda)

Kepada Yang Terhormat:
Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K)
di
Badan Pusat Statistik

Dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan pelatihan Inda Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS2018), sebagai berikut:

1. Nama :
2. NIP :
3. Tempat Pelatihan :
4. Waktu Pelatihan :
5. Jumlah Peserta Pelatihan : orang
6. Daftar fasilitas dan akomodasi/konsumsi
7. Rekapitulasi biodata peserta
8. Daftar nilai peserta pelatihan dan wilayah kerjanya
9. Masalah dan penyelesaian selama pelatihan

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi

Innas

[nama Innas]

NIP.

Tembusan:

1. Yth. Kepala BPS Provinsi

**DAFTAR FASILITAS BELAJAR DAN AKOMODASI/KONSUMSI
PELATIHAN ISNTRUKTUR DAERAH (INDA) SUTAS2018**

A. Fasilitas Belajar

- | | | | |
|-------------------------------------|---------------------|-------|--------------|
| 1. Kapasitas ruang belajar | : | orang | |
| 2. Penerangan | : Listrik | - 1 | Lainnya -2 |
| 3. Papan tulis | : <i>Whiteboard</i> | - 1 | Lainnya -2 |
| 4. LCD atau Viewer | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| 5. Alat tulis peserta | | | |
| - Buku tulis atau <i>block note</i> | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| - <i>Ball point</i> | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| - Pensil | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| - Penghapus | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| - Peruncing | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |
| - Tas | : Ada | - 1 | Tidak ada -2 |

B. Fasilitas Akomodasi/Konsumsi

- | | | | |
|---|------------------|---------------|-------------|
| 1. Apakah peserta menginap | : Ya | - 1 | Tidak -2 |
| 2. Jika menginap, banyaknya orang per kamar | : | orang | |
| 3. a. Penerangan kamar | : Listrik | - 1 | Lainnya -2 |
| b. Cukup terang untuk membaca | : Ya | - 1 | Tidak -2 |
| 4. Air untuk mandi | : Leding | - 1 | Lainnya -2 |
| 5. Lokasi tempat menginap dan belajar | : Sama | - 1 | Terpisah -2 |
| 6. Jarak tempat menginap dg tempat belajar | : | km | |
| 7. Transportasi lokal | : Ada | - 1 | Tidak ada-2 |
| 8. Meja di kamar tempat menginap | : Ada | - 1 | Tidak ada-2 |
| 9. Kursi di kamar tempat menginap | : Ada | - 1 | Tidak ada-2 |
| 10. Makan | : | kali per hari | |
| 11. Jumlah makan selama pelatihan | : | kali | |
| 12. Tempat makan | : di penginapan- | 1 | |
| | di kelas | - 2 | |
| 13. Jumlah <i>snack</i> selama pelatihan | : | kali | |

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[nama Innas]

NIP.

**REKAP BIODATA PESERTA
PELATIHAN INSTRUKTUR DAERAH (INDA) SUTAS2018**

No	Nama	NIP	Pendi- dikan	Unit Kerja	Bertugas di	Penga- laman dalam mengajar*)
(1)	(2)	(6)			(7)	(8)

*) Ya -1 Tidak -2

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[nama Innas]

NIP.

**DAFTAR NILAI PESERTA
PELATIHAN INSTRUKTUR DAERAH (INDA) SUTAS2018**

No	Nama	Bertugas di	Nilai Pendalaman
(1)	(2)	(3)	(4)

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018
[nama Innas]
NIP.

**DAFTAR PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN
PELATIHAN INSTRUKTUR DAERAH (INDA) SUTAS2018**

Kelas:

No	Permasalahan	Penyelesaian
(1)	(2)	(3)

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[Nama innas]

NIP.

**LAPORAN PELATIHAN
PETUGAS LAPANGAN (PCS DAN PMS) SUTAS2018**

Perihal : Laporan Pelatihan [nama kota/kabupaten]..., [tgl] [bln] 2018
Petugas Lapangan (PMS dan PCS)

Kepada Yang Terhormat:

Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K)

di

Badan Pusat Statistik

Dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan pelatihan petugas lapangan (PMS dan PCS) Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS2018), sebagai berikut:

1. Nama :
2. NIP/NMS :
3. Tempat Pelatihan :
4. Waktu Pelatihan :
5. Jumlah Peserta Pelatihan :
PMS : orang
PCS : orang
Jumlah : orang
6. Daftar fasilitas dan akomodasi/konsumsi
7. Rekapitulasi biodata peserta
8. Daftar nilai peserta pelatihan dan wilayah kerjanya
9. Masalah dan penyelesaian selama pelatihan

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi

Inda

[nama Inda]

NIP.

Tembusan:

1. Yth. Kepala BPS Provinsi
2. Yth. Kepala BPS Kabupaten/Kota

**DAFTAR FASILITAS BELAJAR DAN AKOMODASI/KONSUMSI
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) SUTAS2018**

A. Fasilitas Belajar

1. Kapasitas ruang belajar	:	orang		
2. Penerangan	: Listrik	- 1	Lainnya	-2
3. Papan tulis	: <i>Whiteboard</i>	- 1	Lainnya	-2
4. LCD atau Viewer	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
5. Alat tulis peserta				
- Buku tulis atau <i>block note</i>	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
- <i>Ball point</i>	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
- Pensil	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
- Penghapus	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
- Peruncing	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
- Tas	: Ada	- 1	Tidak ada	-2

B. Fasilitas Akomodasi/Konsumsi

1. Apakah peserta menginap	: Ya	- 1	Tidak	-2
2. Jika menginap, banyaknya orang per kamar	:	orang		
3. a. Penerangan kamar	: Listrik	- 1	Lainnya	-2
b. Cukup terang untuk membaca	: Ya	- 1	Tidak	-2
4. Air untuk mandi	: Leding	- 1	Lainnya	-2
5. Lokasi tempat menginap dan belajar	: Sama	- 1	Terpisah	-2
6. Jarak tempat menginap dg tempat belajar	:	km		
7. Transportasi lokal	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
8. Meja di kamar tempat menginap	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
9. Kursi di kamar tempat menginap	: Ada	- 1	Tidak ada	-2
10. Makan	:	kali per hari		
11. Jumlah makan selama pelatihan	:	kali		
12. Tempat makan	: di penginapan-	1		
	di kelas	- 2		
13. Jumlah <i>snack</i> selama pelatihan	:	kali		

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[nama Inda]

NIP.

Lampiran 14.3

**REKAP BIODATA PESERTA
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) SUTAS2018**

No	Nama	Jenis Kela- min	Pendi- dikan	Peker- jaan	NIP/ NMS	Bertugas Sebagai	Penga- laman dalam Sensus/ Survei BPS*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

*) Ya -1 Tidak -2

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[nama Inda]

NIP.

**DAFTAR NILAI PESERTA
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) SUTAS2018**

No	Nama	Bertugas di	Nilai Pendalaman
(1)	(2)	(3)	(4)

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[nama Inda]

NIP.

**DAFTAR PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) SUTAS2018**

Kelas:

No	Permasalahan	Penyelesaian
(1)	(2)	(3)

[nama kabupaten/kota]....., [tgl] [bln] 2018

[Nama Inda]

NIP.



**LAPORAN PERJALANAN DINAS DALAM RANGKA
SUPERVISI SUTAS2018**

Jakarta, ... 2018

Kepada Yang
Terhormat
Inspektur Wilayah II
di
Jakarta

Dengan ini disampaikan Laporan Perjalanan Dinas dalam rangka supervisi
..... SUTAS2018 sebagai berikut:

1. Identitas Pegawai

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Jabatan :
- d. Unit Kerja :

2. Kegiatan:

- a. Nama Kegiatan :
- b. Tanggal Kegiatan : s.d 2018
- c. Tujuan Kegiatan : Supervisi SUTAS2018
- d. Di Provinsi :
 - 1. Kabupaten/Kota^{*)} :
 - 2. Kabupaten/Kota^{*)} :
- e. Pembebanan Pembiayaan :

3. Hasil Pelaksanaan Tugas (Terlampir)

(Form Supervisi akan dikirim melalui *email*)

Jakarta, ... 2018
Yang Melakukan Supervisi,

(.....)
NIP.

Tembusan:
Direktur SP2K

^{*)} Coret yang tidak perlu

CONTOH OUT LINE LAPORAN KEGIATAN SUTAS2018

1. Cover
2. Kata pengantar
3. Daftar Isi/Daftar Tabel
4. BAB I. Pendahuluan
 - 1.1 Latar belakang
 - 1.2 Landasan hukum
 - 1.3 Kerahasiaan informasi
 - 1.4 Tujuan
 - 1.5 Cakupan wilayah dan jumlah sampel
 - 1.6 Data yang dikumpulkan
 - 1.7 Jadwal kegiatan
5. BAB II. Persiapan Kegiatan
 - 2.1 Dokumen pencacahan
 - 2.1.1 Instrumen yang digunakan
 - 2.1.2 Daftar sampel Blok Sensus
 - 2.2 Koordinasi di BPS Provinsi...
 - 2.3 Rekrutmen petugas
6. BAB III. Pelaksanaan kegiatan
 - 3.1 Pelatihan
 - 3.1.1 Inda
 - 3.1.2 Petugas lapangan
 - 3.1.3 Petugas pengolahan
 - 3.2 Pelaksanaan pengumpulan data
 - 3.3 Penerimaan dokumen pencacahan
 - 3.4 Pelaksanaan pengolahan
 - 3.5 Verifikasi hasil pengolahan
 - 3.6 Penerimaan hasil pengolahan
7. BAB IV. Evaluasi
 - 4.1 Pelaksanaan Supervisi/pengawasan
 - 4.2 Evaluasi kegiatan
8. BAB V. Kendala dan pemecahan permasalahan
 - 5.1 Kendala
 - 5.2 pemecahan permasalahan
9. BABVI. Penutup
 - 6.1 Kesimpulan dan saran
10. Lampiran

Contoh Daftar SUTAS2018-DSBS

 DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS TAHUN 2018					SUTAS2018-DSBS
KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P (*)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS (**)	JUMLAH RUTA PERTANIAN	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] METRO KIBANG					
[002] PURBO SEMBODO	2	001B	2000010	64	
[003] KIBANG	2	007B	4000023	88	
[004] MARGO JAYA	2	011B	4000036	62	
[006] MARGO SARI	2	002B	1200057	89	
	2	003B	4000058	101	
	2	004B	1200059	123	
[020] BATANGHARI					
[004] ADI WARNO	2	002B	1100090	33	
	2	009B	1100096	80	
[005] NAMPI REJO	2	006B	1100102	97	
[007] TELOGO REJO	2	004B	1100113	66	
[009] BANJAR REJO	1	022B	1150022	48	
[010] BUMI HARJO	2	008B	1100132	83	
[011] BALE REJO	2	009B	4000146	84	
[013] BUMI MAS	2	005B	1100161	60	
[014] SELO REJO	2	006B	4000168	108	
[030] SEKAMPUNG					
[006] GIRIKARTO	2	002B	4000229	80	
	2	003B	2000230	129	
	2	005B	3000232	71	
[011] SUMBER GEDE	2	002B	1100283	41	
	2	019B	1100297	75	
	2	023B	1100301	58	
[017] MEKAR SARI	2	007B	1200343	96	
[040] MARGATIGA					
[001] JAYA GUNA	2	006B	2000349	87	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1-2 : Strata Blok Sensus

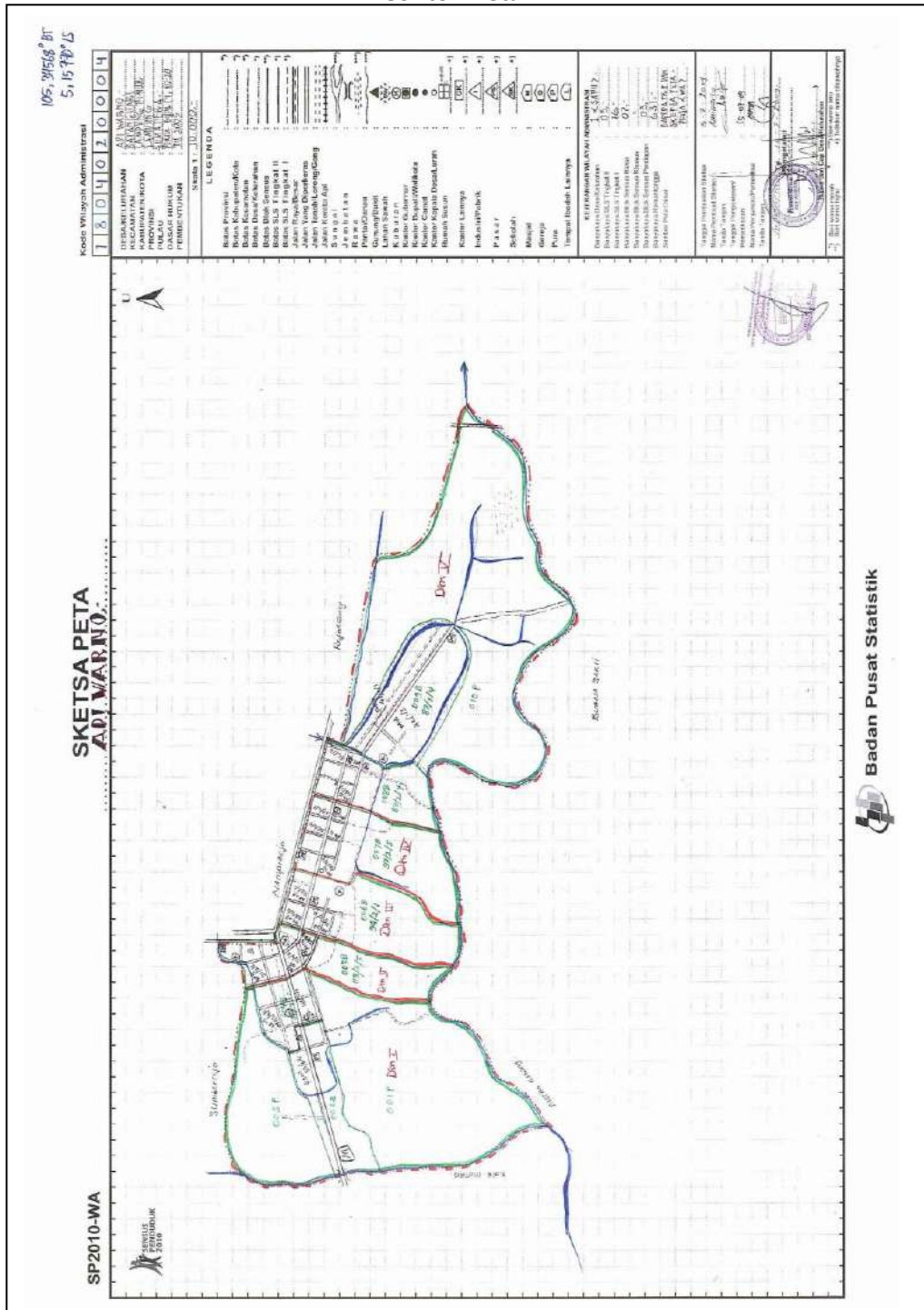
Digit 3-7 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

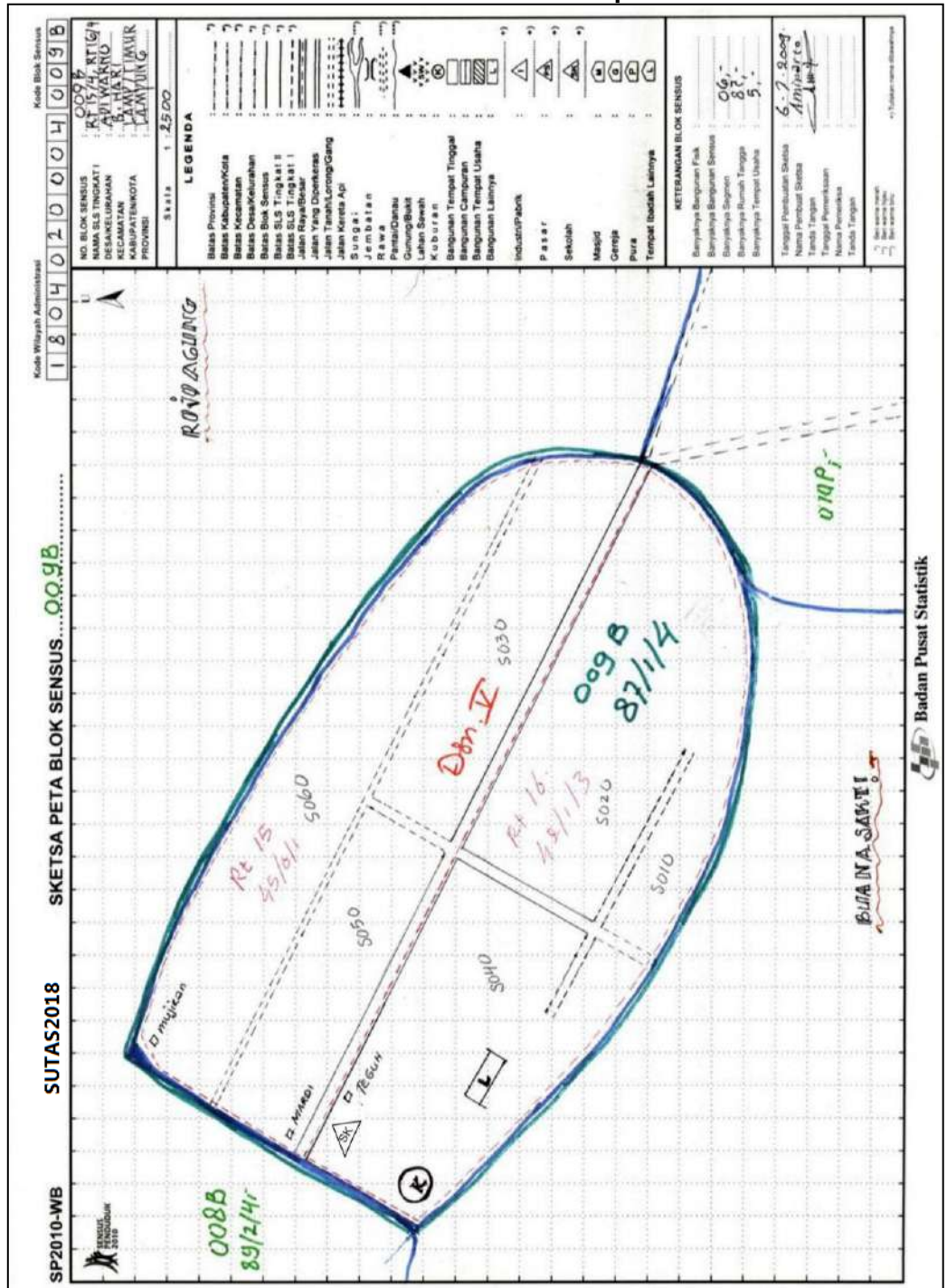
11 Padi	30 Perkebunan	57 Penangkapan Ikan	99 Strata Lain
12 Palawija	40 Peternakan	61 Budidaya Tanaman Kehutanan	
20 Hortikultura	51 Budidaya Ikan	69 Kegiatan Kehutanan Lain	

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2017

Contoh Peta WA



Contoh Sketsa Peta Blok Sensus sebelum pencacahan



108	SUTAS2018-Teknis
-----	------------------

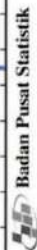
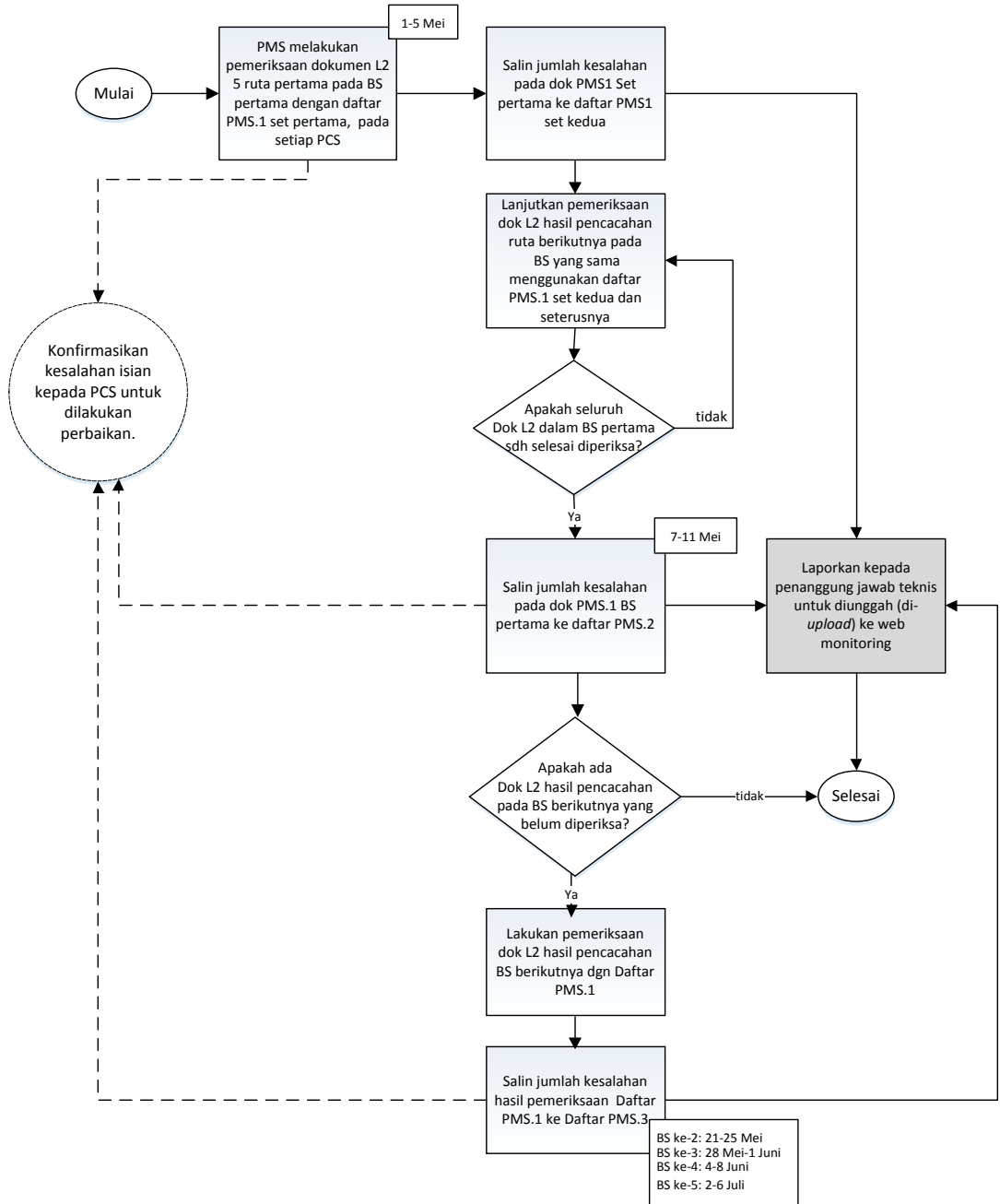


**Diagram alur pemeriksaan dokumen dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1,
Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3**



Dokumen SUTAS2018-L1



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

sutas2018

SUTAS2018-L1

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi	JAWA BARAT	3 2
102. Kabupaten/Kota *)	BOGOR	0 1
103. Kecamatan	BOJONG GEDE	2 2 0
104. Desa/Kelurahan *)	RAGA JAYA	0 1 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan 1 Perdesaan -2	1
106. Nomor Blok Sensus	018 B	0 1 8 B
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	2057925	2 0 5 7 9 2 5
108. Nama SLS	RT- 001/11 RT- 02/11	

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah	Pengawas/Pemeriksa	Editor	Operator Entri
201. Kode	1 2 1 2	1 2 1 0		
202. Nama	FAISAL	TOGA		
203. Tanggal Pelaksanaan	 1 s.d. 7 MEI	10 s.d. 15 MEI	 s.d.	 s.d.
204. Nomor Telepon/HP	087654288000	081534415789		
205. Tanda Tangan				

Dokumen SUTAS2018-L1 (lanjutan)

BLOK III. DAFTAR BANGUNAN, RUMAH TANGGA, DAN								
Nomor Segmen	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga (Nama Bangunan)	Alamat	Apakah ada anggota rumah tangga di bawah ini dengan tujuan		
	Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Rumah Tangga			Tanaman padi dan/atau palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dll)	Tanaman hortikultura: Sayuran tahunan (melinjo, petai, jengkol, dll) dan buah-buahan tahunan (pisang, mangga, jeruk, dll) Saat pencacahan Sayuran semusim (bawang merah, cabai, dll), buah-buahan semusim (stroberi, melon, semangka, dll), tanaman hias (anggrek, krisan, dll), dan tanaman obat (jahe, kunyit, dll)	Tanaman perkebunan: Tanaman tahunan (kakao, karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, dll) Saat pencacahan Tanaman semusim (tebu, tembakau, kapas, dll) Selama setahun yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	001	001	001	HENDRO	RT 15/4	1	-	-
			002	TORIK		1	-	-
			003	HASAN		-	1	-
			004	ALI		-	1	-
			005	CANDRA		-	1	-
			006	DADANG		-	-	-
			007	AGUNG		-	1	-
			008	FERI		-	-	-
				TOKO ALI				
			009	RAHMAT		1	-	1
			010	RIYANTO		-	-	-
			011	GUNAWAN		-	-	-
			012	ISMAIL		-	-	-
			013	YUSUF		--	-	-
			014	AGUNG		-	-	-
			015	HAMKA	RT 16/4	-	-	-
			016	AZWAR		-	-	-
			017	HASAN		-	-	-
			018	ANWAR		-	-	-
			019	MUSYO		-	-	-
a. Jumlah halaman ini						3	4	1
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya						-	-	-
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini						3	4	1

Dokumen SUTAS2018-L1 (lanjutan)

Halaman 1... dari halaman

KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN											
yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar?						Jika Kolom (7) s.d. (14) ada yang berkode 1				Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian (milik sendiri, bagi hasil, menerima upah/kuasa usaha) pada tahun 2013?	Jika Kol (15) s.d. Kol (17), ada yang berkode 1, isikan nomor urut rumah tangga usaha pertanian dan lanjutkan dengan Daftar SUTAS2018-L2
Terak (sapi, kerbau, kambing, babi, ayam kampung, ayam ras pelepas, dll) 1 Mei 2018 Unggas pedaging 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 (Khusus pemeliharaan sapi dan kerbau termasuk untuk pemacekan, konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba, angkutan, perdagangan, lainnya)	Hewan (anjing, kucing, hamster, kucing, marmut, walet, ulat sutera, dll) Unggas non pangan (ayam pelung, murai, perkutut, kenari, lovebird, dll) 1 Mei 2018	Tanaman (kakao, jati, sengon, mahoni, bambu, dll) Saat pencacahan Kehutanan lainnya (Penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan/atau penangkasan satwa liar) Selama setahun yang lalu	Budidaya ikan (di laut, tambak, air payau, kolam air tawar, sawah, perairan umum), Budidaya ikan hias (koi, mas koki, cupang, dll) Penangkapan ikan (di laut dan perairan umum) Selama setahun yang lalu	Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha pembenihan/pembibitan tanaman?*) Selama setahun yang lalu	Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha jasa penunjang pertanian (jasa pengolahan lahan, pemacekan, pemanenan, dll) Selama setahun yang lalu	Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian milik sendiri?	Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil?	Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian dengan menerima upah/kuasa usaha)?	Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah?	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -
(10.a)	(10.b)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	2
-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3
-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	4
-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	5
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	6
1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	7
1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	8
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	9
-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	10
-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	11
-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1	12
-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	13
-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	14
4	1	5	0	0	0	8	5	2	6	8	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	1	5	0	0	0	8	5	2	8	8	

Dokumen SUTAS2018-L1 (lanjutan)

BLOK IV. REKAPITULASI		
401. Jumlah rumah tangga hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga <i>[Disalin dari Blok III Kolom (4) nomor urut terbesar]</i>		7 9
402. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman padi dan/atau palawija <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (7)]</i>		4
403. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman hortikultura <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (8)]</i>		5
404. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman perkebunan <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (9)]</i>		2
405a. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha ternak <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (10.a)]</i>		4
405b. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha peternakan hewan dan/atau unggas non pangan <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (10.b)]</i>		2
406. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman kehutanan dan/atau kehutanan lainnya <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (11)]</i>		6
407. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha budidaya dan/atau penangkapan ikan <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (12)]</i>		7
408. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha pembenihan/pembibitan tanaman <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (13)]</i>		0
409. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha jasa penunjang pertanian <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (14)]</i>		0
410. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian milik sendiri <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (15)]</i>		8
411. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan bagi hasil <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (16)]</i>		6
412. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan menerima upah (kuasa usaha) <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (17)]</i>		2
413. Jumlah rumah tangga pemilik usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (18)]</i>		6
414. Jumlah rumah tangga yang mengelola usaha pertanian pada tahun 2013 <i>[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (19)]</i>		8
415. Jumlah rumah tangga usaha pertanian <i>[Disalin dari Blok III Kolom (20) nomor urut terbesar]</i>		7 4

BLOK V. CATATAN

Dokumen SUTAS2018-L2



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018

PENCACAHAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

sutas2018

SUTAS2018-L2

RAHASIA

100. Jam Mulai Wawancara : 1 2 : 3 5

I. KETERANGAN UMUM RUMAH TANGGA

101. Provinsi JAWA BARAT	Kab/Kota ¹⁾ BOGOR	Kecamatan BOJONG GEDE	Desa/Kel. ²⁾ RAGA JAYA	No. Blok Sensus 0 0 1 B	No. Segmen 0 0 1	No. Bangunan Fisik 0 1 0	No. Bangunan Sensus 0 1 1	No. Urut Ruta Usaha Pertanian 0 1 2
------------------------------------	--	---------------------------------	---	-----------------------------------	----------------------------	------------------------------------	-------------------------------------	---

Kepala Rumah Tangga (KRT)
 102. Nama : **UDIN SABRAWI**
 103. Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2 **1**
 104. Umur : **4 0** tahun
 105. Alamat : **JL. KENANGA RAYA NO 9 RT-01 /RW-11**
 106. No.Telp/HP : **08563412731**
 107. Email : **udin_sabrawi@gmail.com**

II. KETERANGAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN

201. Penguasaan lahan pada saat pencacahan dalam meter persegi (m²)

Status Lahan	Lahan Pertanian			Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kol (2)+(3)+(4)+(5)
	Sawah		Bukan Sawah		
	Irigasi	Non Irigasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Lahan yang dimiliki (a1+a2+a3)					
1) Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)	4 0 0			2 0 0	6 0 0
2) Bukti kepemilikan lain (Girik, Akta jual beli notaris/PPAT)					
3) Tidak ada bukti kepemilikan					
b. Lahan yang berasal dari pihak lain			5 0 0		5 0 0
c. Lahan yang berada di pihak lain					
d. Lahan yang dikuasai (a + b - c)	4 0 0		5 0 0	2 0 0	7 1 0 0

202. Penggunaan lahan pertanian yang dikuasai (Rincian 201d Kolom (2), Kolom (3), dan/atau Kolom (4) ada isian)

	(2)	(3)	(4)
a. Padi			
b. Jagung	4 0 0		
c. Bawang merah			
d. Cabai besar			
e. Cabai rawit			
f. Tebu			
g. Kandang/lahan pakan/padang penggembalaan			
h. Tanaman kehutanan			
i. Budidaya ikan			
j. Lainnya			5 0 0
k. Jumlah {(a + b + ... + j) = R.201.d}	4 0 0		5 0 0

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

III. PENGUSAHAAN/PENGUSAHAAN TANAMAN PANGAN (PADI DAN PALAWIJA)									
Jenis dan kode tanaman	Subround			Jika Kolom (2), (3), atau (4) ada yang terisi					
	Mei – Agustus 2017	September – Desember 2017	Januari – April 2018	Pemanenan utama: Dipanen sendiri: Bentuk standar Panen muda Bentuk lainnya Tak dipanen sendiri: Dibersihkan Dijonkan Belum panen Tidak panen	Jika Kolom (5) tidak berkode 8 atau 7 Apakah hasil panennya untuk dijual/ditukar? Ya: Seluruhnya Sebagian Tidak	Status pengelolan ¹⁾	Lokasi lahan ²⁾	Jika Kolom (8) tidak berkode 1 Lokasi tanam di luar kab/kota (LT = Luas Tanam)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
301. Padi									
a. Padi Sawah Hibrida	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):			8 0 0 0	6 (Tidak boleh terisi kode 2 atau 3)		4	7	1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
b. Padi Sawah Inbrida	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):			5 0 0 0	6 (Tidak boleh terisi kode 2 atau 3)		4	7	1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
c. Padi Ladang	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):								1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
302. Dari Rincian 301, jenis tanaman padi yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : PADI SAWAH HIBRIDA Kode tanaman: 1 1 0 3									
303. Palawija (Jagung Hibrida, Jagung Komposit, Jagung Lokal, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Hotong, Gandum, Gembili, Sorgum, dll)									
a. JAGUNG KOMPOSIT	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):				7	7	4	7	1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
b.	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):								1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
c.	1. Luas tanam (m ²): 2. Luas panen (m ²): 3. Produksi (kg):								1.a. Kab/kota utama (kode): b. LT di Kab/kota utama (%): 2. LT di Kab/kota lainnya (%):
304. Dari Rincian 303, jenis tanaman palawija yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : JAGUNG KOMPOSIT Kode tanaman: 1 2 7 4									
305. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu:						Laki-laki	7	Perempuan	0
306. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu?						Ada - 1	Tidak ada - 2	2	
307. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, sistem tanam jajar legowo, dll) dalam usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu?						Ada - 1	Tidak ada - 2	7	
308. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil produksi tanaman pangan sendiri selama setahun yang lalu?						a. Tanaman Padi	Ada - 1	Tidak ada - 2	2
						b. Tanaman Palawija	Ada - 1	Tidak ada - 2	2

*) Luas panen dan produksi diisi jika panen dalam kualitas standar/ditebaskan

Kualitas Standar (Kolom 2,3, dan 4)	
- Padi dalam GKP	(1,1625 x GKG)
- Jagung dalam pipilan kering	(0,5673 x ontongan basah)
- Kedelai dalam biji kering	(0,3690 x polong kering panen)
- Kacang tanah dalam biji kering	(0,3200 x gelondongan basah)
- Kacang hijau dalam biji kering	(0,5380 x polong basah)
- Ubi kavu/ubi jalar dalam umbi basah	

1) **Status pengelolaan (Kolom 7) :**

Mengelola milik sendiri	- 1
Mengelola dengan bagi hasil	- 2
Mengelola dengan menerima upah	- 4

(Jika jawaban lebih dari satu, jumlahkan kodanya)

2) Lokasi lahan (Kolom 8) :

Dalam kabupaten/kota	- 1
Luar kabupaten/kota dalam provinsi	- 2
Luar provinsi	- 4

(Jika jawaban lebih dari satu, jumlahkan kodenya)

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

IV. PENGUSAHAAN TANAMAN HORTIKULTURA							
401. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN : Jumlah pohon/rumpun dan produksi tanaman yang diusahakan/dikelola rumah tangga (Buah-buahan: Pisang, Mangga Arumanis, Mangga Gedong, Jeruk Siam, Jeruk Keprok, Salak, Rambutan, dll; Sayuran: Jengkol, Melinjo, Petai, dll)							
Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan			Jika Kolom (2), (3), dan/atau (4) ada yang terisi		Lokasi Lahan ¹⁾	
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	Produksi per triwulan (kg) II : Triwulan II (Apr-Jun 2017) IV : Triwulan IV (Okt-Des 2017) III : Triwulan III (Jul-Sep 2017) I : Triwulan I (Jan-Mar 2018)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	
a. Pisang..... 2				II 2017	IV 2017		
				III 2017	I 2018		
b. RAMBUTAN RAPIAH 2 1 5 9				II 2017	IV 2017	2	
				III 2017	I 2018		
c. 2				II 2017	IV 2017		
				III 2017	I 2018		
d. 2				II 2017	IV 2017		
				III 2017	I 2018		
402. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN OBAT, DAN TANAMAN HIAS : Luas dan produksi tanaman yang diusahakan/dikelola rumah tangga (Sayuran: Bawang merah, Cabai, Kentang, dll; Buah-buahan: Melon, Semangka, dll; Tanaman Obat: Kunyit, Jahe, dll; Tanaman Hias: Anggrek, Krisan, Mawar, dll)							
Jenis dan kode tanaman	Luas tanam/luas panen/luas tanaman yang belum dipanen/produksi	Satuan	Periode				Jika Kolom (1) ada yang terisi, isikan : Lokasi Lahan ¹⁾
			Triwulan II 2017 (April-Juni 2017)	Triwulan III 2017 (Juli-September 2017)	Triwulan IV 2017 (Oktober-Desember 2017)	Triwulan I 2018 (Januari-Maret 2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. CABE RAWIT 2 4 1 3	1. Luas Tanam	(m ²)					1
	2. Luas Panen	(m ²)					
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen ²⁾	(m ²)					
	4. Produksi ³⁾						
b. MELATI 2 8 2 2	1. Luas Tanam	(m ²)					2
	2. Luas Panen	(m ²)					
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen ²⁾	(m ²)					
	4. Produksi ³⁾						
c. MELATI 2 8 2 2	1. Luas Tanam	(m ²)					2
	2. Luas Panen	(m ²)					
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen ²⁾	(m ²)					
	4. Produksi ³⁾						
403. Dari Rincian 401 dan Rincian 402, jenis tanaman hortikultura yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah: CABE RAWIT.							Kode tanaman 2 4 1 3
404. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu:				Laki-laki	1	Perempuan	1
405. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu?				Ada - 1	Tidak ada - 2	2	
406. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, hidroponik, kultur jaringan, dll) dalam usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu?				Ada - 1	Tidak ada - 2	2	
407. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil tanaman hortikultura sendiri selama setahun yang lalu?				Ada - 1	Tidak ada - 2	2	

¹⁾ Lokasi lahan : Dalam kabupaten/kota -1 Luar kabupaten/kota dalam provinsi -2 Luar provinsi -4 ²⁾ pada akhir triwulan ³⁾ Satuan Produksi : kg -1 tangkai -2 pohon -3 rumpun -4

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

V. PENGUSAHAAN TANAMAN PERKEBUNAN									
501. TANAMAN TAHUNAN : Jumlah pohon/lajar/rumpun yang diusahakan/dikelola rumah tangga pada saat pencacahan dan produksi setahun yang lalu (Karet, Kelapa Sawit, Kakao, Kelapa, Kopi, Jambu Mete, Lada, Cengkeh, Teh, Sagu, Pala, Kemiri Sunan, dll)									
Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/lajar/rumpun yang diusahakan/dikelola pada saat pencacahan			Produksi per triwulan (kg) dari tanaman menghasilkan pada kolom (3)				Jika Kolom (2)+(3)+(4) > 0	
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	II : Triwulan II (Apr-Jun 2017) IV: Triwulan IV (Okt-Des 2017) III: Triwulan III (Jul-Sep 2017) I: Triwulan I (Jan-Mar 2018)				Status Pengelolaan ¹⁾	Lokasi lahan Dalam kab/ kota -1 Luar kab/kota -2 dalam prov -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				(6)	(7)
a. Karet	3 1 0 9			II	IV	I	III		
b. Kelapa Sawit	3 1 1 1	3 2 0		II	IV	I	III	1	1
c. KAKAO	3 1 0 7		1 0 0 0	II 1 6 5	IV 1 3 2	I	III 2 3 1	3	1
d. KELAPA	3 1 1 2		4 0	II 2 5 0	IV 3 5 0	I	III 3 0 0	3	1
e.	3 1			II	IV	I	III		
502. TANAMAN SEMUSIM : Luas tanam, luas panen dan produksi yang diusahakan/dikelola rumah tangga selama setahun yang lalu (Tebu, Tembakau, Kapas, Nilam, Sereh Wangi, dll)									
Jenis dan kode tanaman	Luas tanam/luas panen/produksi	Satuan	Periode				Jika luas tanam dan/atau luas panen Kolom (4)+(5)+(6)+(7) > 0		
			Triwulan II 2017 (April-Juni 2017)	Triwulan III 2017 (Juli-September 2017)	Triwulan IV 2017 (Oktober-Desember 2017)	Triwulan I 2018 (Januari-Maret 2018)	Status Pengelolaan ¹⁾	Lokasi lahan Dalam kab/ kota -1 Luar kab/ kota dalam prov -2 Luar prov -4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
a. Tebu	1. Luas Tanam	(m ²)	5 0 0 0				2	1	
	2. Luas Panen	(m ²)	5 0 0 0			5 0 0 0			
	3. Produksi	(kg)	4 2 5 0 0			4 5 0 0 0			
b.	1. Luas Tanam	(m ²)							
	2. Luas Panen	(m ²)							
	3. Produksi	(kg)							
c.	1. Luas Tanam	(m ²)							
	2. Luas Panen	(m ²)							
	3. Produksi	(kg)							
503. Dari Rincian 501 dan Rincian 502, jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah: KAKAO Kode tanaman 3 1 0 7									
504. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu: Laki-laki 2 Perempuan 1									
505. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 1									
506. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, sambung pucuk, dll) dalam usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 1									
507. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil tanaman perkebunan sendiri selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 2									

¹⁾ Status Pengelolaan : Mengelola milik sendiri - 1 Mengelola dengan bagi hasil - 2 Mengelola dengan menerima upah - 4
 (Jika jawaban lebih dari satu, jumlahkan kodenya)

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

VI. PENGUSAHAAN/PENGUSAHAAN TERNAK (Ditanyakan kepada seluruh rumah tangga usaha pertanian yang memelihara ternak, baik untuk usaha maupun tidak)											
Jenis ternak	Kode ternak	Jumlah ternak yang dipelihara/dikuasai pada tanggal 1 Mei 2018		Bila ternak yang dipelihara/dikuasai ada yang berlokasi di luar kabupaten/kota domisili, tuliskan kode provinsi dan kabupaten/kota lokasi ternak dan persentase jumlah ternak di luar kabupaten/kota domisili terhadap jumlah ternak yang dipelihara/dikuasai							
		Untuk usaha peternakan (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembsaran ternak betina (rearing), memproduksi telur/susu)	Bukan untuk usaha peternakan (pemacekan, konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba, angkutan, perdagangan, lainnya)	Lokasi utama		Lokasi lainnya					
				Kode Provinsi & Kabupaten/Kota	Persentase (%)	Kode Provinsi & Kabupaten/Kota	Persentase (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
601. Ternak Besar/Kecil (Kerbau Potong, Kuda, Sapi Perah, Sapi Potong, Kerbau Perah, Babi, Domba, Kambing Potong, Kambing Perah, Kelinci, dan Rusa)											
a. SAPI POTONG	4 1 0 4		7		3 2 1 6	4 3					
b.	4										
c.	4										
d.	4										
z.	4										
602. Ternak Unggas (Ayam Kampung, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik, Itik Manila, Ayam Kampung Pedaging, Ayam Kampung Petelur, Itik Pedaging, Angsa, Merpati, Puyuh, Kalkun, dan Burung Unta)											
a. AYAM KAMPUNG	4 3 0 1			1 0							
b.	4										
c.	4										
d.	4										
.....											
k. Ayam Ras Pedaging	4 3 0 2										
l. Ayam Kampung Pedaging	4 3 0 6										
m. Itik Pedaging	4 3 0 8										
z.	4										
603. Pemeliharaan Hewan/Ternak/Unggas Lainnya oleh Rumah Tangga Usaha Pertanian pada 1 Mei 2018											
Tujuan pemeliharaan	Anjing [4407]	Cacing [4409]	Hamster [4410]	Jangkrik [4411]	Kucing [4412]	Lebah [4413]	Marmut [4414]	Ulat Sutera [4416]	Walet [4417]	Unggas non pangan [4498]	Ternak lain [4499]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Usaha peternakan = 1											
Bukan usaha peternakan = 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0
Tidak memelihara = 0											
604. Dari Rincian 601 Kolom (3) yang ada isian, Rincian 602 Kolom (3) yang ada isian, dan Rincian 603 berkode 1, jenis ternak/unggas lainnya yang mempunyai nilai produksi paling besar (termasuk perkiraan nilai pertambahan bobot) selama periode 1 Mei 2017-30 April 2018 adalah: SAPI POTONG											
kode ternak 4 1 0 4											
605. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha peternakan pada 1 Mei 2018 :											
Laki-laki 1 Perempuan 1											
606. Ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, dan Sapi Perah menurut jenis rumpun, jenis kelamin dan kelompok umur											
Jenis Rumpun	Kode Rumpun	Jantan			Betina						
		Anak (< 1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa (> 2 tahun)	Anak (< 1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa				
							(> 2 s.d. 4 tahun)	(> 4 s.d. 6 tahun)	(> 6 s.d. 8 tahun)	(> 8 tahun)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
a. SAPI BALI	1 1		3	1	1	1	1				
b.											
c.											
d.											
607. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha peternakan selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018?											
Ada - 1 Tidak ada 2 2											
608. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (IB, penggunaan <i>milk can</i>, dll) dalam usaha peternakan selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018?											
Ada - 1 Tidak ada 2 2											
609. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil peternakan sendiri selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018?											
Ada - 1 Tidak ada 2 2											

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

VII. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN DAN USAHA KEHUTANAN LAINNYA									
701. Tanaman kehutanan yang diusahakan/dikelola rumah tangga									
Jenis dan kode tanaman	Jumlah tanaman (pohon/lajar/rumpun) dan lokasi lahan pada saat pencacahan				Jika Kolom (2), (3), (4), dan/atau (5) ada yang terisi, lokasi lahan dengan jumlah tanaman terbanyak	Jika Kolom (2), (3), (4), dan/atau (5) ada isian, jumlah tanaman yang dipanen/ditebang selama setahun yang lalu Satuan: batang - 1 kg - 2	Jumlah bibit yang diusahakan selama setahun yang lalu		
	Jumlah tanaman menurut kelompok umur								
	< 2 tahun	2 s.d < 4 tahun	4 s.d < 6 tahun	≥ 6 tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
a. Akasia 6 1 0 2			2 5		Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SEMARANG 2 2	Satuan: 1 5	1 5 0		
b. Jabon 6 1 3 3		5 0 0	1 0 0		Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SEMARANG 2 2	Satuan: 1 3 0			
c. Jati 6 1 3 5					Prov. Kab/Kota*:	Satuan:			
d. Mahoni 6 1 5 6					Prov. Kab/Kota*:	Satuan:			
e. Sengon 6 1 7 6		2 0 0			Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SALATIGA 7 3	Satuan: -	1 5 0 0		
f. BAMBU 6 1 0 9		6 0			Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SALATIGA 7 3	Satuan: -			
g. PINUS 6 1 7 1					Prov. Kab/Kota*:	Satuan:	1 0 0 0		
h.					Prov. Kab/Kota*:	Satuan:			
702. Dari Rincian 701 Kolom ((2), (3), (4), dan/atau (5)) yang ada isian, jenis tanaman kehutanan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : JABON							Kode tanaman 6 1 3 3		
703. Usaha kehutanan lainnya (selama setahun yang lalu)									
Jenis usaha	Hasil yang utama		Satuan Produksi dan Produksi Utama Satuan: batang - 1 liter - 4 kg - 2 ekor - 5 pohon - 3 m ³ - 6	Lokasi utama	Yang memberikan izin: BKSDA ^{*)} Provinsi - 1 Bupati/Walikota - 2 Camat - 3 Kepala Desa/Lurah - 4 Lainnya - 5 Tidak ada izin - 0				
	Jenis	Kode							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
a. Penangkaran tumbuhan liar	ANGGREK HUTAN	6 3 0 1	Satuan: -	Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SALATIGA 7 3	4				
b. Penangkaran satwa liar	BURUNG TALAK BALI	6 2 0 9	Satuan: 5 4	Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SEMARANG 2 2	0				
c. Pemungutan hasil hutan	ROTAN	6 4 1 2	Satuan: 2 4 0	Prov. JAWA TENGAH 3 3 Kab/Kota*: SEMARANG 2 2	4				
d. Penangkapan satwa liar		6	Satuan:	Prov. Kab/Kota*:					
704. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha budidaya tanaman kehutanan dan/atau mengelola usaha kehutanan lainnya selama setahun yang lalu:									
					Laki-laki 2 Perempuan 0				
705. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi pada usaha budidaya tanaman kehutanan selama setahun yang lalu?					Ada -1 Tidak Ada - 2 1				
706. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, dll) pada usaha budidaya tanaman kehutanan selama setahun yang lalu?					Ada -1 Tidak Ada -2 2				
707. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil usaha kehutanan sendiri selama setahun yang lalu?					Ada -1 Tidak Ada - 2 1				

*) Coret yang tidak sesuai **) BKSDA adalah Balai Konservasi Sumber Daya Alam

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

VIII. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN									
801. Kegiatan usaha budidaya ikan yang dilakukan selama setahun yang lalu									
Jenis ikan	Kode ikan	Jenis kegiatan budidaya	Jika Kolom (3) berkode 1 (pembesaran), maka isikan:				Luas baku budidaya (m ²)	Lokasi usaha budidaya	
			Jenis wadah yang digunakan	Jumlah siklus panen	Jumlah produksi (Kg)				
		Pembesaran -1 Pembenhian air tawar -2 Pembenhian air laut -3 Pembenhian payau -4 Ikan hias air tawar -5 Ikan hias air laut -6	Tali rentang/Rakili -11 Lepas dasar -12 Jaring apung laut -13 Laut lainnya -14 Tambak -15	Kolam -15 Karamba -16 Jaring apung tawar -17 Jaring lancap tawar -18 Mina padi/sawah -19				Dalam kab -1 Luar kab dalam prov -2 Luar prov -4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
A. Ikan Konsumsi/Bukan Ikan Hias (Rumput laut di laut, Bandeng air payau, Udang Windu, Udang Vaname, Nila air tawar, Lele, Mas, Mujair, Patin, dll)									
1.	5								
2.	5								
3.	5								
4.	5								
5.	5								
B. Khusus Ikan Hias (Koi, Mas Koki, Louhan, Cupang, Arwana, Botia, Diskus, Gapi, dll)									
1.	5	4							
2.	5	4							
802. Dari Rincian 801 yang ada isian, jenis ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah :									
								5	
803. Kegiatan usaha penangkapan ikan (termasuk udang, cumi-cumi, rumput laut, dll) yang biasanya dilakukan selama setahun yang lalu									
Jenis dan kode penangkapan ikan	Jumlah unit usaha (anggota rumah tangga yang mengelola usaha pada saat pencacahan)	Unit usaha	Jenis kapal/perahu yang digunakan	Jumlah yang dikuasai pada saat pencacahan	Jumlah ukuran kapal/perahu GT - kapal motor PK - perahu motor tempel	Jenis alat tangkap utama yang digunakan		Rata-rata jumlah trip dari seluruh kapal/perahu	Jumlah hasil tangkapan per trip dari seluruh kapal/perahu (Kg)
						Pukat tarik -01 Pukat hela -02 Jaring lingkar -03 Jaring angkat -04 Jaring insang -05 Perangkap -06	Penggaruk -07 Pancing -08 Alat yang dijatuhkan -09 Alat penjepit & melukai -10 Tanpa alat tangkap -11		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
A. Di Laut 	2	1. Unit usaha I	a. Kapal motor	1	1 0 GT ¹	0 5	2 1 1	2 8 0	
			b. Perahu motor tempel		PK ²				
			c. Perahu tanpa motor						
			d. Tanpa perahu						
		2. Unit usaha II	a. Kapal motor		GT ¹				
			b. Perahu motor tempel	2	2 0 PK ²	0 6	1 0 3	2 2 0	
			c. Perahu tanpa motor						
			d. Tanpa perahu						
B. Di Perairan Umum 		1. Unit usaha I	a. Kapal motor		GT ¹				
			b. Perahu motor tempel		PK ²				
			c. Perahu tanpa motor						
			d. Tanpa perahu						
		2. Unit usaha II	a. Kapal motor		GT ¹				
			b. Perahu motor tempel		PK ²				
			c. Perahu tanpa motor						
			d. Tanpa perahu						
804. Dari Rincian 803 Kolom (9) yang ada isian, jenis penangkapan ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : DI LAUT									
								7	
805. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha perikanan selama setahun yang lalu:									
a. Budidaya ikan						Laki-laki	Perempuan		
b. Penangkapan ikan (nelayan usaha)						1	1		
806. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha perikanan selama setahun yang lalu :									
Ada -1 Tidak ada -2						Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan		
							2		
807. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, bio teknologi, GPS, dll) dalam usaha perikanan selama setahun yang lalu:									
Ada -1 Tidak ada -2						Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan		
							2		
808. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil perikanan sendiri selama setahun yang lalu:									
Ada -1 Tidak ada -2						Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan		
							1		

¹ GT (gross tonnage) pada kapal adalah kapasitas ruang muat (tonase) kotor pada kapal motor

² PK (passer de kraft) pada perahu motor tempel adalah kecepatan melakukan usaha (days) setara tenaga kuda pada perahu motor tempel

Dokumen SUTAS2018-L2 (Lanjutan)

IX. KETERANGAN USAHA DAN DEMOGRAFI PETANI										
901. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian selama setahun yang lalu? Tuliskan kode 1 jika "ya" dan kode 2 jika "tidak". Rincian 901.a: Salin dari Blok III-VIII yang sesuai. Rincian 901.b, c, dan d ditanyakan kepada responden. Rincian 901.c Kolom (11) diisi kode 1 jika salah satu isian Rincian 901.c Kolom (2) s.d. Kolom (10) berkode 1.										
Uraian	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Tanaman Kehutanan	Kehutanan lainnya	Budidaya ikan	Penangkapan ikan	Jasa Penunjang Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
a. Usaha budidaya/tangkap	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
b. Usaha pembenihan/pembibitan	2	2	2	2		2				
c. Usaha jasa penunjang pertanian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Tahun mulai usaha	2000	2000	2000	2015	2013	2015	2015		2013	
902. Jika Rincian 901.a, b, dan/atau Rincian 901.c Kolom (11) berkode "1", subsektor utama yang diusahakan rumah tangga adalah¹⁾:						HORTIKULTURA				
						Kode Subsektor :				
903. Apakah rumah tangga mempunyai catatan (pembukuan) untuk kegiatan usaha pertanian ?						Ya - 1		Tidak - 2		2
904. Sumber penghasilan utama rumah tangga :						Pertanian 1		Bukan pertanian - 2		1
905. Jumlah anggota rumah tangga :						Laki-laki		Perempuan		2
906. Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas :										
No	Nama	Pada saat pencacahan				Selama setahun yang lalu,				
		Jenis kelamin ²⁾	Umur (Tahun)	Ijazah/ STTB terakhir ³⁾	Luas lahan pertanian yang dimiliki (m ²)	apakah mengelola usaha pertanian? Ya -1 Tidak -2	apakah menggunakan internet? Ya -1 Tidak -2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
01.	UDIN SABRAWI	1	40	2	400	1	1			
02.	SITI	2	35	2	-	2	2			
03.	TONI	1	25	4	-	1	1			
04.	NINGSIH	2	20	3	-	1	1			
		1	1	1	1	1	1			
		1	1	1	1	1	1			
907. Berdasarkan Rincian 906 Kolom (7) yang berkode 1, nama anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian dengan nilai produksi terbesar adalah.....						UDIN SABRAWI				
						Nomor urut:				
^{1) Kode Subsektor (R902)} 01. Tanaman padi 06. Budidaya tanaman kehutanan 02. Palawija 07. Usaha kehutanan lainnya 03. Hortikultura 08. Budidaya ikan 04. Perkebunan 09. Penangkapan ikan 05. Peternakan 10. Jasa penunjang pertanian		^{2) Jenis Kelamin (Kolom 3)} 1. Laki-laki 2. Perempuan		^{3) Ijazah/STTB Terakhir (Kolom 5)} 1. Tidak/belum tamat SD 5. Tamat D1/D2 2. Tamat SD/ sederajat 6. Tamat Akademi/D3 3. Tamat SLTP/ sederajat 7. Tamat D4/S1 4. Tamat SLTA/ sederajat 8. Tamat S2/S3						
X. CATATAN										
RAMBUTAN RAFIAH SEMUANYA BERUMUR 7 TAHUN										
XI. PENGESAHAN				XII. KETERANGAN PETUGAS						
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SUTAS2018 1. Nama pemberi informasi : UDIN SABRAWI 2. Tanggal wawancara : 3 MEI 2018 3. Tanda tangan : Udin 4. Jam Selesai Wawancara : 13 : 40				Uraian	Pencacah	Pengawas/ Pemeriksa	Editor	Operator Entri		
				1. Kode	1212	1210				
				2. Nama	FAISAL	TOGA				
				3. Tanggal Pelaksanaan	03-05-2018	13-05-2018				
				4. Nomor Telepon/ HP	085613721212	081568448651				
				5. Tanda Tangan	Faisal	Toga				

Daftar SUTAS2018-KODE



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR KODE KOMODITAS DAN WILAYAH

SUTAS2018-KODE

KODE KOMODITAS

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANAMAN PANGAN				
PADI				
1102	Padi ladang	m ²	Kg	Gabah Kering Panen
1103	Padi sawah hibrida	m ²	Kg	Gabah Kering Panen
1104	Padi sawah inbrida	m ²	Kg	Gabah Kering Panen
PALAWIA				
1213	Jagung hibrida	m ²	Kg	Pipilan Kering
1214	Jagung komposit	m ²	Kg	Pipilan Kering
1215	Jagung lokal	m ²	Kg	Pipilan Kering
1202	Kedelai	m ²	Kg	Biji Kering
1203	Kacang tanah	m ²	Kg	Biji Kering
1204	Kacang hijau	m ²	Kg	Biji Kering
1205	Ubi kayu	m ²	Kg	Umbi Basah
1206	Ubi jalar	m ²	Kg	Umbi Basah
1207	Sorgum	m ²	Kg	Biji
1208	Gandum	m ²	Kg	Biji
1209	Talas	m ²	Kg	Umbi Basah
1210	Ganyong	m ²	Kg	Umbi Basah
1211	Garut	m ²	Kg	Umbi Basah
1212	Jagung manis	m ²	Kg	Ontongan
1216	Hotong	m ²	Kg	Biji
1217	Gembili	m ²	Kg	Umbi Basah
1218	Kimpul	m ²	Kg	Umbi Basah
1219	lles-lles	m ²	Kg	Umbi Basah
1220	Juwawut	m ²	Kg	Biji
1221	Gadung	m ²	Kg	Umbi Basah
1222	Suweg	m ²	Kg	Umbi Basah
1223	Ubi saat	m ²	Kg	Umbi Basah
1224	Kacang Babi	m ²	Kg	Polong Basah
1225	Kacang Bogor	m ²	Kg	Polong Basah
1226	Kacang Guda/Hiris	m ²	Kg	Polong Basah
1227	Kacang Komak	m ²	Kg	Polong Basah
1228	Kacang Koro Benguk	m ²	Kg	Polong Basah
1229	Kacang Merah	m ²	Kg	Polong Basah
1230	Kacang Nagara	m ²	Kg	Polong Basah
1231	Kacang Rawai	m ²	Kg	Polong Basah
1232	Kacang Tunggak	m ²	Kg	Polong Basah
1299	Palawija lainnya: Koro Pedang/jack bean Tanaman Penutup Tanah Pertelum spp	m ² m ² m ²	Kg Kg Kg	Polong Basah Polong Basah Polong Basah
TANAMAN HORTIKULTURA				
TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN				
2101	Alpukat	pohon	Kg	Buah Segar
2102	Anggur	pohon	Kg	Buah Segar
2103	Apel	pohon	Kg	Buah Segar
2104	Belimbing Dewa/Dewi	pohon	Kg	Buah Segar
2105	Belimbing Demak Kunir	pohon	Kg	Buah Segar
2106	Belimbing Karang Sari	pohon	Kg	Buah Segar
2107	Belimbing Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2108	Buah Naga	pohon	Kg	Buah Segar
2109	Buah Nona/Srikaya	pohon	Kg	Buah Segar

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2110	Cempedak	pohon	Kg	Buah Segar
2111	Duku	pohon	Kg	Buah Segar
2112	Durian Monthong	pohon	Kg	Buah Segar
2113	Durian Lai	pohon	Kg	Buah Segar
2114	Durian Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2115	Duwet/Juwet	pohon	Kg	Buah Segar
2116	Jambu Air	pohon	Kg	Buah Segar
2117	Jambu Air Citra	pohon	Kg	Buah Segar
2118	Jambu Air Dalhari	pohon	Kg	Buah Segar
2119	Jambu Air Camplong	pohon	Kg	Buah Segar
2120	Jambu Biji	pohon	Kg	Buah Segar
2121	Jambu Biji Putih	pohon	Kg	Buah Segar
2122	Jambu Biji Merah	pohon	Kg	Buah Segar
2123	Jambu Bol	pohon	Kg	Buah Segar
2124	Jeruk Siam	pohon	Kg	Buah Segar
2125	Jeruk Keprok	pohon	Kg	Buah Segar
2126	Jeruk Besar	pohon	Kg	Buah Segar
2127	Jeruk Manis/Baby Pacitan	pohon	Kg	Buah Segar
2128	Jeruk Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2129	Kedondong	pohon	Kg	Buah Segar
2130	Kesemek	pohon	Kg	Buah Segar
2131	Langsat	pohon	Kg	Buah Segar
2132	Lengkeng	pohon	Kg	Buah Segar
2133	Mangga Arumanis	pohon	Kg	Buah Segar
2134	Mangga Cengkir	pohon	Kg	Buah Segar
2135	Mangga Gedong Gincu	pohon	Kg	Buah Segar
2136	Mangga Gedong	pohon	Kg	Buah Segar
2137	Mangga Kweni/Kebembem	pohon	Kg	Buah Segar
2138	Mangga Manalagi	pohon	Kg	Buah Segar
2139	Mangga Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2140	Manggis	pohon	Kg	Buah Segar
2141	Markisa Konyal	pohon	Kg	Buah Segar
2142	Markisa Siuh	pohon	Kg	Buah Segar
2143	Markisa Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2144	Matoa Buah	pohon	Kg	Buah Segar
2145	Nangka	pohon	Kg	Buah Segar
2146	Nenas Queen	rumpun	Kg	Buah Segar dengan mahkota
2147	Nenas Smooth Cayenne	rumpun	Kg	Buah Segar dengan mahkota
2148	Nenas Lainnya	rumpun	Kg	Buah Segar dengan mahkota
2149	Pepaya Besar/Dampit	pohon	Kg	Buah Segar
2150	Pepaya Sedang/Calinal/Carissa	pohon	Kg	Buah Segar
2151	Pepaya Kecil/Hawaii	pohon	Kg	Buah Segar
2152	Pepaya Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2153	Pisang Mas/Lampung	rumpun	Kg	Buah Segar
2154	Pisang Ambon	rumpun	Kg	Buah Segar dengan tandan
2155	Pisang Kepok	rumpun	Kg	Buah Segar dengan tandan
2156	Pisang Raja	rumpun	Kg	Buah Segar dengan tandan

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2157	Pisang Lainnya	rumpun	Kg	Buah Segar dengan tandan
2158	Rambutan Binjai	pohon	Kg	Buah Segar
2159	Rambutan Rapih	pohon	Kg	Buah Segar
2160	Rambutan Lainnya	pohon	Kg	Buah Segar
2161	Salak Pondoh/Nglumut	rumpun	Kg	Buah Segar
2162	Salak Gulia Pasir	rumpun	Kg	Buah Segar
2163	Salak Lainnya	rumpun	Kg	Buah Segar
2164	Sawo	pohon	Kg	Buah Segar
2165	Sirsak	pohon	Kg	Buah Segar
2166	Sukun	pohon	Kg	Buah Segar
2167	Terong Brastagi	pohon	Kg	Buah Segar
2199	Lainnya	-	-	-
TANAMAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM				
2201	Blewah	m ²	Kg	Buah Segar
2202	Melon lainnya	m ²	Kg	Buah Segar
2203	Rock Melon/Melon Berjaring	m ²	Kg	Buah Segar
2204	Golden Melon/Melon tidak Berjaring	m ²	Kg	Buah Segar
2205	Mentimun Suri	m ²	Kg	Buah Segar
2206	Semangka	m ²	Kg	Buah Segar
2207	Stroberi	m ²	Kg	Buah Segar
2299	Lainnya	-	-	-
TANAMAN SAYURAN TAHUNAN				
2301	Blimbing Wuluh	pohon	Kg	Buah Segar
2302	Jengkoi	pohon	Kg	Buah Segar
2303	Kluwih	pohon	Kg	Buah Segar
2304	Melinyo	pohon	Kg	Buah Segar
2305	Petai	pohon	Kg	Buah Segar
2399	Lainnya	-	-	-
TANAMAN SAYURAN SEMUSIM				
2401	Asparagus	m ²	Kg	Batang muda
2402	Bawang Bombay	m ²	Kg	Umbi kering panen dengan daun
2403	Bawang Daun	m ²	Kg	Daun segar
2404	Bawang Merah	m ²	Kg	Umbi kering panen dengan daun
2405	Bawang Prei	m ²	Kg	Daun segar
2406	Bawang Putih	m ²	Kg	Umbi kering panen dengan daun
2407	Bayam	m ²	Kg	Sayuran segar
2408	Brokoli	m ²	Kg	Sayuran segar
2409	Buncis	m ²	Kg	Buah segar
2410	Cabai Hijau	m ²	Kg	Buah segar
2411	Cabai Merah Besar	m ²	Kg	Buah segar
2412	Cabai Merah Keriting	m ²	Kg	Buah segar
2413	Cabai Rawit	m ²	Kg	Buah segar
2414	Jamur Kuping	m ²	Kg	Tubuh buah
2415	Jamur Merang	m ²	Kg	Tubuh buah
2416	Jamur Tiram	m ²	Kg	Tubuh buah
2417	Kacang Merah	m ²	Kg	Polong basah
2418	Kacang Kapri	m ²	Kg	Polong basah
2419	Kacang Panjang	m ²	Kg	Polong basah
2420	Kailan	m ²	Kg	Sayuran segar
2421	Kangkung	m ²	Kg	Sayuran Segar
2422	Kembang Kol	m ²	Kg	Sayuran Segar

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2423	Kentang sayur	m ²	Kg	Umbi basah
2424	Kentang industri	m ²	Kg	Umbi basah
2425	Kubis	m ²	Kg	Daun krop
2426	Labu Siam	m ²	Kg	Buah segar
2427	Lobak	m ²	Kg	Umbi dengan daun
2428	Ketimun	m ²	Kg	Buah segar
2429	Oyong/Gambas	m ²	Kg	Buah segar
2430	Pak Choi	m ²	Kg	Sayuran segar
2431	Paprika	m ²	Kg	Buah segar
2432	Paria/pare	m ²	Kg	Buah segar
2433	Petai/Sawi Putih	m ²	Kg	Sayuran segar
2434	Sawi	m ²	Kg	Sayuran segar
2435	Seledri	m ²	Kg	Sayuran segar
2436	Siada	m ²	Kg	Sayuran segar
2437	Terung	m ²	Kg	Buah segar
2438	Tomat	m ²	Kg	Buah segar
2439	Wortel	m ²	Kg	Buah segar
2499	Lainnya	-	-	-
TANAMAN OBAT TAHUNAN				
2501	Daun ungu	m ²	Kg	Daun
2502	Dingo	m ²	Kg	Rimpang
2503	Jati Belanda	m ²	Kg	Daun
2504	Jajoba	m ²	Kg	Buah
2505	Kapulaga	m ²	Kg	Biji
2506	Lavender	m ²	Kg	Bunga
2507	Mahkota Dewa	m ²	Kg	Buah
2508	Mengkudu/Pace	m ²	Kg	Buah
2509	Paliasa	m ²	Kg	Daun
2510	Salam	m ²	Kg	Daun
2511	Sereh	m ²	Kg	Daun
2512	Sembung	m ²	Kg	Daun
2513	Sirih	m ²	Kg	Daun
2514	Tribulus	m ²	Kg	Daun
2515	Zodia	m ²	Kg	Daun
2599	Lainnya	-	-	-
TANAMAN OBAT SEMUSIM				
2601	Artemisia	m ²	Kg	Daun
2602	Brotowali	m ²	Kg	Daun
2603	Jahe Putih Besar (Jahe Gajah)	m ²	Kg	Rimpang
2604	Jahe Putih Kecil (Jahe Emprit)	m ²	Kg	Rimpang
2605	Jahe Merah	m ²	Kg	Rimpang
2606	Jamur Ling Zhi	m ²	Kg	Tubuh buah
2607	Keji Beling	m ²	Kg	Daun
2608	Kemangi	m ²	Kg	Daun
2609	Kencur	m ²	Kg	Rimpang
2610	Kepel	m ²	Kg	Buah
2611	Kunyit	m ²	Kg	Rimpang
2612	Kumis Kucing	m ²	Kg	Daun
2613	Lempuyang	m ²	Kg	Rimpang
2614	Lengkuas	m ²	Kg	Rimpang
2615	Lidah Buaya	m ²	Kg	Daun
2616	Pegagan	m ²	Kg	Daun
2617	Pulepandak	m ²	Kg	Daun
2618	Purwoceng	m ²	Kg	Daun
2619	Sambiloto	m ²	Kg	Daun
2620	Selasih	m ²	Kg	Biji
2621	Tapak dara	m ²	Kg	Daun

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2622	Tapak liman	m ²	Kg	Daun
2623	Tempuyung	m ²	Kg	Daun
2624	Temu Giring	m ²	Kg	Rimpang
2625	Temu Ireng (temu hitam)	m ²	Kg	Rimpang
2626	Temu Kunci	m ²	Kg	Rimpang
2627	Temu Wiyang	m ²	Kg	Rimpang
2628	Temulawak	m ²	Kg	Rimpang
2629	Temumangga	m ²	Kg	Rimpang
2630	Temuputih	m ²	Kg	Rimpang
2699	Lainnya	-	-	-
TANAMAN HIAS TAHUNAN				
2701	Anthurium Bunga	m ²	Tangkai	Bunga potong
2702	Anthurium Daun	m ²	Pohon	Pohon
2703	Bambu Hias	m ²	Pohon	Rumpun
2704	Bougenvillea spp	m ²	Pohon	Pohon
2705	Caladium	m ²	Pohon	Pohon
2706	Dieffenbachia	m ²	Pohon	Pohon
2707	Euphorbia	m ²	Pohon	Pohon
2708	Kaktus	m ²	Pohon	Pohon
2709	Phylodendron	m ²	Pohon	Pohon
2710	Ponix	m ²	Pohon	Pohon
2711	Polyscias	m ²	Pohon	Pohon
2712	Soka/Ixora	m ²	Rumpun	Pohon
2713	Tabulampot	pohon	Pohon	Pohon
2799	Lainnya	-	-	-
TANAMAN HIAS SEMUSIM				
2801	Alamanda	m ²	Rumpun	Pohon
2802	Alpinia	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2803	Anggrek	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2804	Anyelir	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2805	Aglacenema	m ²	Pohon	Pohon
2806	Bunga Matahari	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2807	Catleya	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2808	Celosia	m ²	Tangkai	Pohon
2809	Cocor Bebek	m ²	Pohon	Pohon
2810	Cordylene	m ²	Tangkai Pohon	Daun Potong Pohon
2811	Drasena	m ²	Tangkai Pohon	Daun Potong Pohon
2812	Fitonia	m ²	Pohon	Pohon
2813	Gladiol	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2814	Hebras	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2815	Kalla Lili	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2816	Kamboja Jepang/Adenium	m ²	Pohon	Pohon
2817	Kastuba	m ²	Rumpun	Pohon
2818	Kecombrang	m ²	Tangkai Pohon	Bunga Potong Pohon
2819	Krisan/Seruni	m ²	Tangkai Pohon	Bunga Potong Pohon
2820	Lantana	m ²	Rumpun	Pohon
2821	Mewar	m ²	Tangkai Pohon	Bunga Potong Pohon

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2822	Melati	m ²	Kg Pohon	Bunga Tabur Pohon
2823	Melati Gambir Hutan	m ²	Kg Pohon	Bunga Tabur Pohon
2824	Melati Kosta	m ²	Kg Pohon	Bunga Tabur Pohon
2825	Monstra	m ²	Tangkai Pohon	Daun Potong Pohon
2826	Nanas-nanasan/Bromelia	m ²	Pohon	Pohon
2827	Palm Jepang	m ²	Pohon	Pohon
2828	Palm Kuning	m ²	Pohon	Pohon
2829	Palm Merah	m ²	Pohon	Pohon
2830	Palm Waregu	m ²	Pohon	Rumpun
2831	Peperonia	m ²	Rumpun	Rumpun
2832	Pisang-pisangan/Heliconia	m ²	Tangkai Pohon	Bunga Potong Pohon
2833	Pohon Dollar	m ²	Rumpun	Pohon
2834	Pakis-pakisan	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2835	Pedang-pedangan/Sansevieria	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2836	Rose Bombay	m ²	Rumpun	Rumpun
2837	Rumput Peking	m ²	Kg	Rumpun
2838	Scindapsus	m ²	Rumpun	Rumpun
2839	Sinh-sirihan	m ²	Rumpun	Rumpun
2840	Sedap Malam	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2841	Spathiphyllum (Bunga Lili)	m ²	Tangkai Pohon	Bunga potong Pohon
2842	Talas-talasan	m ²	Rumpun	Rumpun
2843	Vanda	m ²	Tangkai Pohon	Bunga Pohon
2899	Lainnya	-	-	-
TANAMAN PERKEBUNAN				
TANAMAN TAHUNAN				
3101	Aren/Enau	Pohon	Kg	Nira
3102	Asam jawa	Pohon	Kg	Buah segar
3103	Cengkeh	Pohon	Kg	Bunga kering
3104	Gambir	Pohon	Kg	Daun kering
3105	Jambu mete	Pohon	Kg	Biji kering
3106	Jarak Pagar	Pohon	Kg	Biji
3107	Kakao	Pohon	Kg	Biji kering
3108	Kapok	Pohon	Kg	Buah kering
3109	Karet	Pohon	Kg	Lateks kering
3110	Kayu Manis	Pohon	Kg	Kulit kering
3111	Kelapa sawit	Pohon	Kg	Tandan buah segar
3112	Kelapa	Pohon	Kg	Buah kelapa
3113	Kemeryan	Pohon	Kg	Getah
3114	Kemiri	Pohon	Kg	Inti kemiri
3115	Kemiri Sunan	Pohon	Kg	Inti kemiri
3116	Kenanga	Pohon	Kg	Inti biji
3117	Kina	Pohon	Kg	Kulit kering
3118	Klerak	Pohon	Kg	Biji kering
3119	Kopi	Pohon	Kg	Biji kering/kopi berasan
3120	Lada	Lajar	Kg	Lada kering
3121	Lontar	Pohon	Kg	Nira
3123	Panili/Vanili	Pohon	Kg	Polong kering
3124	Pala	Pohon	Kg	Biji pala basah
3125	Pandan anyaman	Rumpun	Kg	Daun
3126	Pinang/Jambe	Pohon	Kg	Biji kering

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3127	Sagu	Pohon	Kg	Tepung sagu
3128	Soga	Pohon	Kg	Biji kering
3129	Teh	Pohon	Kg	Daun teh Kering
3198	Kelapa (Nira)	Pohon	Kg	Nira
3199	Lainnya	-	-	Lainnya

TANAMAN SEMUSIM

3201	Abaca/Manila	m ²	Kg	Serat kering
3202	Akar wangi	m ²	Kg	Akar kering
3203	Jute	m ²	Kg	Serat kering
3204	Kapas	m ²	Kg	Serat kapas
3205	Kenaf	m ²	Kg	Serat kering
3206	Nilam	m ²	Kg	Daun kering
3207	Rami/Haramay	m ²	Kg	Serat kering
3208	Rosela	m ²	Kg	Serat kering
3209	Sereh Wangi	m ²	Kg	Daun basah
3210	Tebu	m ²	Kg	Batang
3211	Tembakau	m ²	Kg	Daun kering
3299	Lainnya	-	-	Lainnya

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Usaha	Satuan Produksi	Bentuk Produksi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

PETERNAKAN

TERNAK BESAR

4101	Kerbau Potong	ekor	ekor	ternak
4102	Kuda	ekor	ekor	ternak
4103	Sapi Perah	ekor	liter & ekor	susu & ternak
4104	Sapi Potong	ekor	ekor	ternak
4105	Kerbau Perah	ekor	liter & ekor	susu & ternak

TERNAK KECIL

4201	Babi	ekor	ekor	ternak
4202	Domba	ekor	ekor	ternak
4203	Kambing Potong	ekor	ekor	ternak
4204	Kambing Perah	ekor	liter & ekor	susu & ternak
4406	Kelinci	ekor	ekor	ternak
4415	Rusa	ekor	ekor	ternak

UNGGAS

4301	Ayam Kampung	ekor	ekor	ternak
4302	Ayam Ras Pedaging	ekor	ekor	ternak
4303	Ayam Ras Petelur	ekor	butir, kg, & ekor	telur & ternak
4304	Itik	ekor	butir, kg, & ekor	telur & ternak
4305	Itik Manila	ekor	ekor	ternak
4306	Ayam Kampung Pedaging	ekor	ekor	ternak
4307	Ayam Kampung Petelur	ekor	butir, kg, & ekor	telur & ternak
4308	Itik Pedaging	ekor	ekor	ternak

TERNAK/UNGGAS LAINNYA

4401	Angsa	ekor	ekor	ternak
4402	Ayam Lokal Lainnya	ekor	ekor	ternak
4403	Burung Merpati	ekor	ekor	ternak
4404	Burung Puyuh	ekor	butir, kg, & ekor	telur & ternak
4405	Kalkun	ekor	ekor	ternak
4407	Anjing	ekor	ekor	ternak
4408	Burung Unta	ekor	ekor	ternak

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Usaha	Satuan Produksi	Bentuk Produksi Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4409	Cacing	m ²	kg	ternak
4410	Hamster	ekor	ekor	ternak
4411	Jangkrik	m ²	kg & ekor	ternak
4412	Kucing	ekor	ekor	ternak
4413	Lebah	koloni	Liter & koloni	madu & ternak
4414	Marmut	ekor	ekor	ternak
4416	Ulat Setera	m ²	kg	kokon
4417	Walet	ekor	kg	Liur
4498	Unggas Nonpangan	ekor	ekor	ternak
4499	Ternak Lain	ekor	ekor	ternak

JENIS RUMPUN SAPI POTONG

11	Sapi Bali			
12	Sapi Onggole/PO			
13	Sapi Madura			
14	Sapi Simmental			
15	Sapi Limousin			
16	Sapi Brahman			
17	Sapi Brahman Cross			
18	Sapi Aceh			
19	Sapi Potong Lainnya			

JENIS RUMPUN SAPI PERAH

21	Sapi Fries Holland			
22	Sapi Sahiwal			
23	Sapi Sahiwal Cross			
29	Sapi Perah Lainnya			

JENIS RUMPUN KERBAU POTONG

31	Kerbau Murrah			
32	Kerbau Lumpur/Lokal			
39	Kerbau Lainnya			

JENIS RUMPUN KERBAU PERAH

41	Kerbau Murrah			
42	Kerbau Lumpur/Lokal			
49	Kerbau Lainnya			

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)

PERIKANAN

IKAN AIR LAUT

5101	Albakora	Kg	Ikan segar
5102	Alu-alu/Manggilala/Pucul	Kg	Ikan segar
5103	Banyar	Kg	Ikan segar
5104	Baronang	Kg	Ikan segar
5105	Bawal Hitam	Kg	Ikan segar
5106	Bawal Putih	Kg	Ikan segar
5107	Belanak	Kg	Ikan segar
5108	Beloso	Kg	Ikan segar
5109	Bentong	Kg	Ikan segar
5110	Beronang Kuning	Kg	Ikan segar
5111	Beronang Linggis	Kg	Ikan segar
5112	Biji Nangka	Kg	Ikan segar
5113	Biji Nangka Karang	Kg	Ikan segar
5114	Cakalang	Kg	Ikan segar
5115	Cendro	Kg	Ikan segar
5116	Cucut Botol	Kg	Ikan segar

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
5117	Cucut Lanyam	Kg	Ikan segar
5118	Cucut Martil	Kg	Ikan segar
5119	Cucut Tikus/Cucut Monyet	Kg	Ikan segar
5120	Cumi-Cumi	Kg	Ikan segar
5121	Daun Bambu/Talang-Talang	Kg	Ikan segar
5122	Ekor Kuning/Pisang-Pisang	Kg	Ikan segar
5123	Gerot-Gerot	Kg	Ikan segar
5124	Golok - Golok	Kg	Ikan segar
5125	Gulamah/Tigawaja	Kg	Ikan segar
5126	Gurita	Kg	Ikan segar
5127	Ikan Gaji	Kg	Ikan segar
5128	Ikan Layaran	Kg	Ikan segar
5129	Ikan Lidah	Kg	Ikan segar
5130	Ikan Nomet/Lomei	Kg	Ikan segar
5131	Ikan Pedang	Kg	Ikan segar
5132	Ikan Sebelah	Kg	Ikan segar
5133	Ikan Terbang	Kg	Ikan segar
5134	Japuh	Kg	Ikan segar
5135	Julung-Julung	Kg	Ikan segar
5136	Kakap Merah	Kg	Ikan segar
5137	Kakap Putih	Kg	Ikan segar
5138	Kapas-kapas	Kg	Ikan segar
5139	Kembung	Kg	Ikan segar
5140	Kepiting	Kg	Ikan segar
5141	Kerang Darah	Kg	Ikan segar
5142	Kerang Mutiara	Kg	Ikan segar
5143	Kerapu Balong	Kg	Ikan segar
5144	Kerapu Bebek	Kg	Ikan segar
5145	Kerapu Karang	Kg	Ikan segar
5146	Kerapu Lumpur	Kg	Ikan segar
5147	Kerapu Sunu	Kg	Ikan segar
5148	Kuniran	Kg	Ikan segar
5149	Kurau	Kg	Ikan segar
5150	Kurisi	Kg	Ikan segar
5151	Kuro/Senangin	Kg	Ikan segar
5152	Kuwe	Kg	Ikan segar
5153	Layang	Kg	Ikan segar
5154	Layur	Kg	Ikan segar
5155	Lemadang	Kg	Ikan segar
5156	Lemuru	Kg	Ikan segar
5157	Lencam	Kg	Ikan segar
5158	Lola/Susu Bundar	Kg	Ikan segar
5159	Lotosi Biru	Kg	Ikan segar
5160	Madidihang	Kg	Ikan segar
5161	Manyung	Kg	Ikan segar
5162	Pari	Kg	Ikan segar
5163	Peperek Slipmouths	Kg	Ikan segar
5164	Rajungan	Kg	Ikan segar
5165	Remis	Kg	Ikan segar
5166	Rumput Laut	Kg	Rumput laut basah
5167	Selangit	Kg	Ikan segar
5168	Selar	Kg	Ikan segar
5169	Senuk	Kg	Ikan segar
5170	Siro	Kg	Ikan segar
5171	Siengseng	Kg	Ikan segar

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
5172	Sotong	Kg	Ikan segar
5173	Sungilir	Kg	Ikan segar
5174	Swanggi	Kg	Ikan segar
5175	Tembang	Kg	Ikan segar
5176	Tenggiri	Kg	Ikan segar
5177	Teri	Kg	Ikan segar
5178	Teripang	Kg	Ikan segar
5179	Terubuk	Kg	Ikan segar
5180	Tetengkek	Kg	Ikan segar
5181	Tiram	Kg	Ikan segar
5182	Tongkol Abu-Abu	Kg	Ikan segar
5183	Tongkol Komo	Kg	Ikan segar
5184	Tongkol Krai	Kg	Ikan segar
5185	Tuna Mala Besar	Kg	Ikan segar
5186	Tuna Sirip Biru	Kg	Ikan segar
5187	Ubur-Ubur	Kg	Ikan segar
5188	Udang Barong/Udang Karang	Kg	Ikan segar
5189	Udang Dogol/Endeavor Pawn	Kg	Ikan segar
5190	Udang Krosok	Kg	Ikan segar
5191	Udang Putih/Jerbung	Kg	Ikan segar
5192	Udang Ratu/Raja	Kg	Ikan segar
5193	Udang Windu Jumbo	Kg	Ikan segar
5194	Udang Lainnya	Kg	Ikan segar
5199	Ikan Laut Lainnya	Kg	Ikan segar

IKAN AIR PAYAU

5201	Bandeng	Kg	Ikan segar
5202	Belanak	Kg	Ikan segar
5203	Beloso	Kg	Ikan segar
5204	Kepiting	Kg	Ikan segar
5205	Kerang Darah	Kg	Ikan segar
5206	Kerang Hijau	Kg	Ikan segar
5207	Kerapu Balong	Kg	Ikan segar
5208	Kerapu Bebek	Kg	Ikan segar
5209	Kerapu Karang	Kg	Ikan segar
5210	Kerapu Lumpur	Kg	Ikan segar
5211	Kerapu Sunu	Kg	Ikan segar
5212	Mujair	Kg	Ikan segar
5213	Nila	Kg	Ikan segar
5214	Rajungan	Kg	Ikan segar
5215	Rumput Laut	Kg	Rumput laut basah
5216	Tawes	Kg	Ikan segar
5217	Teripang	Kg	Ikan segar
5218	Udang Dogol	Kg	Ikan segar
5219	Udang Jrebung	Kg	Ikan segar
5220	Udang Krosok	Kg	Ikan segar
5221	Udang Putih	Kg	Ikan segar
5222	Udang Rostris	Kg	Ikan segar
5223	Udang Vaname	Kg	Ikan segar
5224	Udang Windu	Kg	Ikan segar
5225	Udang Lainnya	Kg	Ikan segar
5299	Ikan Air Payau lainnya	Kg	Ikan segar

IKAN AIR TAWAR

5301	Bandeng Air Tawar	Kg	Ikan segar
------	-------------------	----	------------

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
5302	Baung Putih	Kg	Ikan segar
5303	Bawal Air Tawar	Kg	Ikan segar
5304	Belida	Kg	Ikan segar
5305	Belut	Kg	Ikan segar
5306	Bentilap	Kg	Ikan segar
5307	Berukung	Kg	Ikan segar
5308	Betok	Kg	Ikan segar
5309	Betutu	Kg	Ikan segar
5310	Beunteur	Kg	Ikan segar
5311	Bilih	Kg	Ikan segar
5312	Buaya	Kg	Ikan segar
5313	Bulu-Bulu	Kg	Ikan segar
5314	Depik	Kg	Ikan segar
5315	Gabus	Kg	Ikan segar
5316	Gengehek	Kg	Ikan segar
5317	Gurami	Kg	Ikan segar
5318	Hampal	Kg	Ikan segar
5319	Jambal	Kg	Ikan segar
5320	Jelawat	Kg	Ikan segar
5321	Kancera	Kg	Ikan segar
5322	Karandang	Kg	Ikan segar
5323	Katak Benggala	Kg	Ikan segar
5324	Kehung	Kg	Ikan segar
5325	Kelabau Padi	Kg	Ikan segar
5326	Kendia	Kg	Ikan segar
5327	Keting	Kg	Ikan segar
5328	Ketup	Kg	Ikan segar
5329	Koan	Kg	Ikan segar
5330	Kodok	Kg	Ikan segar
5331	Kura-Kura	Kg	Ikan segar
5332	Labi-Labi	Kg	Ikan segar
5333	Lais Junggang	Kg	Ikan segar
5334	Lais Tabirin	Kg	Ikan segar
5335	Lais Timah	Kg	Ikan segar
5336	Lalang	Kg	Ikan segar
5337	Lalawak	Kg	Ikan segar
5338	Lampam	Kg	Ikan segar
5339	Lele	Kg	Ikan segar
5340	Lempuk	Kg	Ikan segar
5341	Lindi	Kg	Ikan segar
5342	Lukas	Kg	Ikan segar
5343	Mas	Kg	Ikan segar
5344	Moa Kembang	Kg	Ikan segar
5345	Mola	Kg	Ikan segar
5346	Mujair	Kg	Ikan segar
5347	Nila	Kg	Ikan segar
5348	Nilem	Kg	Ikan segar
5349	Parang	Kg	Ikan segar
5350	Paray	Kg	Ikan segar
5351	Patin	Kg	Ikan segar
5352	Patin Jambal	Kg	Ikan segar
5353	Payangka	Kg	Ikan segar
5354	Remis	Kg	Ikan segar
5355	Repang	Kg	Ikan segar
5356	Sadarin	Kg	Ikan segar

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
5357	Semah	Kg	Ikan segar
5358	Sepat Rawa	Kg	Ikan segar
5359	Sepat Siam	Kg	Ikan segar
5360	Seren	Kg	Ikan segar
5361	Sidal	Kg	Ikan segar
5362	Sili	Kg	Ikan segar
5363	Siluk	Kg	Ikan segar
5364	Singarangan	Kg	Ikan segar
5365	Siput	Kg	Ikan segar
5366	Sumpit	Kg	Ikan segar
5367	Tambakan	Kg	Ikan segar
5368	Tawes	Kg	Ikan segar
5369	Tempeh	Kg	Ikan segar
5370	Toman	Kg	Ikan segar
5371	Tontong tebu	Kg	Ikan segar
5372	Udang Galah	Kg	Ikan segar
5373	Udang grago	Kg	Ikan segar
5374	Udang tawar	Kg	Ikan segar
5375	Udang lainnya	Kg	Ikan segar
5399	Ikan Air Tawar Lainnya	Kg	Ikan segar
IKAN HIAS			
5401	Akara	Ekor	Ikan hidup
5402	Arenga	Ekor	Ikan hidup
5403	Arulis	Ekor	Ikan hidup
5404	Arowana (Green)	Ekor	Ikan hidup
5405	Arowana (Banjar)	Ekor	Ikan hidup
5406	Arowana (Golden)	Ekor	Ikan hidup
5407	Arowana Jardini	Ekor	Ikan hidup
5408	Arowana Super Red	Ekor	Ikan hidup
5409	Arowana Silver	Ekor	Ikan hidup
5410	Badis-Badis	Ekor	Ikan hidup
5411	Barbir	Ekor	Ikan hidup
5412	Barbus	Ekor	Ikan hidup
5413	Black Gost	Ekor	Ikan hidup
5414	Botia	Ekor	Ikan hidup
5415	Corydoras	Ekor	Ikan hidup
5416	Cupang/Betta Hias	Ekor	Ikan hidup
5417	Cupang/Betta Laga	Ekor	Ikan hidup
5418	Cupang/Betta Alam	Ekor	Ikan hidup
5419	Diskus	Ekor	Ikan hidup
5420	Fasciata	Ekor	Ikan hidup
5421	Gapi	Ekor	Ikan hidup
5422	Grim	Ekor	Ikan hidup
5423	Harlequin	Ekor	Ikan hidup
5424	Head Stander	Ekor	Ikan hidup
5425	Kaisar	Ekor	Ikan hidup
5426	Kartetra	Ekor	Ikan hidup
5427	Kissing Gourame	Ekor	Ikan hidup
5428	Koi	Ekor	Ikan hidup
5429	Kongo Salem	Ekor	Ikan hidup
5430	Lalia	Ekor	Ikan hidup
5431	Lemon Chichlid	Ekor	Ikan hidup
5432	Louhan	Ekor	Ikan hidup
5433	Marvis	Ekor	Ikan hidup

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
5434	Mas Koki	Ekor	Ikan hidup
5435	Moli	Ekor	Ikan hidup
5436	Mulut Api	Ekor	Ikan hidup
5437	Niyasa	Ekor	Ikan hidup
5438	Oskar	Ekor	Ikan hidup
5439	Paradis	Ekor	Ikan hidup
5440	Phantom Merah	Ekor	Ikan hidup
5441	Plati Koral	Ekor	Ikan hidup
5442	Plati Pedang	Ekor	Ikan hidup
5443	Plati Variatus	Ekor	Ikan hidup
5444	Rainbow	Ekor	Ikan hidup
5445	Rainbow Lakutris	Ekor	Ikan hidup
5446	Rainbow Makuloci	Ekor	Ikan hidup
5447	Rainbow Merah	Ekor	Ikan hidup
5448	Rainbow Praecox	Ekor	Ikan hidup
5449	Rainbow Sulawesi	Ekor	Ikan hidup
5450	Silver Dollar	Ekor	Ikan hidup
5451	Tiger Ceplok	Ekor	Ikan hidup
5452	Udang Hias Air Tawar	Ekor	Ikan hidup
5453	Ikan Hias Air Tawar Lainnya	Ekor	Ikan hidup
5454	Tanaman Hias laut (Aquatic Plant)	Ekor	Ikan hidup
5455	Ikan Hias Laut dan Hewan Laut	Ekor	Ikan hidup

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEHUTANAN				
TANAMAN KEHUTANAN				
6101	Agathis	pohon	Batang	Kayu Bulat
6102	Akasia	pohon	Batang	Kayu Bulat
6103	Angsana	pohon	Batang	Kayu Bulat
6104	Asam Londo	pohon	Batang	Kayu Bulat
6105	Asoka	pohon	Batang	Kayu Bulat
6106	Bakau	pohon	Batang	Kayu Bulat
6107	Balau	pohon	Batang	Kayu Bulat
6108	Balsa	pohon	Batang	Kayu Bulat
6109	Bambu	rumpun	Batang	Bambu Bulat
6110	Bangkirai	pohon	Batang	Kayu Bulat
6111	Bayur	pohon	Batang	Kayu Bulat
6112	Benda	pohon	Batang	Kayu Bulat
6113	Benuang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6114	Beringin	pohon	Batang	Kayu Bulat
6115	Bintangur	pohon	Batang	Kayu Bulat
6116	Bugis	pohon	Batang	Kayu Bulat
6117	Bungur	pohon	Batang	Kayu Bulat
6118	Cemara Kayu	pohon	Batang	Kayu Bulat
6119	Cempaga	pohon	Batang	Kayu Bulat
6120	Cempaka	pohon	Batang	Kayu Bulat
6121	Cendana	pohon	Batang	Kayu Bulat
6122	Dadap	pohon	Batang	Kayu Bulat
6123	Damer	pohon	Kg	Getah
			Batang	Kayu Bulat
6124	Eboni	pohon	Batang	Kayu Bulat
6125	Eucaliptus	pohon	Batang	Kayu Bulat
6126	Flamboyan	pohon	Batang	Kayu Bulat

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6127	Gaharu	pohon	Batang	Kayu Bulat
6128	Gebang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6129	Gerunggung	pohon	Batang	Kayu Bulat
6130	Hopea	pohon	Batang	Kayu Bulat
6131	Indah	pohon	Batang	Kayu Bulat
6132	Intaran	pohon	Batang	Kayu Bulat
6133	Jabon	pohon	Batang	Kayu Bulat
6134	Jaranan	pohon	Batang	Kayu Bulat
6135	Jati	pohon	Batang	Kayu Bulat
6136	Jati Putih/Gmelina	pohon	Batang	Kayu Bulat
6137	Jelutung	pohon	Batang	Kayu Bulat
6138	Jenitri	pohon	Batang	Kayu Bulat
6139	Johar	pohon	Batang	Kayu Bulat
6140	Kaliandra	pohon	Batang	Kayu Bulat
6141	Kamper	pohon	Batang	Kayu Bulat
6142	Kapur	pohon	Batang	Kayu Bulat
6143	Kayu Hitam	pohon	Batang	Kayu Bulat
			Kg	Daun
6144	Kayu Putih	pohon	Batang	Kayu Bulat
6145	Keben	pohon	Batang	Kayu Bulat
6146	Kedawung	pohon	Batang	Kayu Bulat
6147	Kempas	pohon	Batang	Kayu Bulat
6148	Kenari	pohon	Batang	Kayu Bulat
6149	Kepuh	pohon	Batang	Kayu Bulat
6150	Ketapang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6151	Klamps	pohon	Batang	Kayu Bulat
6152	Kruing	pohon	Batang	Kayu Bulat
6153	Kulim	pohon	Batang	Kayu Bulat
6154	Kupang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6155	Lamtoro	pohon	Batang	Kayu Bulat
6156	Mahoni	pohon	Batang	Kayu Bulat
6157	Maja	pohon	Batang	Kayu Bulat
6158	Manglid	pohon	Batang	Kayu Bulat
6159	Matca Kayu	pohon	Batang	Kayu Bulat
6160	Medang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6161	Melapi	pohon	Batang	Kayu Bulat
6162	Melur	pohon	Batang	Kayu Bulat
6163	Mentaos	pohon	Batang	Kayu Bulat
6164	Meranti	pohon	Batang	Kayu Bulat
6165	Merbau	pohon	Batang	Kayu Bulat
6166	Mersawa	pohon	Batang	Kayu Bulat
6167	Mindi	pohon	Batang	Kayu Bulat
6168	Nyaloh	pohon	Batang	Kayu Bulat
6169	Palapi	pohon	Batang	Kayu Bulat
6170	Pilang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6171	Pinus	pohon	Kg	Getah
			Batang	Kayu Bulat
6172	Ramin	pohon	Batang	Kayu Bulat
6173	Rasamala	pohon	Batang	Kayu Bulat
6174	Rimba Campuran	pohon	Batang	Kayu Bulat
6175	Rotan	lajar	Kg	Batang Rotan
6176	Sengon/Jeunjing/Albazia	pohon	Batang	Kayu Bulat
6177	Sonokelling	pohon	Batang	Kayu Bulat
6178	Sungkai	pohon	Batang	Kayu Bulat
6179	Suren	pohon	Batang	Kayu Bulat

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6180	Talok/Kersen	pohon	Batang	Kayu Bulat
6181	Tanjung	pohon	Batang	Kayu Bulat
6182	Tekik	pohon	Batang	Kayu Bulat
6183	Tenggulun	pohon	Batang	Kayu Bulat
6184	Tengkawang	pohon	Batang	Kayu Bulat
6185	Trembesi	pohon	Batang	Kayu Bulat
6186	Turi	pohon	Batang	Kayu Bulat
6187	Ulin	pohon	Batang	Kayu Bulat
6188	Waru	pohon	Batang	Kayu Bulat
6199	Lainnya	-	Batang	Kayu Bulat
SATWA LIAR DILINDUNGI				
6201	Anoa	ekor	ekor	Satwa hidup
6202	Buaya	ekor	ekor	Satwa hidup
6203	Beruag Madu	ekor	ekor	Satwa hidup
6204	Burung Bangau	ekor	ekor	Satwa hidup
6205	Burung Bayan	ekor	ekor	Satwa hidup
6206	Burung Bec Flores/ Nias/Sumbawa	ekor	ekor	Satwa hidup
6207	Burung Cenderawasih	ekor	ekor	Satwa hidup
6208	Burung Elang/Alap-alap Tikus	ekor	ekor	Satwa hidup
6209	Burung Jalak Bali	ekor	ekor	Satwa hidup
6210	Burung Kakatua	ekor	ekor	Satwa hidup
6211	Burung Kasturi Raja/ Sulawesi	ekor	ekor	Satwa hidup
6212	Burung Maleo	ekor	ekor	Satwa hidup
6213	Burung Nuri Sangir/ Sulawesi	ekor	ekor	Satwa hidup
6214	Itik Liar	ekor	ekor	Satwa hidup
6215	Kangguru	ekor	ekor	Satwa hidup
6216	Karang/Koral transplant	terumbu	buah	Terumbu karang
6217	Kera Bekantan	ekor	ekor	Satwa hidup
6218	Kera Ekor Panjang	ekor	ekor	Satwa hidup
6219	Kura-Kura Irian/Gading	ekor	ekor	Satwa hidup
6120	Kus-Kus Hutan	ekor	ekor	Satwa hidup
6121	Landak	ekor	ekor	Satwa hidup
6222	Rangkong Jawa	ekor	ekor	Satwa hidup
6223	Rangkong Papan	ekor	ekor	Satwa hidup
6224	Monyet Sulawesi/ Singapuar/Tarsius	ekor	ekor	Satwa hidup
6225	Orang Utan	ekor	ekor	Satwa hidup
6226	Rusa/Menjangan/Kancil/ Kijang	ekor	ekor	Satwa hidup
6227	Soa Payung	ekor	ekor	Satwa hidup
6249	Lainnya (Kucing Hutan, Treggiling, Burung Mambuk, Merak, dll)	ekor	ekor	Satwa hidup
SATWA LIAR TIDAK DILINDUNGI				
6251	Ayam Hutan	ekor	ekor	Satwa hidup
6252	Babi hutan	ekor	ekor	Satwa hidup
6253	Biawak/Siro	ekor	ekor	Satwa hidup
6254	Bunglon	ekor	ekor	Satwa hidup
6255	Burung Balam/Merpati/ Dara	ekor	ekor	Satwa hidup

Kode	Jenis Komoditas	Satuan Luas	Satuan Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6256	Burung Belibis	ekor	ekor	Satwa hidup
6257	Burung Kacer	ekor	ekor	Satwa hidup
6258	Burung Kenari	ekor	ekor	Satwa hidup
6259	Burung Kutiliang	ekor	ekor	Satwa hidup
6260	Burung Murai Batu	ekor	ekor	Satwa hidup
6261	Burung Perkutut	ekor	ekor	Satwa hidup
6262	Burung Tekukur	ekor	ekor	Satwa hidup
6263	Kadal	ekor	ekor	Satwa hidup
6264	Kaleng/Kelelawar	ekor	ekor	Satwa hidup
6265	Kodok	ekor	ekor	Satwa hidup
6266	Kupu-kupu	ekor	ekor	Satwa hidup
6267	Labi-labi	ekor	ekor	Satwa hidup
6268	Monyet/Beruk/Kera	ekor	ekor	Satwa hidup
6269	Musang	ekor	ekor	Satwa hidup
6270	Tikus Hutan	ekor	ekor	Satwa hidup
6271	Tupai	ekor	ekor	Satwa hidup
6272	Ular	ekor	ekor	Satwa hidup
6299	Lainnya (Pleci, Ular Sawah, Ciblek, dll)	ekor	ekor	Satwa hidup
TUMBUHAN LIAR				
6301	Anggrek Hutan	pohon	pohon	pohon
6302	Cactus Hibrida	pohon	pohon	pohon
6303	Cycas Spp.	pohon	pohon	pohon
6304	Lidah Buaya Hutan	pohon	pohon	pohon
6399	Lainnya (Bunga Bangkai, Vanda Sumatera, Kantung Semar, dll)	-	pohon	pohon
PEMUNGUTAN HASIL HUTAN				
6401	Akar-akaran	-	kg	Akar basah
6402	Daun Kayu Putih	-	kg	Daun basah
6403	Getah Damar	-	kg	Getah
6404	Getah Gaharu	-	kg	Getah
6405	Getah Karet	-	kg	Getah
6406	Getah Pinus	-	kg	Getah
6407	Kayu Bakar	-	m ³	Kayu/Ranting
6408	Madu	-	liter	Madu
6409	Pemungutan Bambu	-	batang	Bambu Bulat
6410	Pemungutan Lainnya	-	-	-
6411	Pemungutan Kayu Pertukangan	-	m ³	Kayu
6412	Pemungutan Rotan	-	lajar	Batang Rotan
6413	Sarang Burung	-	kg	Sarang Burung
6414	Sarang Semut/Kroto	-	kg	Sarang Semut/ Kroto
6415	Ulat	-	ekor	Ulat
6499	Lainnya	-	-	-

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

KODE WILAYAH		KODE	KABUPATEN/KOTA	KODE	KABUPATEN/KOTA	KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
[11] ACEH		24	Kab. Nias Utara	07	Kab. Tanjung Jabung Barat	[16] SUMATERA SELATAN	
01	Kab. Simeulue	25	Kab. Nias Barat	08	Kab. Tebo	01	Kab. Ogan Komering Ulu
02	Kab. Aceh Singkil	71	Kota Sibolga	09	Kab. Bungo	02	Kab. Ogan Komering Ilir
03	Kab. Aceh Selatan	72	Kota Tanjung Balai	71	Kota Jambi	03	Kab. Muara Enim
04	Kab. Aceh Tenggara	73	Kota Pematang Siantar	72	Kota Sungai Penuh	04	Kab. Lahat
05	Kab. Aceh Timur	74	Kota Tebing Tinggi				
06	Kab. Aceh Tengah	75	Kota Medan	05	Kab. Musi Rawas	06	Kab. Musi Banyuasin
07	Kab. Aceh Barat	76	Kota Binjai	07	Kab. Banyu Asin	07	Kab. Banyu Asin
08	Kab. Aceh Besar	77	Kota Padangsidiropuan	08	Kab. Ogan Komering Ulu	08	Kab. Ogan Komering Ulu
09	Kab. Pidie	78	Kota Gunungsitoli	09	Kab. Ogan Komering Ulu	09	Kab. Ogan Komering Ulu
10	Kab. Bireuen	[13] SUMATERA BARAT		10	Kab. Ogan Ilir	10	Kab. Ogan Ilir
11	Kab. Aceh Utara	01	Kab. Kepulauan Mentawai	11	Kab. Empat Lawang	11	Kab. Empat Lawang
12	Kab. Aceh Barat Daya	02	Kab. Pesisir Selatan	12	Kab. Penukal Abab	12	Kab. Penukal Abab
13	Kab. Gayo Lues	03	Kab. Solok	13	Kab. Musi Rawas Utara	13	Kab. Musi Rawas Utara
14	Kab. Aceh Tamiang	04	Kab. Sijunjung	71	Kota Palembang	71	Kota Palembang
15	Kab. Nagan Raya	05	Kab. Tanah Datar	72	Kota Prabumulih	72	Kota Prabumulih
16	Kab. Aceh Jaya	06	Kab. Padang Pariaman	73	Kota Pagar Alam	73	Kota Pagar Alam
17	Kab. Bener Meriah	07	Kab. Agam	74	Kota Lubuk Linggau	74	Kota Lubuk Linggau
18	Kab. Pidie Jaya	08	Kab. Lima Puluh Kota	[17] BENGKULU			
71	Kota Banda Aceh	09	Kab. Pasaman	01	Kab. Bengkulu Selatan	01	Kab. Bengkulu Selatan
72	Kota Sabang	10	Kab. Solok Selatan	02	Kab. Rejang Lebong	02	Kab. Rejang Lebong
73	Kota Langsa	11	Kab. Dharmas Raya	03	Kab. Bengkulu Utara	03	Kab. Bengkulu Utara
74	Kota Lhokseumawe	12	Kab. Pasaman Barat	04	Kab. Kaur	04	Kab. Kaur
75	Kota Subulussalam	71	Kota Padang	05	Kab. Seluma	05	Kab. Seluma
[12] SUMATERA UTARA		72	Kota Solok	06	Kab. Mukomuko	06	Kab. Mukomuko
01	Kab. Nias	73	Kota Sawah Lunto	07	Kab. Lebong	07	Kab. Lebong
02	Kab. Mandailing Natal	74	Kota Padang Panjang	08	Kab. Kepahiang	08	Kab. Kepahiang
03	Kab. Tapanuli Selatan	75	Kota Bukittinggi	09	Kab. Bengkulu Tengah	09	Kab. Bengkulu Tengah
04	Kab. Tapanuli Tengah	76	Kota Payakumbuh	71	Kota Bengkulu	71	Kota Bengkulu
05	Kab. Tapanuli Utara	77	Kota Pariaman	[18] LAMPUNG			
06	Kab. Toba Samosir	[14] RIAU		01	Kab. Lampung Barat	01	Kab. Lampung Barat
07	Kab. Labuhan Batu	01	Kab. Kuantan Singingi	02	Kab. Tanggamus	02	Kab. Tanggamus
08	Kab. Asahan	02	Kab. Indragiri Hulu	03	Kab. Lampung Selatan	03	Kab. Lampung Selatan
09	Kab. Simalungun	03	Kab. Indragiri Hilir	04	Kab. Lampung Timur	04	Kab. Lampung Timur
10	Kab. Dairi	04	Kab. Pelalawan	05	Kab. Lampung Tengah	05	Kab. Lampung Tengah
11	Kab. Karo	05	Kab. Siak	06	Kab. Lampung Utara	06	Kab. Lampung Utara
12	Kab. Deli Serdang	06	Kab. Kampar	07	Kab. Way Kanan	07	Kab. Way Kanan
13	Kab. Langkat	07	Kab. Rokan Hulu	08	Kab. Tulangbawang	08	Kab. Tulangbawang
14	Kab. Nias Selatan	08	Kab. Bengkalis	09	Kab. Pesawaran	09	Kab. Pesawaran
15	Kab. Humbang Hasundutan	09	Kab. Rokan Hilir	10	Kab. Pringsewu	10	Kab. Pringsewu
16	Kab. Pakpak Bharat	10	Kab. Kepulauan Meranti	11	Kab. Mesuji	11	Kab. Mesuji
17	Kab. Samosir	71	Kota Pekanbaru	12	Kab. Tulang Bawang Barat	12	Kab. Tulang Bawang Barat
18	Kab. Serdang Bedagai	73	Kota Dumai	13	Kab. Pesisir Barat	13	Kab. Pesisir Barat
19	Kab. Batu Bara	[15] JAMBI		71	Kota Bandar Lampung	71	Kota Bandar Lampung
20	Kab. Padang Lawas Utara	01	Kab. Kerinci	72	Kota Metro	72	Kota Metro
21	Kab. Padang Lawas	02	Kab. Merangin				
22	Kab. Labuhan Batu Selatan	03	Kab. Sarolangun				
23	Kab. Labuhan Batu Utara	04	Kab. Batang Hari				
		05	Kab. Muaro Jambi				
		06	Kab. Tanjung Jabung Timur				

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
[19] KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	
01	Kab. Bangka
02	Kab. Belitung
03	Kab. Bangka Barat
04	Kab. Bangka Tengah
05	Kab. Bangka Selatan
06	Kab. Belitung Timur
71	Kota Pangkal Pinang
[21] KEPULAUAN RIAU	
01	Kab. Karimun
02	Kab. Bintan
03	Kab. Natuna
04	Kab. Lingga
05	Kab. Kepulauan Anambas
71	Kota Batam
72	Kota Tanjung Pinang
[31] D K I JAKARTA	
01	Kab. Kepulauan Seribu
71	Kota Jakarta Selatan
72	Kota Jakarta Timur
73	Kota Jakarta Pusat
74	Kota Jakarta Barat
75	Kota Jakarta Utara
[32] JAWA BARAT	
01	Kab. Bogor
02	Kab. Sukabumi
03	Kab. Cianjur
04	Kab. Bandung
05	Kab. Garut
06	Kab. Tasikmalaya
07	Kab. Ciamis
08	Kab. Kuningan
09	Kab. Cirebon
10	Kab. Majalengka
11	Kab. Sumedang
12	Kab. Indramayu
13	Kab. Subang
14	Kab. Purwakarta
15	Kab. Karawang
16	Kab. Bekasi
17	Kab. Bandung Barat
18	Kab. Pangandaran
71	Kota Bogor
72	Kota Sukabumi
73	Kota Bandung
74	Kota Cirebon
75	Kota Bekasi
76	Kota Depok
77	Kota Cimahi
78	Kota Tasikmalaya

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
79	Kota Banjar
[33] JAWA TENGAH	
01	Kab. Cilacap
02	Kab. Banyumas
03	Kab. Purbalingga
04	Kab. Banjarnegara
05	Kab. Kebumen
06	Kab. Purworejo
07	Kab. Wonosobo
08	Kab. Magelang
09	Kab. Boyolali
10	Kab. Klaten
11	Kab. Sukoharjo
12	Kab. Wonogiri
13	Kab. Karanganyar
14	Kab. Sragen
15	Kab. Grobogan
16	Kab. Blora
17	Kab. Rembang
18	Kab. Pati
19	Kab. Kudus
20	Kab. Jepara
21	Kab. Demak
22	Kab. Semarang
23	Kab. Temanggung
24	Kab. Kendal
25	Kab. Batang
26	Kab. Pekalongan
27	Kab. Pemalang
28	Kab. Tegal
29	Kab. Brebes
71	Kota Magelang
72	Kota Surakarta
73	Kota Salatiga
74	Kota Semarang
75	Kota Pekalongan
76	Kota Tegal
[34] D I YOGYAKARTA	
01	Kab. Kulon Progo
02	Kab. Bantul
03	Kab. Gunung Kidul
04	Kab. Sleman
71	Kota Yogyakarta
[35] JAWA TIMUR	
01	Kab. Pacitan
02	Kab. Ponorogo
03	Kab. Trenggalek
04	Kab. Tulungagung
05	Kab. Blitar
06	Kab. Kediri

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
07	Kab. Malang
08	Kab. Lumajang
09	Kab. Jember
10	Kab. Banyuwangi
11	Kab. Bondowoso
12	Kab. Situbondo
13	Kab. Probolinggo
14	Kab. Pasuruan
15	Kab. Sidoarjo
16	Kab. Mojokerto
17	Kab. Jombang
18	Kab. Nganjuk
19	Kab. Madiun
20	Kab. Magetan
21	Kab. Ngawi
22	Kab. Bojonegoro
23	Kab. Tuban
24	Kab. Lamongan
25	Kab. Gresik
26	Kab. Bangkalan
27	Kab. Sampang
28	Kab. Pamekasan
29	Kab. Sumenep
71	Kota Kediri
72	Kota Blitar
73	Kota Malang
74	Kota Probolinggo
75	Kota Pasuruan
76	Kota Mojokerto
77	Kota Madiun
78	Kota Surabaya
79	Kota Batu
[36] BANTEN	
01	Kab. Pandeglang
02	Kab. Lebak
03	Kab. Tangerang
04	Kab. Serang
71	Kota Tangerang
72	Kota Cilegon
73	Kota Serang
74	Kota Tangerang Selatan
[51] BALI	
01	Kab. Jembrana
02	Kab. Tabanan
03	Kab. Badung
04	Kab. Gianyar
05	Kab. Klungkung
06	Kab. Bangli
07	Kab. Karang Asem
08	Kab. Buleleng

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
71	Kota Denpasar
[52] NUSA TENGGARA BARAT	
01	Kab. Lombok Barat
02	Kab. Lombok Tengah
03	Kab. Lombok Timur
04	Kab. Sumbawa
05	Kab. Dompu
06	Kab. Bima
07	Kab. Sumbawa Barat
08	Kab. Lombok Utara
71	Kota Mataram
72	Kota Bima
[53] NUSA TENGGARA TIMUR	
01	Kab. Sumba Barat
02	Kab. Sumba Timur
03	Kab. Kupang
04	Kab. Timor Tengah Selatan
05	Kab. Timor Tengah Utara
06	Kab. Belu
07	Kab. Alor
08	Kab. Lembata
09	Kab. Flores Timur
10	Kab. Sikka
11	Kab. Ende
12	Kab. Ngada
13	Kab. Manggarai
14	Kab. Rote Ndao
15	Kab. Manggarai Barat
16	Kab. Sumba Tengah
17	Kab. Sumba Barat Daya
18	Kab. Nagekeo
19	Kab. Manggarai Timur
20	Kab. Sabu Raijua
21	Kab. Malaka
71	Kota Kupang
[61] KALIMANTAN BARAT	
01	Kab. Sambas
02	Kab. Bengkayang
03	Kab. Landak
04	Kab. Pontianak
05	Kab. Sanggau
06	Kab. Ketapang
07	Kab. Sintang
08	Kab. Kapuas Hulu
09	Kab. Sekadau
10	Kab. Melawi
11	Kab. Kayong Utara
12	Kab. Kubu Raya
71	Kota Pontianak
72	Kota Singkawang

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
[62] KALIMANTAN TENGAH	
01	Kab. Kotawaringin Barat
02	Kab. Kotawaringin Timur
03	Kab. Kapuas
04	Kab. Barito Selatan
05	Kab. Barito Utara
06	Kab. Sukamara
07	Kab. Lamandau
08	Kab. Seruyan
09	Kab. Katingan
10	Kab. Pulang Pisau
11	Kab. Gunung Mas
12	Kab. Barito Timur
13	Kab. Murung Raya
71	Kota Palangka Raya
[63] KALIMANTAN SELATAN	
01	Kab. Tanah Laut
02	Kab. Kota Baru
03	Kab. Banjar
04	Kab. Barito Kuala
05	Kab. Tapin
06	Kab. Hulu Sungai Selatan
07	Kab. Hulu Sungai Tengah
08	Kab. Hulu Sungai Utara
09	Kab. Tabalong
10	Kab. Tanah Bumbu
11	Kab. Balangan
71	Kota Banjarmasin
72	Kota Banjar Baru
[64] KALIMANTAN TIMUR	
01	Kab. Paser
02	Kab. Kutai Barat
03	Kab. Kutai Kartanegara
04	Kab. Kutai Timur
05	Kab. Berau
09	Kab. Penajam Paser Utara
11	Kab. Mahakam Hulu
71	Kota Balikpapan
72	Kota Samarinda
74	Kota Bontang
[65] KALIMANTAN UTARA	
01	Kab. Malinau
02	Kab. Bulungan
03	Kab. Tana Tidung
04	Kab. Nunukan
71	Kota Tarakan
[71] SULAWESI UTARA	
01	Kab. Bolaang Mongondow
02	Kab. Minahasa
03	Kab. Kepulauan Sangihe

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
04	Kab. Kepulauan Talaud
05	Kab. Minahasa Selatan
06	Kab. Minahasa Utara
07	Kab. Bolaang Mongondow
08	Kab. Siau Tagulandang
09	Kab. Minahasa Tenggara
10	Kab. Bolaang Mongondow
11	Kab. Bolaang Mongondow
71	Kota Manado
72	Kota Bitung
73	Kota Tomohon
74	Kota Kotamobagu
[72] SULAWESI TENGAH	
01	Kab. Banggai Kepulauan
02	Kab. Banggai
03	Kab. Morowali
04	Kab. Poso
05	Kab. Donggala
06	Kab. Toli-Toli
07	Kab. Buol
08	Kab. Parigi Moutong
09	Kab. Tojo Una-Una
10	Kab. Sigi
11	Kab. Banggai Laut
12	Kab. Morowali Utara
71	Kota Palu
[73] SULAWESI SELATAN	
01	Kab. Kepulauan Selayar
02	Kab. Bulukumba
03	Kab. Bantaeng
04	Kab. Jeneponto
05	Kab. Takalar
06	Kab. Gowa
07	Kab. Sinjai
08	Kab. Maros
09	Kab. Pangkajene Dan
10	Kab. Barru
11	Kab. Bone
12	Kab. Soppeng
13	Kab. Wajo
14	Kab. Sidenreng Rappang
15	Kab. Pinrang
16	Kab. Enrekang
17	Kab. Luwu
18	Kab. Tana Toraja
22	Kab. Luwu Utara
25	Kab. Luwu Timur
26	Kab. Toraja Utara
71	Kota Makassar
72	Kota Pare-Pare

Daftar SUTAS2018-KODE (LANJUTAN)

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
73	Kota Palopo
[74] SULAWESI TENGGARA	
01	Kab. Buton
02	Kab. Muna
03	Kab. Konawe
04	Kab. Kolaka
05	Kab. Konawe Selatan
06	Kab. Bombana
07	Kab. Wakatobi
08	Kab. Kolaka Utara
09	Kab. Buton Utara
10	Kab. Konawe Utara
11	Kab. Kolaka Timur
12	Kab. Konawe Kepulauan
13	Kab. Muna Barat
14	Kab. Buton Tengah
15	Kab. Buton Selatan
71	Kota Kendari
72	Kota Bau-Bau
[75] GORONTALO	
01	Kab. Boalemo
02	Kab. Gorontalo
03	Kab. Pohuwato
04	Kab. Bone Bolango
05	Kab. Gorontalo Utara
71	Kota Gorontalo
[76] SULAWESI BARAT	
01	Kab. Majene
02	Kab. Polewali Mandar
03	Kab. Mamasa
04	Kab. Mamuju
05	Kab. Mamuju Utara
06	Kab. Mamuju Tengah
[81] MALUKU	
01	Kab. Maluku Tenggara Barat
02	Kab. Maluku Tenggara
03	Kab. Maluku Tengah
04	Kab. Buru
05	Kab. Kepulauan Aru
06	Kab. Seram Bagian Barat
07	Kab. Seram Bagian Timur
08	Kab. Maluku Barat Daya
09	Kab. Buru Selatan
71	Kota Ambon
72	Kota Tual
[82] MALUKU UTARA	
01	Kab. Halmahera Barat
02	Kab. Halmahera Tengah
03	Kab. Kepulauan Sula
04	Kab. Halmahera Selatan

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
05	Kab. Halmahera Utara
06	Kab. Halmahera Timur
07	Kab. Pulau Morotai
08	Kab. Pulau Taliabu
71	Kota Ternate
72	Kota Tidore Kepulauan
[91] PAPUA BARAT	
01	Kab. Fakfak
02	Kab. Kaimana
03	Kab. Teluk Wondama
04	Kab. Teluk Bintuni
05	Kab. Manokwari
06	Kab. Sorong Selatan
07	Kab. Sorong
08	Kab. Raja Ampat
09	Kab. Tambrauw
10	Kab. Maybrat
11	Kab. Manokwari Selatan
12	Kab. Pegunungan Arfak
71	Kota Sorong
[94] PAPUA	
01	Kab. Merauke
02	Kab. Jayawijaya
03	Kab. Jayapura
04	Kab. Nabire
08	Kab. Kepulauan Yapen
09	Kab. Biak Numfor
10	Kab. Paniai
11	Kab. Puncak Jaya
12	Kab. Mimika
13	Kab. Boven Digoel
14	Kab. Mappi
15	Kab. Asmat
16	Kab. Yahukimo
17	Kab. Pegunungan Bintang
18	Kab. Tolikara
19	Kab. Sarmi
20	Kab. Keerom
26	Kab. Waropen
27	Kab. Supiori
28	Kab. Mamberamo Raya
29	Kab. Nduga
30	Kab. Lanny Jaya
31	Kab. Mamberamo Tengah
32	Kab. Yalimo
33	Kab. Puncak
34	Kab. Dogiyai
35	Kab. Intan Jaya
36	Kab. Deiyai
71	Kota Jayapura

Daftar SUTAS2018-PMS.1



REPUBLIK INDONESIA
SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018
 PENGAWASAN/PEMERIKSAAN I
 (Untuk Setiap Blok Sensus)



RAHASIA

Set dari set

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	
102. Kabupaten/kota*)	
103. Kecamatan	
104. Desa/kelurahan*)	
105. Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor Blok Sensus	
107. Pencacah (PCS)	

*) Coret Salah Satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS)	Penanggung Jawab Teknis
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Kode/NIP		
203. Tanggal		
204. Tanda tangan		

III. PENGECEKAN IMPLEMENTASI SOP	
Uraian	Kode atau Jawaban
(1)	(2)
301. a. Apakah PCS mengikuti pelatihan petugas SUTAS 2018? 0. Ya 1. Tidak → langsung ke rincian 302.a	
b. Jika Ya, berapa lama pelatihan dilaksanakan?	hari
c. Tuliskan tempat pelatihan	
302. a. Apakah PCS menggunakan peta Blok Sensus (BS) ST2013-WB atau SP 2010-WB pada saat mencacah? 0. Ya 1. Tidak → langsung ke rincian 303.a	
b. Jika Ya, apakah peta BS sudah cukup jelas dalam memandu pencacah di lapangan? 0. Ya 1. Tidak	
303. a. Apakah pencacahan dimulai dari barat daya? 0. Ya 1. Tidak	
b. Apakah batas-batas blok sensus sudah sesuai dengan peta BS yang digunakan? 0. Ya 1. Tidak	
c. Untuk meyakinkan BS terpilih sama dengan BS yang dikunjungi, apakah PMS melakukan konfirmasi kepada BPS Kab/Kota? 0. Ya 1. Tidak	
d. Apakah pemberian nomor urut pada peta BS sesuai dengan nomor urut bangunan fisik rumah tangga pada Daftar SUTAS2018-L1? 0. Sesuai 100% 1. Ada yang tidak sesuai	
e. Apakah rumah tangga usaha pertanian pada Daftar SUTAS2018-L1 sesuai lokasinya dengan nomor bangunan fisik yang diarsir pada peta BS? 0. Sesuai 100% 1. Ada yang tidak sesuai	

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lanjutan)

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	Σkode "1" set sebelum- nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi"										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
		Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
401. KESESUAIAN ISIAN DAFTAR SUTAS2018-L2 DENGAN DAFTAR SUTAS2018-L1												
a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?												
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenihan/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?												
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penunjang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?												
402. KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN												
a. Apakah isian R.201 Kolom (6) sudah sama dengan jumlah isian Kolom (2) s.d. Kolom (5) untuk setiap baris?												
b. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan jumlah R.201 (a + b - c) untuk setiap kolom?												
c. Apakah R.201.d Kolom (5) [lahan yang dikuasai berupa lahan bukan pertanian] sudah ada isian?												
d. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan R.202.k untuk semua kolom (2), (3), dan (4)?												
403. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)												
a. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Luas Panen pada Kolom (2) s.d. (4) ada isian, apakah Produksi pada Kolom (2) s.d. (4) untuk kode dan jenis komoditas yang bersesuaian ada isian?												
b. Apakah R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Luas Tanam dan Luas Panen sudah terisi dengan benar?												
c. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi?												
d. Jika R.301.(a, b, c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5) berkode selain "2" atau "3"?												
e. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (5) terisi selain kode "6" atau "7", apakah Kolom (6) terisi, dan sebaliknya?												
f. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi, apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi kode "1", "2", "3", ... atau "7"?												
g. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (8) terisi selain kode "1", apakah Kolom (9) terisi, dan sebaliknya?												
h. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a berbeda dari R.101 kode provinsi dan kabupaten?												
i. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a + butir 2 sesuai dengan kode lokasi lahan di Kolom (8)?												
j. Apakah nama dan kode komoditas R.302 sudah sesuai dan terisi dari R.301 yang ada isian?												
k. Apakah nama dan kode komoditas R.304 sudah sesuai dan terisi dari R.303 yang ada isian?												
l. Apakah R.305 terisi jumlah ART pengelola jika ada usaha tanaman pangan pada R.301 dan/atau R.303?												
m. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.306 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.306 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]												
n. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.307 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.307 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]												
o. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.308a dan R.308b sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.308 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]												
404. PENGUASAAN TANAMAN HORTIKULTURA												
a. Apakah isian kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kode untuk tanaman Buah-buahan Tahunan dan Tanaman Sayuran Tahunan, dan R.402 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kode untuk Tanaman Sayuran Semusim, Tanaman Buah-buahan Semusim, Tanaman Obat dan Tanaman Hias?												
b. Jika R. 401 Kolom (1) ada isian, apakah salah satu isian Kolom (2), (3), atau (4) ada yang terisi, dan sebaliknya?												
c. Jika R.401 Kolom (6) ada berkode 1 s.d 7, apakah R.401 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya ?												

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lanjutan)

IV. PENGECEKAN HASIL PENCAHAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	Σ kode "1" set sebe- lum- nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi" Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
d. Jika R.402 Kolom (1) ada isian, apakah R.402 Kolom (2) butir 1 (luas tanam), butir 2 (luas panen), dan/atau butir 3 (luas tanaman yang belum dipanen) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
e. Jika R.402 butir 2 (luas panen) ada isian, apakah R.402 butir 4 (produksi) pada kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian dan sebaliknya?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
f. Jika R.402 Kolom (1) terisi lebih dari satu jenis tanaman hias yang sama, apakah kode satuan produksinya berbeda?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
g. Jika R.402 butir 2 (luas panen) dan R.402 butir 4 (produksi) ada isian, apakah jumlah isian pada R.402 butir 4 (produksi) dibagi dengan isian pada R.402 butir 2 (luas panen) untuk masing-masing kolom dan jenis tanaman sudah sesuai dengan range produktivitas?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
h. Jika R.402 Kolom (8) berkode 1 s.d 7, apakah R.402 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
i. Apakah isian R.403 sudah sesuai dengan kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) atau R.402 Kolom (1)?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
j. Jika tanaman hortikultura tahunan dan/atau tanaman semusim yang sudah terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau ART perempuan yang mengelola usaha tanaman hortikultura [R.404] sudah terisi dan ≤ 905?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
k. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.405 sudah berkode "1" atau "2"? [R.405 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
l. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.406 sudah berkode "1" atau "2"? [R.406 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
m. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.407 sudah berkode "1" atau "2"? [R.407 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
n. Jika R.407 berkode 1, apakah R.401 Kolom (5) dan/atau R.402 butir 4 minimal salah satu Kolom (4) s.d Kolom (7) ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
405. PENGUASAAN TANAMAN PERKEBUNAN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
a. Apakah jenis tanaman perkebunan tahunan dan semusim yang ditulis pada R.501 dan R.502 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
b. Jika salah satu atau lebih produksi per triwulan [R.501 Kolom (5)] ada isian, apakah jumlah tanaman menghasilkan [R.501 Kolom (3)] sudah ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
c. Jika jumlah pohon/lajar/rumpun tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (2), (3), atau (4)] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [R.501 Kolom (6) dan (7)] sudah ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
d. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (6) dan (7)] ada isian, apakah isian berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
e. Jika baris produksi tanaman perkebunan semusim [Rincian 502 [a, b, c] Kolom (4), (5), (6), dan (7)] ada isian, apakah baris luas panen kolom yang bersesuaian ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
f. Jika jumlah luas tanam, jumlah luas panen, dan jumlah produksi tanaman perkebunan semusim [Rincian 502 [a, b, c]] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [Kolom (8) dan (9)] ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
g. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan semusim [R.502 Kolom (8) dan (9)] ada isian, apakah isian berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
h. Jika tanaman perkebunan tahunan dan/atau semusim ada yang terisi, apakah jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar [R.503] sudah terisi?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
i. Jika tanaman perkebunan tahunan dan/atau semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau perempuan yang mengelola usaha perkebunan [R.504] sudah terisi dan ≤ R.905?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
j. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.505 sudah berkode "1" atau "2"? [R.505 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
k. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.506 sudah berkode "1" atau "2"? [R.506 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
l. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.507 sudah berkode "1" atau "2"? [R.507 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
406. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TERNAK	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
a. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a, b, c, d, ..., j) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah isian Kolom (3) + (4) tidak sama dengan nol?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lanjutan)

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	Σkode "1" set sebe- lum- nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi" Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
(1)	(2)											
b. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan/atau R.602 (a, b, c, d, ..., j, k, l, m) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah jumlah isian Kolom (6) + (8) dan [Kolom (6) + (8) baris z untuk jenis ternak yang sama] ≤ 100%?												
c. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian kerbau perah atau kambing perah, apakah jenis ternak sudah sesuai konsep (susu yang dihasilkan untuk dijual atau ditukar)?												
d. Jika R.602 Kolom (1) dan (2) ada isian ayam kampung petelur, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (telur yang dihasilkan tidak ada yang ditetaskan)?												
e. Jika R.602 (k, l, m) ada isian ayam ras pedaging atau ayam kampung pedaging atau itik pedaging, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (DOC/DOD yang dibeli dilakukan penggemukan dengan periode siklus tertentu)?												
f. Untuk R.602 (k, l, m), jika Kolom (3) ada isian apakah Kolom (4) sudah terisi? Dan sebaliknya, jika Kolom (4) ada isian apakah Kolom (3) sudah terisi?												
g. Apakah semua kolom pada R.603 sudah terisi, baik dengan kode "1" atau kode "2" atau kode "0"?												
h. Jika R.603 ada yang berkode "1", apakah jenis ternak tersebut diusahakan sesuai dengan konsep peternakan (dikembangkan atau digemukan atau memproduksi hasil berupa madu, kepompong, atau liur)?												
i. Apakah R.604 sudah terisi dengan kode ternak yang diusahakan pada R.601 yang Kolom (3) ada isian, R.602 yang Kolom (3) ada isian, atau R.603 yang berkode "1"?												
j. Jika R.604 ada isian, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "1"? Atau jika R.604 kosong, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "2"?												
k. Apakah isian R.605 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan]?												
l. Jika R.606 ada isian, apakah jumlah isian Kolom (3) s.d Kolom (11) sama dengan R.601 Kolom (3)+(4) untuk rumpun yang bersesuaian dengan jenis ternak?												
m. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.607 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.607 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
n. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.608 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.608 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
o. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.609 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.609 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
407. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN & USAHA KEHUTANAN LAIN												
a. Apakah R.701 Kolom (1) sudah sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE dan tidak ada yang berulang pada setiap barisnya?												
b. Jika R.701[f, g, h] Kolom (1) ada isian, apakah salah satu Kolom (2) s.d. (5) dan/ atau Kolom (8) baris yang bersesuaian sudah ada isian?												
c. Jika R.701[f, g, h] Kolom (1) ada isian, apakah isian dan kode tanaman tersebut tidak sama dengan R.701[a, b, c, d, atau e]?												
d. Jika R.701 Kolom (2) s.d (5) salah satu ada isian, apakah Kolom (6) baris yang bersesuaian sudah ada isian? Berlaku sebaliknya.												
e. Jika R.701 Kolom (6) terisi, apakah kode provinsi dan kab/ kota sudah sesuai dengan Master Wilayah di daftar SUTAS2018-KODE?												
f. Jika R.701 Kolom (6) ada isian, apakah Kolom (7) butir satuan sudah ada isian kode "1", "2", atau "-"?												
g. Jika R.701 Kolom (7) satuan terisi kode "1" atau "2", apakah jumlahnya juga terisi?												
h. Jika R.701[f, g, h] Kolom (8) ada isian, apakah Kolom (1) untuk baris yang bersesuaian sudah ada isian?												
i. Jika R.702 ada isian, apakah isian jenis dan kode kehutanan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.701 yang Kolom (2) s.d. (5) ada isian?												
j. Jika R.703.c dan R.703.d Kolom (2) ada isian apakah Kolom (4) sudah ada isian dengan benar?												
k. Jika R.703 Kolom (4) satuan terisi kode "1" s.d. "6" terisi, apakah jumlah sudah ada isian?												
l. Jika R.703 Kolom(2) ada isian, apakah Kolom (5) sudah ada isian? Apakah nama dan kode provinsi serta kab/ kota sesuai Master Wilayah di SUTAS2018-KODE?												

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lanjutan)

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)													
Uraian	Σkode "1" set sebe- lum- nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi" Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian											Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
m. Jika R.703 Kolom (2) ada isian, apakah Kolom (6) sudah ada isian dengan benar?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
n. Apakah isian R.704 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan]?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
o. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) ada isian, apakah R.705 dan R.706 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.705 dan R.706 harus blank jika tidak ada usaha kehutanan]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
408. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
a. Apakah isian R.801 Kolom (1) dan (2) sudah sesuai antara kode dengan nama jenis ikan?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
b. Jika R.801 Kolom (3) berisi kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
c. Jika R.801 Kolom (3) berisi selain kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) blank?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
d. Jika R.801 Kolom (3) ada isian, apakah Kolom (7) dan (8) ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
e. Jika R.801 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
f. Jika R.801 Kolom (7) ada isian, apakah Kolom (8) berisi salah satu kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
g. Jika R.802 ada isian, apakah isian jenis dan kode ikan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.801 Kolom (2)?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
h. Jika R.803 Kolom (2) berisi = 1, apakah baris Unit Usaha I [Kolom (5) s.d. (9)] ada isian dan baris Unit Usaha II kosong?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
i. Jika R.803 Kolom (2) berisi angka >1, apakah baris Unit Usaha I dan Unit Usaha II [Kolom (5) s.d. (9)] sudah ada isian?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
j. Jika R.803 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) sudah ada isian? Dan jika R.803 Kolom (5) tidak ada isian, apakah Kolom (6) blank?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
k. Jika R.804 ada isian, apakah isian jenis dan kode penangkapan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.803 Kolom (1)?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
l. Jika R.802 dan atau R.804 ada isian, apakah R.805 sudah ada isian sesuai dengan jenis usaha perikanan?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
m. Apakah R.805 (a, b) [laki-laki & perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki & perempuan]?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
n. Jika R.801 dan atau R.803 ada isian, apakah R.806, R.807, dan R.808 sudah terisi kode "1" atau "2"? [R.806, R.807, dan R.808 harus blank jika tidak ada usaha perikanan]	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
409. KETERANGAN USAHA DAN DEMOGRAFI PETANI	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
a. Apakah R.901[a, b, c] Kolom (2) s.d. (11) sudah berisi kode "1" atau kode "2"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
b. Apakah R.901.a Kolom (2) s.d. (10) sudah berisi kode "1" atau kode "2" dan sesuai dengan isian Blok III s.d. Blok VIII?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
c. Apakah R.902 sudah ada isian kode subsektor berdasarkan isian R.901.a atau R.901.b atau R.901.c Kolom (11) yang berkode "1"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
d. Apakah R.903 dan R.904 sudah berisi kode "1" atau kode "2"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
e. Apakah isian R.905 [laki-laki dan perempuan] ≥ isian R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, dan R.805 untuk masing-masing jenis kelamin [laki-laki dan perempuan]?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
f. Apakah banyaknya baris terisi pada R.906 ≤ isian R.905 [laki-laki + perempuan]?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
g. Untuk R.906 Kolom (2) pada semua baris yang ada isian, apakah Kolom (3) s.d. (8) sudah terisi?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
h. Apakah jumlah isian R.906 Kolom (6) sudah sesuai dengan isian R.201.a?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
i. Apakah jumlah kode "1" pada R.906 Kolom (7) ≥ pengelola pada setiap subsektor [R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, atau R.805]?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
j. Apakah R.907 sudah berisi dengan nomor urut dari R.906 Kolom (1) dimana R.907 Kolom (7) berkode "1"?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
Jumlah Kode "1" (R.401 + R.402 + R.403 + ... + R.409)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lanjutan)

V. CATATAN	
Permasalahan	Penyelesaian

Daftar SUTAS2018-PMS.2



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA
SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018
 PENGAWASAN/PEMERIKSAAN II
 (Setelah Satu BS Pertama Selesai dari Seluruh PCS)



SUTAS2018-PMS.2

RAHASIA

I. IDENTITAS PETUGAS		
Uraian	Petugas Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Penanggung Jawab Teknis
(1)	(2)	(3)
101. Nama		
102. Kode/NIP		
103. Tanggal	 s.d	 s.d
104. Tanda tangan		

II. IDENTITAS DOKUMEN					
201. Provinsi					
202. Kabupaten/Kota					
203. Nama Petugas	1.	2.	3.	4.	5.
204. Kode Petugas					
205. Kecamatan					
206. Desa/Kelurahan					
207. Blok Sensus	B	B	B	B	B

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1						
Uraian	Blok sensus pertama yang diselesaikan oleh:					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
301. Perbandingan jumlah rumah tangga						
a. Jumlah rumah tangga (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.401)						
b. Jumlah rumah tangga DSBS						
c. Selisih (R.301.a-R301.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30%? Tidak = "-" Ya = "1"						
e. Jelaskan jika R.301.d berkode "1"						
302. Perbandingan jumlah rumah tangga usaha pertanian						
a. Jumlah rumah tangga usaha pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.414)						
b. Jumlah rumah tangga usaha pertanian DSBS						
c. Selisih (R.302.a-R302.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30%? Tidak = "-" Ya = "1"						
e. Jelaskan jika R.302.d berkode "1"						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

III. PENGECEKAN HASIL PENCAHAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1 (Lanjutan)						
Uraian	Blok sensus pertama yang diselesaikan oleh:					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
303. Jumlah rumah tangga menurut kegiatan pertanian						
a. Tanaman padi atau palawija (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.402)						
b. Tanaman hortikultura (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.403)						
c. Tanaman perkebunan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.404)						
d. Peternakan						
1. Ternak dan unggas (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.a)						
2. Hewan/ternak/unggas non pangan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.b)						
e. Tanaman kehutanan dan atau kehutanan lainnya (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.406)						
f. Perikanan (budidaya dan atau penangkapan) (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.407)						
g. Pembenihan/pembibitan tanaman (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.408)						
h. Jasa penunjang pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.409)						

UNTUK MENGISI DAFTAR SUTAS2018-PMS.2 BLOK IV, GUNAKAN DAFTAR SUTAS2018-PMS.1 BLOK IV
UNTUK MEMERIKSA SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 PADA BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
401. KESESUAIAN ISIAN DAFTAR SUTAS2018-L2 DG DAFTAR SUTAS2018-L1						
a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/ tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?						
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenihan/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?						
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penun-jang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?						
402. KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCAHAHAN						
a. Apakah isian R.201 Kolom (6) sudah sama dengan jumlah isian Kolom (2) s.d. Kolom (5) untuk setiap baris ?						
b. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan jumlah R.201 (a+b-c) untuk setiap kolom ?						
c. Apakah R.201.d Kolom (5) [lahan yang dikuasai berupa lahan bukan pertanian] sudah ada isian nya ?						
d. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan R.202.k untuk semua Kolom (2), (3), dan (4) ?						
403. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TAN. PANGAN (PADI & PALAWIJA)						
a. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Luas Panen pada Kolom (2) s.d. (4) ada isian, apakah Produksi pada Kolom (2) s.d. (4) untuk kode dan jenis komoditas yang bersesuaian ada isian ?						
b. Apakah R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Luas Tanam dan Luas Panen sudah terisi dengan benar ?						
c. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi ?						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (Lanjutan)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
d. Jika R.301.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5) berkode selain "2" atau "3" ?						
e. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (5) terisi selain kode "6" atau "7", apakah Kolom (6) terisi, dan sebaliknya ?						
f. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi, apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
g. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (8) terisi selain kode "1", apakah Kolom (9) terisi, dan sebaliknya?						
h. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a berbeda dari R.101 kode provinsi dan kabupaten?						
i. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.b + butir 2 sesuai dengan kode lokasi lahan di Kolom (8)?						
j. Apakah nama dan kode komoditas R.302 sudah sesuai dan terisi dari R.301 yang ada isian?						
k. Apakah nama dan kode komoditas R.304 sudah sesuai dan terisi dari R.303 yang ada isian?						
l. Apakah R.305 terisi jumlah ART pengelola jika ada usaha tanaman pangan pada R.301 dan atau R.303?						
m. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.306 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.306 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]						
n. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.307 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.307 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]						
o. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.308a dan R.308b sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.308 harus blank jika tidak ada usaha padi dan palawija]						
404. PENGUASAAN TANAMAN HORTIKULTURA						
a. Apakah isian kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE untuk tanaman Buah-buahan Tahunan dan Tanaman Sayuran Tahunan, dan R.402 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE untuk tanaman Sayuran Semusim, Tanaman Buah-buahan Semusim, Tanaman Obat dan Tanaman Hias?						
b. Jika R.401 Kolom (1) ada isian, apakah salah satu isian Kolom (2), (3), atau (4) ada yang terisi, dan sebaliknya?						
c. Jika R.401 Kolom (6) ada berkode 1 s.d 7, apakah R.401 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?						
d. Jika R.402 Kolom (1) ada isian, apakah R.402 Kolom (2) butir 1 (luas tanam), butir 2 (luas panen) , dan/atau butir 3 (luas tanaman yang belum dipanen) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?						
e. Jika R.402 butir 2 (luas panen) ada isian, apakah R.402 butir 4 (produksi) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?						
f. Jika R.402 Kolom (1) terisi lebih dari satu jenis tanaman hias yang sama, apakah kode satuan produksinya berbeda?						
g. Jika R.402 butir 2 (luas panen) dan R.402 butir 4 (produksi) ada isian, apakah jumlah isian pada R.402 butir 4 (produksi) dibagi dengan isian pada R.402 butir 2 (luas panen) untuk masing-masing kolom dan jenis tanaman sudah sesuai dengan range produktivitas?						
h. Jika R.402 Kolom (8) berkode 1 s.d 7, apakah R.402 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?						
i. Apakah isian R.403 sudah sesuai dengan kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) atau R.402 Kolom (1)?						
j. Jika tanaman hortikultura tahunan dan/atau tanaman semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau ART perempuan yang mengelola usaha usaha tanaman hortikultura [R.404] sudah terisi dan ≤ R.905?						
k. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.405 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.405 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (Lanjutan)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
l. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.406 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.406 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						
m. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.407 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.407 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						
n. Jika R.407 berkode 1, apakah R.401 Kolom (5) dan/atau R.402 butir 4 minimal salah satu Kolom (4) s.d. Kolom (7) ada isian?						
405. PENGUASAAN TANAMAN PERKEBUNAN						
a. Apakah jenis tanaman perkebunan tahunan dan semusim yang ditulis pada rincian 501 dan 502 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kode ?						
b. Jika salah satu atau lebih produksi per triwulan [R.501 Kolom (5)] ada isian, apakah jumlah tanaman menghasilkan [R.501 Kolom (3)] sudah ada isian ?						
c. Jika jumlah pohon/lajar/rumpun tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (2), (3), atau (4)] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [R.501 Kolom (6) dan (7)] sudah ada isian ?						
d. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (6) dan (7)] ada isian, apakah isian berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
e. Jika baris produksi tanaman perkebunan semusim [R.502 [a,b,c] Kolom (4), (5), (6), dan (7)] ada isian, apakah baris luas panen kolom yang bersesuaian ada isian ?						
f. Jika jumlah luas tanam, jumlah luas panen, dan jumlah produksi tanaman perkebunan semusim [R.502 [a,b,c]] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [Kolom (8) dan (9)] ada isian ?						
g. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan semusim [R.502 Kolom (8) dan (9)] ada isian, apakah isian berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
h. Jika tanaman perkebunan tahunan dan atau semusim ada yang terisi, apakah jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar [R.503] sudah terisi ?						
i. Jika tanaman perkebunan tahunan dan atau semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan atau perempuan yang mengelola usaha perkebunan [R.504] sudah terisi dan ≤ R.905 ?						
j. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.505 sudah berkode "1" atau "2"? [R.505 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]						
k. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.506 sudah berkode "1" atau "2"? [R.506 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]						
l. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.507 sudah berkode "1" atau "2"? [R.507 harus blank jika tidak ada usaha perkebunan]						
406. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TERNAK						
a. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a,b,c,d,...j) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah isian Kolom (3) + (4) tidak sama dengan nol ?						
b. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a,b,c,d,...j,k,l,m) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah jumlah isian Kolom (6) + (8) dan [Kolom (6) + (8) baris z untuk jenis ternak yang sama] ≤ 100% ?						
c. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian kerbau perah atau kambing perah, apakah jenis ternak sudah sesuai konsep (susu yang dihasilkan untuk dijual atau ditukar) ?						
d. Jika R.602 Kolom (1) dan (2) ada isian ayam kampung petelur, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (telur yang dihasilkan tidak ada yang ditetaskan)?						
e. Jika R.602 (k,l,m) ada isian ayam ras pedaging atau ayam kampung pedaging atau itik pedaging, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (DOC/DOD yang dibeli dilakukan penggemukan dengan periode siklus tertentu) ?						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (Lanjutan)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. Untuk R.602 (k,l,m), jika Kolom (3) ada isian apakah Kolom (4) sudah terisi ? dan sebaliknya, jika Kolom (4) ada isian apakah Kolom (3) sudah terisi ?						
g. Apakah semua kolom pada R.603 sudah terisi, baik dengan kode "1" atau kode "2" atau kode "0" ?						
h. Jika isian R.603 ada yang berkode "1", apakah jenis ternak tersebut diusahakan sesuai dengan konsep peternakan (dikembangkan atau digemukkan atau memproduksi hasil berupa madu, kepompong, atau liur) ?						
i. Apakah R.604 sudah terisi dengan kode ternak yang diusahakan pada R.601, yang Kolom (3) ada isian, R.602 yang Kolom (3) ada isian, atau R.603 yang berkode "1" ?						
j. Jika R.604 ada isian, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "1" ? atau jika R.604 kosong apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "2" ?						
k. Apakah isian R.605 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan] ?						
l. Jika R.606 ada isian, apakah jumlah isian Kolom (3) s.d. Kolom (11) sama dengan R.601 Kolom (3) + (4) untuk rumpun yang bersesuaian dengan jenis ternak ?						
m. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.607 sudah ada isian kode "1" atau "2" [R.607 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
n. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.608 sudah ada isian kode "1" atau "2" ? [R.608 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
o. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R.603 berkode "1"], apakah R.609 sudah ada isian kode "1" atau "2" ? [R.609 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
407. PENGUSAHAAN TAN. KEHUTANAN & USAHA KEHUTANAN LAIN						
a. Apakah R.701 Kolom (1) sudah sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE dan tidak ada yang berulang pada setiap barisnya ?						
b. Jika R.701[f,g,h] Kolom (1) ada isian, apakah salah satu Kolom (2) s.d. (5) dan atau Kolom (8) baris yang bersesuaian sudah ada isian ?						
c. Jika R.701[f,g,h] Kolom (1) ada isian, apakah isian dan kode tanaman tersebut tidak sama dengan R.701 [a,b,c,d, atau e] ?						
d. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) salah satu ada isian, apakah Kolom (6) baris yang bersesuaian sudah ada isian ? Berlaku sebaliknya.						
e. Jika R.701 Kolom (6) terisi, apakah kode provinsi dan kab/kota sudah sesuai dengan Master Wilayah di Daftar SUTAS2018-KODE ?						
f. Jika R.701 Kolom (6) ada isian, apakah Kolom (7) butir satuan sudah ada isian kode "1", "2" atau "-"?						
g. Jika R.701 Kolom (7) satuan terisi kode "1" atau "2", apakah jumlahnya juga terisi ?						
h. Jika R.701[f,g,h] Kolom (8) ada isian, apakah Kolom (1) untuk baris yang bersesuaian sudah ada isian ?						
i. Jika R.702 ada isian, apakah isian jenis dan kode tanaman kehutanan tersebut sudah sesuai dengan R.701 yang Kolom (2) s.d. (5) ada isian ?						
j. Jika R.703.c dan R.703.d Kolom (2) ada isian apakah Kolom (4) sudah ada isian dengan benar ?						
k. Jika R.703 Kolom (4) satuan terisi kode "1" s.d. "6" terisi, apakah jumlah sudah ada isian ?						
l. Jika R.703 Kolom (2) ada isian apakah Kolom (5) sudah ada isian, apakah nama dan kode provinsi serta kab/kota sesuai Master Wilayah di Daftar SUTAS2018-KODE ?						
m. Jika R.703 Kolom (2) ada isian apakah Kolom (6) sudah ada isian dengan benar ?						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (Lanjutan)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
n. Apakah isian R.704 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan] ?						
o. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) ada isian, apakah R.705 dan R.706 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.705 dan R.706 harus blank jika tidak ada usaha kehutanan]						
408. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN						
a. Apakah isian R.801 Kolom (1) dan (2) sudah sesuai antara kode dengan nama jenis ikan ?						
b. Jika R.801 Kolom (3) berisi kode 1, apakah Kolom (4) ada isian ?						
c. Jika R.801 Kolom (3) berisi selain kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) blank ?						
d. Jika R.801 Kolom (3) ada isian, apakah Kolom (7) dan (8) ada isian ?						
e. Jika R.801 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) ada isian ?						
f. Jika R.801 Kolom (7) ada isian, apakah Kolom (8) berisi salah satu kode 1,2,3, 4,5,6, atau 7 ?						
g. Jika R.802 ada isian, apakah isian jenis dan kode ikan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.801 Kolom (2) ?						
h. Jika R.803 Kolom (2) berisi = 1, apakah baris Unit Usaha I (kol 5 s.d. 9) ada isian dan baris Unit Usaha II kosong ?						
i. Jika R.803 Kolom (2) berisi angka > 1, apakah baris Unit Usaha I dan Unit Usaha II (kol 5 s.d. 9) sudah ada isian ?						
j. Jika R.803 Kolom (5) ada isian apakah Kolom (6) sudah ada isian ? Dan jika R.803 Kolom (5) tidak ada isian apakah Kolom (6) blank ?						
k. Jika R.804 Kolom (9) ada isian, apakah isian jenis dan kode penangkapan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.803 kol (1) ?						
l. Jika R.802 dan atau R.804 ada isian, apakah R.805 sudah ada isian sesuai dengan jenis usaha perikanan?						
m. Apakah R805 (a, b) [laki-laki & perempuan] kurang dari atau sama dengan R905 [laki-laki & perempuan]?						
n. Jika R.801 dan atau R.803 ada isian, apakah R806, R807, dan R808 sudah terisi kode "1" atau "2"? [R.806, R.807, dan R.808 harus blank jika tidak ada usaha perikanan]						
409. KETERANGAN USAHA DAN DEMOGRAFI PETANI						
a. Apakah R.901[a, b, c] Kolom (2) s.d. (11) sudah berisi kode "1" atau kode "2"?						
b. Apakah R.901.a Kolom (2) s.d. (10) sudah berisi kode "1" atau kode "2" dan sesuai dengan isian Blok III s.d. Blok VIII?						
c. Apakah R.902 sudah ada isian kode subsektor berdasarkan isian R.901.a atau R.901.b atau R.901.c Kolom (11) yang berkode "1"?						
d. Apakah R.903 dan R.904 sudah berisi kode "1" atau kode "2"?						
e. Apakah isian R.905 [laki-laki dan perempuan] ≥ isian R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, dan R.805 untuk masing-masing jenis kelamin [laki-laki dan perempuan]?						
f. Apakah banyaknya baris terisi pada R.906 ≤ isian R.905 (laki-laki + perempuan)?						
g. Untuk R.906 Kolom (2) pada semua baris yang ada isian, apakah Kolom (3) s.d. (8) sudah terisi?						
h. Apakah jumlah isian R.906 Kolom (6) sudah sesuai dengan isian R.201.a?						
i. Apakah jumlah kode "1" pada R.906 Kolom (7) ≥ pengelola pada setiap subsektor [R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, atau R.805]?						
j. Apakah R.907 sudah berisi dengan nomor urut dari R.906 Kolom (1) dimana R.907 Kolom (7) berkode "1"?						
Jumlah kesalahan pada BS pertama setiap PCS (R.401 + R.402 + R.403 + ... + R.409)						

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lanjutan)

V. TINDAK LANJUT

1. Hari dan tanggal diskusi
2. Nama peserta diskusi
3. Hasil diskusi

Permasalahan	Tindak Lanjut

Daftar SUTAS2018-PMS.3



REPUBLIK INDONESIA
SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018
 PENGAWASAN/PEMERIKSAAN III
 (Selama Kegiatan Pengawasan/Pemeriksaan)



RAHASIA

I. IDENTITAS PETUGAS						
Uraian	Petugas Pengawas/ Pemeriksa (PMS)		Penanggung Jawab Teknis			
(1)	(2)		(3)			
101. Nama						
102. Kode/NIP						
103. Tanggal	 s.d.		 s.d.			
104. Tanda tangan						

II. IDENTITAS DOKUMEN				
201. Nama PCS	:			
202. Kode PCS	:			
203. Lokasi tugas				
No	Nama dan Kode Kecamatan	Nama dan Kode Desa/Kelurahan		NBS
(1)	(2)	(3)		(4)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1						
Uraian	Blok Sensus					Jumlah
	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
301. Perbandingan jumlah rumah tangga						
a. Jumlah rumah tangga (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.401)						
b. Jumlah rumah tangga DSBS						
c. Selisih (R.301.a – R.301.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30% ? 0. Tidak 1. Ya						
e. Jelaskan jika R.301.d berkode "1"						
302. Perbandingan jumlah rumah tangga usaha pertanian						
a. Jumlah rumah tangga usaha pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.414)						
b. Jumlah rumah tangga usaha pertanian DSBS						
c. Selisih (R.302.a – R.302.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30% ? 0. Tidak 1. Ya						
e. Jelaskan jika R.302.d berkode "1"						

Daftar SUTAS2018-PMS.3 (Lanjutan)

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1						
Uraian	Blok Sensus					Jumlah
	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
303. Jumlah rumah tangga menurut kegiatan pertanian						
a. Tanaman padi dan/atau palawija (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.402)						
b. Tanaman hortikultura (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.403)						
c. Tanaman perkebunan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.404)						
d. Peternakan						
1. Ternak dan unggas (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.a)						
2. Hewan/ternak/unggas non pangan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.b)						
e. Tanaman kehutanan dan/atau kehutanan lainnya (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.406)						
f. Perikanan (budidaya dan/atau penangkapan) (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.407)						
g. Pembenhian/pembibitan tanaman (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.408)						
h. Jasa penunjang pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.409)						
UNTUK MENGISI DAFTAR SUTAS2018-PMS.3 BLOK IV, GUNAKAN DAFTAR SUTAS2018-PMS.1 BLOK IV UNTUK MEMERIKSA SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 PADA SELURUH BLOK SENSUS DARI SETIAP PCS						
IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 SETIAP BLOK SENSUS						
Uraian	Isian dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir Rekapitulasi Pemeriksaan rincian blok setiap Blok Sensus					Jumlah kesalahan per subsektor
	Nomor Blok Sensus					
(1)	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	(7)
401.a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?						
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenhian/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?						
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penunjang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?						
402. Blok II. Keterangan Lahan Rumah Tangga Saat Pencacahan						
403. Blok III. Penguasaan/Pengusahaan Tanaman Pangan						
404. Blok IV. Penguasaan Tanaman Hortikultura						
405. Blok V. Penguasaan Tanaman Perkebunan						
406. Blok VI. Penguasaan/Pengusahaan Ternak						
407. Blok VII. Penguasaan Tanaman Kehutanan dan Usaha Kehutanan Lain						
408. Blok VIII. Penguasaan Kegiatan Perikanan						
409. Blok IX. Keterangan Usaha dan Demografi Petani						
Jumlah Kesalahan dalam Satu Blok Sensus (R.401 + R.402 + R.403 + ... + R.409)						
V. CATATAN						
Permasalahan		Penyelesaian				

Daftar SUTAS2018-PMS.3 (Lanjutan)

V. CATATAN	
Permasalahan	Penyelesaian

Daftar SUTAS2018-PMS.3 (lanjutan)

V. CATATAN	
Permasalahan	Penyelesaian

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.:(021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax:(021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpshq@bps.go.id